

**LAPORAN INDIVIDU
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
DI SMA NEGERI 1 KASIHAN
Jl. Bugisan Selatan, Tirtonirmolo, Kasihan, Bantul,
Daerah Istimewa Yogyakarta 55181
15 Juli– 15 September 2016**



**Disusun oleh :
Anung Awalia Nur Imanda
13209241020**

**PROGAM STUDI PENDIDIKAN SENI TARI
JURUSAN PENDIDIKAN SENI TARI
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2016**

LEMBAR PENGESAHAN

Pengesahan Laporan Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMA Negeri
1 Kasihan, Bantul

Nama : Anung Awalia Nur Imanda
NIM : 13209241020
Prodi : Pendidikan Seni Tari
Fakultas : Fakultas Bahasa dan Seni

Telah melaksanakan kegiatan PPL di SMA Negeri 1 Kasihan Bantul dari tanggal 15 Juli -15 September 2016. Hasil kegiatan tercakup dalam naskah laporan ini. Laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini telah disetujui dan disahkan oleh :

Dosen Pembimbing Lapangan

Drs. Wlen Pudji Priyanto DP, M.Pd
NIP. 19550710 198609 1 001

Bantul, 15 September 2016
Guru Pembimbing PPL

Mastri Wardani Dwi Siwi, S. Pd
NIP. 19640613 200701 2 002

Mengetahui,

Kepala Sekolah

SMA Negeri 1 Kasihan

Drs. Isdarmoko, M.Pd., M.M.Par

NIP. 19640727 199303 1 003

Koordinator PPL

SMA Negeri 1 Kasihan

Agung Istianto, M.Pd.

NIP. 19690304 199802 1 003

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur kami panjatkan Kehadirat Allah Subhanahu Wata'ala atas berkah impahan rahmat dan kasih-Nya, atas nikmat iman dan Islam yang senantiasa tercurahkan pada umat-Nya. Sholawat serta salam semoga selalu tercurah bagi sebaik-baik teladan sepanjang zaman, Rasulullah Muhammad Shallallahu 'alaihi wa salam yang selalu kita nantikan syafaatnya di hari akhir nanti. Semoga kita termasuk orang-orang mukmin yang selalu menjadi umat beliau hingga akhir hayat nanti.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu sarana bagi mahasiswa untuk mengaplikasikan ilmu yang selama ini didapatkan di bangku kuliah sesuai kompetensinya. Melalui kegiatan PPL ini pula, mahasiswa dihadapkan pada kondisi dan lingkungan yang sesungguhnya tentang dunia yang nanti akan dihadapinya kelak. Tentang sekolah dan lingkungannya, tentang berbagai macam guru dan karakteristiknya, tentang kelengkapan alat dan bagaimana cara penggunaannya, dan tak kalah penting adalah perihal siswa dengan berbagai keunikannya.

Alhamdulillah, akhirnya laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini selesai tepat pada waktunya. Di dalam laporan ini, terdapat berbagai hal dan seluk beluk tentang PPL yang telah penulis lakukan mulai tanggal 15 Juli hingga 15 September 2016 di SMA Negeri 1 Kasihan. Terdapat analisis kondisi sekolah, rancangan pembelajaran, hingga kelengkapan-kelengkapan saat kami melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan di sekolah ini.

Penulis mengucapkan terimakasih kepada pihak-pihak yang telah banyak membantu selama persiapan, pelaksanaan, dan juga kelanjutan dari program PPL di SMA Negeri 1 Kasihan, yaitu:

1. Allah subhanahu wa ta'ala yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menjalani dan menyelesaikan kegiatan PPL di SMA N 1 Kasihan serta dapat menyusun dan menyelesaikan laporan PPL.
2. Ibu dan Bapak tercinta yang telah membesarkan dan mendidik penulis dengan penuh kasih sayang.
3. Bapak Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd, MA selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta beserta jajarannya yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melaksanakan PPL periode Semester Khusus tahun 2016.
4. Tim Pembina dan Kepala LPPMP UNY yang telah memberikan bimbingan, pengarahan, pengkoordinasian dan penyelenggaraan PPL.
5. Bapak Drs. Wien Pudji Priyanto DP, M.Pd , selaku Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) yang telah banyak memberikan inspirasi

untuk menjadi pendidik dan pengajar yang inspiratif dan disukai siswanya

6. Bapak Ibu Dosen Jurusan Pendidikan Seni Tari FBS UNY atas segala ilmu dan kasih sayangnya selama pembelajaran di kelas
7. Bapak Drs. Isdarmoko, M.Pd., M.M.Par Kepala SMA N 1 Kasihan yang telah menerima serta membimbing kami selama ini
8. Bapak Agung Istianto, M.Pd selaku koordinator PPL UNY di SMA N 1 Kasihan yang telah membimbing kami selama pelaksanaan PPL dan telah banyak memberikan nasihat.
9. Ibu Mastri Wardani Dwi Siwi, S.Pd selaku guru pembimbing mata pelajaran Seni Budaya (Seni Tari) di SMA N 1 Kasihan yang senantiasa memberikan bimbingan, motivasi, dan semangat mendidik putra-putri generasi bangsa
10. Seluruh Guru dan Karyawan SMA Negeri 1 Kasihan yang telah memberikan bimbingan, arahan dan informasi serta bantuan dalam pelaksanaan PPL
11. Teman-teman PPL UNY, USD, PPG SM3T dan UAD atas segala kebersamaan dan pembelajaran di SMA N 1 Kasihan
12. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Tak ada gading yang tak retak. Tentu laporan ini sangat jauh dari kesempurnaan. Maka dari itu, penulis sangat menerima kritikan, masukan, dan saran yang membangun dari berbagai pihak yang telah membaca laporan ini. Mohon maaf atas segala kekurangan. Kesalahan semata-mata adalah milik penulis, dan kebenaran adalah milik Allah Subhanahi wa ta'ala. Semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi para pembacanya.

Yogyakarta, 15 September 2016

Penyusun



Anung Awalia Nur Imanda

13209241020

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR LAMPIRAN	vi
ABSTRAK	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Praktik Pengalaman Lapangan Pendidikan Seni Tari.....	1
B. Tujuan Praktik Pengalaman Lapangan Pendidikan Seni Tari.....	2
C. Analisis Situasi.....	2
D. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL.....	14
BAB II PELAKSANAAN, PERSIAPAN, DAN ANALISIS HASIL	17
A. Persiapan	17
B. Praktik Mengajar (Pelaksanaan PPL)	20
C. Analisis Hasil dan Refleksi	27
BAB III KESIMPULAN DAN SARAN	32
A. Kesimpulan	32
B. Saran	33
DAFTAR PUSTAKA.....	34
LAMPIRAN.....	35

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Jadwal pelajaran SMA N 1 Kasihan
- Lampiran 2. Kalender Akademik
- Lampiran 3. Matriks Program Kerja individu PPL Pendidikan Seni Tari
- Lampiran 4. Kartu Bimbingan PPL
- Lampiran 5. Laporan Mingguan Pelaksanaan PPL
- Lampiran 6. Program Tahunan SMA N 1 Kasihan
- Lampiran 7. Perhitungan Minggu/Jumlah Jam Efektif
- Lampiran 8. Program Semester SMA N 1 Kasihan
- Lampiran 9. Silabus
- Lampiran 10. RPP Seni Budaya (Seni Tari)
- Lampiran 11. Soal Ulangan Harian Seni Tari
- Lampiran 12. Kunci Jawaban Ulangan Harian Seni Tari
- Lampiran 13. Daftar Nilai siswa kelas X MIPA 1, X MIPA 2, X MIPA 3, X MIPA 4, X MIPA 5 dan X MIPA 6
- Lampiran 14. Lembar Observasi Kondisi Sekolah, Lembaga dan Kelas
- Lampiran 15. Dokumentasi Kegiatan PPL di SMA Negeri 1 Kasihan

**LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
DI SMA N 1 Kasihan**

Oleh :

**Anung Awalia Nur Imanda
13209241020
Pendidikan Seni Tari/ FBS**

ABSTRAK

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bertujuan untuk menyiapkan dan menghasilkan tenaga kependidikan (guru) yang memiliki nilai, sikap, pengetahuan dan ketrampilan secara profesional, maka pelaksanaan PPL ini akan sangat membantu mahasiswa dalam memasuki dunia kependidikan dan sebagai sarana untuk menerapkan ilmu yang diperolehnya selama mengikuti perkuliahan. Salah satu tempat yang menjadi lokasi PPL UNY 2016 adalah SMA N 1 Kasihan yang beralamat di Jl. Bugisan Selatan, Tirtonirmolo, Kasihan, Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta.

Kegiatan PPL dilaksanakan pada tanggal 15 Juli sampai dengan 15 September 2016. Pelaksanaan kegiatan PPL dimulai dari observasi hingga pelaksanaan PPL yang terbagi menjadi beberapa tahap yaitu persiapan mengajar, pelaksanaan mengajar, dan evaluasi hasil mengajar. Kegiatan mengajar dilaksanakan setelah konsultasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) kepada guru pembimbing terlebih dahulu. Pelaksanaan PPL dilaksanakan pada mata pelajaran Seni Budaya (Seni Tari) kelas X MIPA 1, X MIPA 2, X MIPA 3, X MIPA 4, X MIPA 5 dan X MIPA 6. Selain itu, praktikan juga berperan dalam kegiatan persekolahan lainnya seperti piket Kegiatan Belajar Mengajar (KBM), piket di ruang piket, piket UKS, piket perpustakaan dan piket TU. Dengan adanya pengalaman tentang penyelenggaraan sekolah ini diharapkan praktikan mempunyai bekal untuk menjadi tenaga pendidik yang profesional.

Hasil dari pelaksanaan PPL selama kurang lebih dua bulan di SMA N 1 Kasihan ini dapat dirasakan hasilnya oleh mahasiswa berupa penerapan ilmu pengetahuan dan praktik keguruan di bidang pendidikan seni tari yang diperoleh di bangku perkuliahan. Dalam pelaksanaan program-program tersebut tidak pernah terlepas dari hambatan-hambatan. Akan tetapi hambatan tersebut dapat diatasi dengan adanya semangat dan kerjasama yang baik dari berbagai pihak yang terkait.

Kata Kunci :

Mahasiswa, Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), SMA N 1 Kasihan

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Praktik Pengalaman Lapangan Pendidikan Seni Tari

Sebagaimana diketahui bersama bahwa PPL merupakan salah satu kegiatan atau program yang wajib diikuti oleh mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta. Program ini diikuti oleh mahasiswa sebagai praktik pengalaman mengajar yaitu di sekolah dengan menghadapi siswa secara langsung. Sebagai pekerja profesional, untuk menyandang predikat sebagai guru yang benar-benar profesional harus memiliki kemampuan profesional yaitu memiliki pengetahuan yang luas, menguasai bidang studi yang akan diajarkan serta penguasaan metodologis dalam arti memiliki pengetahuan konsep secara teoritik, mempunyai metode yang tepat serta mampu menggunakan berbagai metode dalam proses belajar mengajar.

Seni Budaya (Seni Tari) merupakan cabang ilmu yang mempelajari tentang hal-hal yang berkaitan dengan keanekaragaman budaya beserta seni dan tarinya yang ada di Indonesia maupun mancanegara, seperti para ahli tari dunia, tari-tarian khas daerah di nusantara dan pengetahuan yang berkaitan dengan seni tari dan budaya. Dalam seni tari diajarkan tentang bagaimana seseorang dapat mengapresiasi dan menghargai keragaman budaya yang kita miliki.

Seorang guru harus dapat mengemas pelajaran Seni Budaya (Seni Tari) menjadi sebuah pelajaran yang dapat membuat siswa menjadi tertarik untuk mengikuti pelajaran Seni Budaya. Ini merupakan suatu tantangan bagi guru pengampu Seni Budaya (Seni Tari) untuk menjadikan pelajaran Seni Budaya (Seni Tari) menjadi lebih menyenangkan dan memberi inspirasi.

Seorang guru juga harus memiliki kemampuan personal, yaitu sikap kepribadian yang mantap, sehingga mampu menjadi sumber indentifikasi bagi subyek. Intinya ia memiliki kepribadian yang patut diteladani sehingga mampu melaksanakan kepemimpinan *Ing Ngarsa Tuladha, Ing Madya Mangun Karsa* dan *Tut Wuri Handayani*. Banyak hal yang harus dikuasai oleh seorang guru diantaranya untuk profesional dalam bidangnya dan dewasa dalam arti mampu menempatkan diri sebagai seorang pendidik dan mampu memahami siswa.

Maka dari itu dalam rangka menyiapkan tenaga kependidikan yang profesional tersebut program studi pendidikan Seni Tari membawa

mahasiswa kepada proses pembelajaran yang dilakukan baik melalui bangku kuliah maupun melalui berbagai latihan, yang antara lain berupa praktik pengalaman lapangan.

Untuk melaksanakan hal tersebut mahasiswa diterjunkan ke sekolah dalam jangka waktu tertentu untuk mengamati, mengenal dan mempraktikkan semua kompetensi yang layak atau wajib dilakukan oleh seorang guru pembimbing yang sadar akan tugas dan tanggung jawabnya sebagai tenaga profesional di bidang pendidikan Seni Tari dalam dunia pendidikan.

B. Tujuan Praktik Pengalaman Lapangan Pendidikan Seni Tari

Tujuan dari diadakannya Praktik Pengalaman Lapangan adalah agar mahasiswa dapat mempraktikkan teori maupun materi praktek yang diterima di dalam kelas pada saat kuliah. Begitu juga dengan Praktik Pengalaman Lapangan untuk Pendidikan Seni Tari yang dimaksudkan agar mahasiswa yang telah mendapatkan teori di waktu kuliah dapat mempraktikannya di sekolah. Mahasiswa diharapkan dapat memiliki ketrampilan khusus sesuai dengan keahlian dalam profesi pendidikan Pendidikan Seni Tari. Dengan kata lain, praktik pendidikan seni tari memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk menunjukkan semua kompetensi yang telah dimiliki di bawah arahan guru dan dosen pembimbing.

Selain itu, kegiatan PPL Pendidikan Seni Tari di sekolah bertujuan agar mahasiswa memperoleh pengalaman faktual khususnya tentang pelaksanaan pembelajaran mata pelajaran Seni Budaya (Seni Tari) dan umumnya tentang kegiatan-kegiatan kependidikan lainnya, sehingga mahasiswa dapat menggunakan pengalamannya sebagai bekal untuk membentuk tenaga pendidik yang profesional.

C. Analisis Situasi

1. Sejarah Singkat dan Profil SMA Negeri 1 Kasihan

SMAN 1 Kasihan atau biasa disebut SMAN Tirtonirmolo adalah sekolah yang berada dikawasan Kabupaten Bantul Utara, daerah perbatasan Kota, tepatnya ada di Jalan Bugisan Selatan Yogyakarta. Sebuah sekolah yang mempunyai profil yang menarik dan lain dari sekolah yang lain. Berdasarkan SK Menteri P dan K No.0292/ 0/ 78 tertanggal 2 September 1978 berlaku surat terhitung mulai tanggal 1 April

1978, berdirilah SMA Negeri Tirtonirmolo. Waktu pertama kali sekolah ini berdiri, kelasnya menumpang di SMA N 1 Yogyakarta (Teladan) dengan kepala sekolah Drs. Soemardji (Kepala Sekolah SMA N 1 Yogyakarta). Pada awal berlangsungnya KBM, SMAN Tirtonirmolo menerima 80 Siswa dan dibagi dalam dua kelas.

Pada 11 Maret 1979 resmi pindah dan menempati gedung baru yang berada di Jalan Bugisan Selatan. Dan terhitung mulai 1 April 1979, diangkatlah kepala sekolah definitive. Pemangku jabatan tersebut adalah R. Soetopo Darmosasmito.

SMA N 1 Kasihan atau SMA N Tirtonirmolo pada tahun 1985 – 1986 menduduki peringkat ke – 4 se – DIY dalam penerimaan siswa ke PTN, tahun 2003 – 2004 sebagai sekolah piloting KBK dari 72 SMA se – Indonesia, tahun 2006 – 2007 melaksanakan KTSP di kelas X, XI, XII dan tahun 2006 – 2007 membuka satu kelas Rintisan SMA Bertaraf Internasional serta mulai tahun 2009 – 2010 semua kelas X menjadi kelas R–SMA–BI. Sebagai salah satu dari 6 sekolah piloting di Bantul dengan kurikulum 13 dari tahun 2013 hingga sekarang.

Dalam perjalanan mengarungi dunia ilmu, SMAN Tirtonirmolo telah banyak mengalami pergantian Nahkoda. Berikut adalah Kepala Sekolah SMAN Tirtonirmolo dari waktu ke waktu. Dalam perjalanan mengarungi dunia ilmu, SMAN Tirtonirmolo telah banyak mengalami pergantian Kepala Sekolah. Kepala Sekolah SMAN Tirtonirmolo dari waktu ke waktu sebagai berikut:.

1. R. SoetopoDarmosasmito : 1979 – 1981
2. Drs. Sulistyoyo : 1981–1984
3. Drs. Sukemi : 1984 – 1986
4. Kabid PMU : 1986 – 1986 sebagai pejabat
Kepala Sekolah
5. Drs. Soejadi : 1986-1989
6. Moch. KukuHardjono : 1989-1990 sebagai pejabat
Kepala Sekolah
7. Drs. Samidjo : 1990-1992
8. Drs. Ign. Ramelan : 1992-1993 sebagai pejabat
Kepala Sekolah
9. Drs. Ngabdurochim : 1993-1995

10. R. Suharjo, B.A : 1995-1997
11. Dra. Sumarlinah : 1997-2001
12. Drs. H.M. EdySuhartoyo, M.M. : 2001- Oktober 2008
13. Suwito, M.Pd. :Oktober 2008-Februari 2009
sebagai pejabat Kepala Sekolah
14. Drs. H. Suharja, M.Pd : Februari 2009 – Mei 2015
15. Drs. H. Suhirman, M.Pd : Juni 2015 sebagai pejabat Kepala Sekolah
16. Drs. Isdarmoko, M.Pd., M.MPar : Juli 2015 sampai sekarang (Agustus 2016) sebagai Plt. Kepala Sekolah

2. Kondisi Fisik

SMA Negeri 1 Kasihan Bantul memiliki sarana dan prasarana gedung sekolah sebagai penunjang kegiatan belajar mengajar yang terdiri atas :

a. Ruang kelas siswa, laboratorium, dan ruang pembelajaran

No	Ruang Kelas	Jumlah
1	Kelas X MIPA	6
2	Kelas X IIS	2
3	Kelas XI MIPA	6
4	Kelas XI IIS	2
5	Kelas XI MIPA	6
6	Kelas XI IIS	2
7	Lab. Fisika	1
8	Lab. Kimia	1
9	Lab. Biologi	1
10	Lab. Komputer	1
11	Lab. Multimedia	1
12	Lab. IPS	1
13	Lab. Seni Tari dan ruang karawitan	1

b. Ruang Kantor

No	Ruang	Jumlah
1	R. Kepala Sekolah	1
2	R. TU	1
3	R. Lobi	1
4	R.Guru	1

c. Ruang pununjang lainnya

No	Ruang	Jumlah
1	R.OSIS	1
2	R.PMR	1
3	R.BK	1
4	R.Piket	1
5	R.Paskib/Pramuka	1
6	R.Satpam	1
7	R.UKS	1
8	Perpustakaan	1
9	Green house	1
10	Parkiran	1
11	Mushola	1
12	Kamar mandi	1
13	R.Penggandaan	1
14	Kantin	1
15	Lapangan bola	1
16	GOR	1
17	R.Posko	1
18	R.Studi Band	1
19	R. Dewan Sekolah	1
20	Parkiran Guru	1

3. Non Fisik

a. Potensi siswa

Potensi siswa SMA N 1 Kasihan cukup tinggi dilihat dari input siswa yang mendaftar ke SMA N 1 Kasihan dengan NEM yang cukup tinggi dan disertai dengan prestasi non akademik. Potensi siswa yang tinggi ini menyebabkan siswa dapat bersaing dengan sekolah-sekolah lain. Nyatanya, banyak prestasi yang telah diraih oleh siswa SMA N 1 kasihan, baik prestasi akademik maupun non akademik. Hal ini dapat dilihat dari beberapa siswa yang berhasil menjuarai lomba, baik tingkat kabupaten, provinsi maupun nasional.

SMA N 1 Kasihan memiliki Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) dimana pengurus bekerja dengan baik dalam

setiap program kerja yang dibuat. Pengurus OSIS berasal dari berbagai kelas yang berbeda dan melalui seleksi terlebih dahulu. OSIS SMA N 1 Kasihan sudah cukup produktif, terlihat dari program kerja yang berjalan cukup optimal.

b. Potensi guru

Jumlah guru di SMA Negeri 1 Kasihan Bantul memiliki 66 orang guru, berikut daftar nama guru beserta bidang studi:

No	NAMA GURU	MATA PELAJARAN
1	Drs. Isdarmoko, M.Pd., M.MPar	BK
2	Drs. H. Sarjiman	Pendidikan Agama Islam
3	Hj. Siti Nuriyah, S.Ag	Pendidikan Agama Islam
4	Rusdiyana, STH	Pendidikan Agama Kristen
5	L. Nurpratana, S.Pd	Pendidikan Agama Katholik
6	Dra. Dyah Suryaningsih, M.Pd.	PKN
7	Fitriani Sulastri, S.H., M.Pd	PKN
8	Drs. Sugiharjo	Sejarah
9	Tavip Wahyudi Raharja, M.Pd.	Sejarah
10	Dra. Elise Yudiastuti, M.Pd	Bahasa Indonesia
11	Tri Suprpti, S.Pd.	Bahasa Indonesia
12	Ign. Raharjono.S.Pd.	Bahasa Indonesia
13	Alip Sarjono, S.Pd	Bahasa Indonesia
14	Drs. Gunardi	Ekonomi_Akuntasnsi
15	Sriyati, S.E.,M.Acc	Ekonomi_Akuntasnsi_Prakarya
16	Triyani Pancawati, S.Pd.	Ekonomi_Akuntasnsi_Prakarya
17	Novianti, S.Pd.	Ekonomi_Akuntasnsi_Prakarya
18	Marjono	Geografi
19	Pujiyanto, S.Pd.	Geografi
20	Dwi Muryati Handayani, M.Pd.	Geografi
21	Kadar Wahyuni, S.Pd.	P. Jas-Kes
22	Fx. Wintala, S.Pd.	P. Jas-Kes
23	Farida Umi Nugrahini, S.Sn	P. Sn. Tari
24	Mastri Wardani Dwi Siwi, S.Pd	P. Sn. Tari
25	Ign. Gunawan, S.Pd	P. Sn. Musik
26	Drs. Subur Sutoto	Matematika

27	Sumarno, M.Pd.	Matematika
28	Sugiyanto, S.Pd.	Matematika
29	Hj. Evelina, M.Pd.	Matematika
30	Sumiyati, S.Pd.	Matematika
31	Sulastri, S.Pd.	Biologi
32	Yuliantara, M.Pd.	Biologi
33	Drs. Rachmad Basuki	Biologi
34	Agung Istianto, M.Pd.	Fisika
35	Tri Hartanti, .Pd.,M.Sc	Fisika
36	Purwadi,S.Si.	Fisika
37	Surahmi, M.Pd	Kimia
38	Alim Yani, S.Pd.	Kimia
39	Farida Ariyani,S.Pd.	Kimia
40	Ismi Fajarsih, M.Pd.	Bahasa Inggris
41	Arsianti Widyaningsih, S.Pd	Bahasa Inggris
42	Niki Retno Palupi,S.Pd.	Bahasa Inggris
43	Parmilah, S.Pd.	Bahasa Inggris
44	Puji Hastuti Andayani, S.Sos., M.Pd	Sosiologi
45	Budi Istanto,S.Kom.	BKTI
46	H.M.Tswabul Latif, Skom.	BKTI
47	Fitriyani Astuti,S.Pd	Bahasa Jawa
48	Sumaryono, S.Pd.	BK
49	Dra. Hj. Rr. Sri Astuti	BK
50	Drs. Slamet Istiyana	BK
51	Hartuti, S.Pd	BK
52	Suyanto, S.Pd	Fisika
53	Hj. Tri Lestari, M.Pd	Sejarah
54	Drs. Haryanto, M.Pd	Matematika
55	Supriyadi, S Kom.	Petugas Perpustakaan
56	Dadang Wijanarto, S.IP.	Petugas Perpustakaan
57	Subarjo, S.Pd.	Prakarya
58	Dedy Kintaka, S.Pd	Matematika
59	Alfian Restu Noviantoro, S.Pd	P. Jas-Kes
60	Ant. Dedy Wibowo,S.Pd	Pendidikan Agama Katholik
61	Wagimin, S.Ag	Pendidikan Agama Hindhu

62	Rohmad Daikon, S.Pd	Bahasa Jawa (XI)/RESEARCH (X)
63	BK	
64	RESEARCH	
65	Sholehuddin, S.Pd.I	Pendidikan Agama Islam
66	Sumarito, S.Pd.I	Pendidikan Agama Islam

c. Potensi Karyawan

Sekolah ini mempunyai banyak karyawan, yakni Tata Usaha, Petugas Perpustakaan, Petugas Laboratorium, Karyawan Kantin, dan Pemelihara Sekolah.

Nama Karyawan	Jabatan
Hj. Suwartini	KTU
Giyatono	Bendahara/ TU
Mei Wandari	Kepegawaian/ TU
N. Nanik Widiarti	Persuratan/ TU
Suti Nurhayati	Bendahara/ TU
H. Suprpto	Perpustakaan/ TU
Martana	Inventaris/TU
Untung Aprilianto	TU
Ratna Puspitasari	Kesiswaan/ TU
Suseno Nugroho, A.Md	Kurikulum/ TU
Sunaryo	Driver/TU
Edi Purnomo	Driver /TU
Indah Sulistianingrum, A.Md	BK/ TU
Robbani, A.Md	Perpustakaan/ TU
Tris Rahmawati, S.Kom	Laboran TIK/ TU
Painah, S.E	Bendahara/ TU
Agus Wilujeng	Laboran Fisika/ TU
Subakti Harsana	Laboran Kimia/ TU
Nur Rohmah, S.Pd.Si	Laboran Biologi/TU
Eri Susiawan	TU
Sri Rahayu Hardiansi., B.Sc	BK/ TU
Subagyo	TU
Suprpto	TU
Ant. Tri Hartanto	Security/ TU

Edy Trianto	TU
Yuwanto	Security/ TU
Priyanto	Security/ TU

4. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan pembelajaran di SMA N 1 Kasihan sangat kondusif dan baik. Sebab guru membuka dan menyajikan materi dengan metode yang mampu membuat siswa aktif dan memiliki motivasi yang tinggi untuk mengikuti pelajaran dengan baik. Penggunaan waktu yang digunakan selama proses pembelajaran berlangsung, juga sangat efektif. Diakhir proses pembelajaran, guru memberikan evaluasi kepada siswa

5. Kegiatan Ekstrakurikuler

Di SMA Negeri 1 Kasihan juga diadakan beberapa kegiatan ekstrakurikuler yang dapat diikuti oleh para siswa sesuai dengan bakat dan minatnya, antara lain:

NO.	JENIS KEGIATAN	SASARAN
1	PROGRAM WAJIB	
	1. Pramuka	Kelas X
	2. Pleton Inti	Kelas X dan XI
	3. IMTAQ Ag. Islam	Kelas X dan XI
	- BTQ	Kelas X dan XI
	- Seni Baca Quran	
2	PROGRAM PILIHAN	
	1. KIR / Jurnalistik	Kelas X dan XI
	2. Mading	Kelas X dan XI
	3. PMR / UKS	Kelas X dan XI
	4. Presenter	Kelas X dan XI
	5. Komputer	Kelas X dan XI
	6. Pembuatan Film	Kelas X dan XI
	7. Cheer Ladys	Kelas X dan XI
	8. Teater	Kelas X dan XI
	9. Paduan Suara	Kelas X dan XI
	10. Tenis Lapangan	Kelas X dan XI
	11. Basket	Kelas X dan XI

	12. Sepak Bolla	Kelas X dan XI
	13. Tae Kwondo	Kelas X dan XI
	14. Tenis Lapangan	Kelas X dan XI

Adapun penjelasan dari kegiatan eksltarurikuler tersebut, adalah :

1. Keagamaan (Bintaqsis, Rohani Kristen, Katolik dan Hindu)

Untuk mewujudkan visi sekolah implementasi dari bertaqwa, maka kegiatan keagamaan sangat diperlukan. Kegiatan agama islam oleh siswa berupa organisasi Rohis atau SDI, latihan rutin dalam meraih juara MTQtingkat DIY menuju Nasional. Misa untuk agama katholik dan pendalaman al kitab kristen rutin seminggu sekali serta agama Hindu. Masing – masing diampu oleh guru dan pembimbing yang kompeten.

2. Keolahragaan (basket, sepakbola, taekwondo)

Didalam tubuh yang sehat terdapat jiwa yang sehat. Kalimat bijak yang tidak asing bagi dunia pendidikan, maka setiap sekolah selalu ada kegiatan ekstrakurikuler keolahragaan. Keolahragaan ekstrakurikuler di SMA N 1 Kasihan diantaranya bola basket, sepakbola, taekwondo dan lain-lain yang bertujuan memfasilitasi peserta didik dalam mengembangkan bakat di bidang olah raga. Kegiatan ini dilaksanakan secara rutin untuk memupuk prestasi siswa dalam Olimpiade Olahraga Siswa Nasional, dan diampu oleh pembimbing yang berkompeten di bidangnya.

3. Kepemimpinan (Latihan DasarKepemimpinanSiswa/LDKS, Paskibra, Palang Merah Remaja, Pramuka)

Ekstrakurikuler LDKS ini berupa latihan kepemimpinan dari siswa yang tergabung dari anggota OSIS, juga dari sie keagamaan,. Kegiatan lainnya berupa kelompok pleton inti (tonti) merupakan siswa – siswa terpilih di SMA N 1 Kasihan, sebagai salah satu sarana menumbuhkan jiwa kepemimpinan juga mempersiapkan Paskibraka di tingkat sekolah, kabupaten, propinsi dan nasional.Palang Merah Remaja di SMA N 1Kasihan merupakan salah satu kegiatan yang diarahkan menumbuhkan jiwa humanisme dan solidaritas antar sesama yang berinduk pada Palang Merah Indonesia cabang Bantul. Sedang kegiatan pramuka merupakan ekstrakurikuler wajib merupakan program yang harus diikuti oleh seluruh peserta didik, terkecuali bagi Peserta Didik dengan kondisi tertentu yang tidak memungkinkan untuk mengikuti kegiatan

Ekstrakurikuler tersebut. Kepramukaan adalah proses pendidikan di luar lingkungan sekolah dan di luar lingkungan keluarga dalam bentuk kegiatan menarik, menyenangkan, sehat, teratur, terarah, praktis yang dilakukan di alam terbuka dengan Prinsip Dasar Kepramukaan dan Metode Kepramukaan, yang sasaran akhirnya pembentukan watak, akhlak, dan budi pekerti luhur. Pendidikan Kepramukaan adalah proses pembentukan kepribadian, kecakapan hidup, dan akhlak mulia Pramuka melalui penghayatan dan pengamalan nilai-nilai kepramukaan.

4. Seni (Karawitan, Paduan Suara, Cheerleaders)

Ekstrakurikuler seni berupa kegiatan pengembangan bakat seni siswa. Kegiatan ini berupa seni musik, seni tari dan seni rupa dengan difasilitasi studio musik dan seperangkat gamelan untuk mendukung kesenian tradisional Yogyakarta yang dikembangkan di sekolah. Selain bertujuan memfasilitasi bakat dan minat siswa, kegiatan ini juga diarahkan untuk dapat berprestasi dalam Festival Lomba Seni Siswa Nasional (FLSSN).

5. Komputer

Pada zaman cbyer saat ini maka komputer merupakan teknologi yang tidak dapat ditinggalkan lagi dan didukung fasilitas gadget lainnya. Kegiatan ekstrakurikuler komputer selain mengembangkan desain grafis dan bahasa pemrograman juga memberikan ilmu untuk mendukung OSN baik OSN komputer maupun OSN matematika.

6. Kelompok Ilmiah Remaja, kelompok Majalah kreasi

Ekstrakurikuler ini dilakukan untuk menumbuhkan minat penelitian oleh siswa. Siswa dilatih dan dibimbing untuk memecahkan masalah menggunakan metode ilmiah sebagai bekal dalam menghadapi tantangan perkembangan zaman, diarahkan untuk berprestasi dalam berbagai lomba KIR dan Olimpiade Penelitian Siswa Indonesia (OPSI). SMA N 1 Kasihan memfasilitasi majalah kreasi siswa yang dikelola dan diterbitkan oleh kelompok majalah kreasi.

7. Bahasa Korea

Bahasa korea menjadi terkenal dikalangan siswa sejak munculnya budaya korea di media terutama dunia hiburan. SMA N 1 Kasihan mencoba memfasilitasi bagi siswa yang berminat dalam bentuk kegiatan ekstrakurikuler bahasa asing selain bahasa inggris.

8. Tirta Debating Society (TDS)

Kegiatan ini ditujukan untuk membekali siswa dalam pemahaman yang luas dalam segala aspek kehidupan agar bisa berbicara banyak tentang bangsanya dikancah internasional. Siswa dilatih mengolah kata-kata menjadi kalimat yang mudah dipahami dan indah didengar. Kegiatan ini dibimbing oleh pembimbing yang berkompeten.

6. Visi dan Misi

VISI

“Bertaqwa, Berprestasi, Berkepribadian, Sehat dan Ramah Lingkungan”, dengan penjelasan sebagai berikut :

1. Bertaqwa artinya meyakini keberadaan Tuhan Yang Maha Esa dan mengamalkan perintahNya, menjauhi laranganNya sesuai dengan keyakinan agama yang dianut.
2. Berprestasi artinya memiliki keunggulan baik akademik maupun non-akademik di tingkat nasional dan global.
3. Berkepribadian artinya memiliki sikap yang baik sesuai dengan 20 nilai akhlaq mulia baik di lingkungan sekolah maupun di masyarakat.
4. Sehat artinya pembiasaan pola hidup sehat untuk diri sendiri, sekolah, keluarga dan masyarakat
5. Ramah lingkungan artinya memiliki sikap yang peduli terhadap lingkungan di sekitar sekolah maupun di masyarakat

MISI

1. Menumbuhkan penghayatan dan pengamalan agamanya, sehingga kehidupan beragama di Sekolah dapat tercipta manusia yang agamis penuh toleransi.
2. Menumbuhkan semangat berprestasi baik akademik maupun non akademik dengan pembinaan, pendampingan, pembimbingan dalam kegiatan intra kurikuler dan ekstrakurikuler sesuai dengan minat dan bakat siswa sehingga dapat bersaing di tingkat nasional maupun global.
3. Mencetak insan yang berkarakter, berkepribadian sesuai dengan nilai-nilai luhur budaya bangsa Indonesia .
4. Membiasakan Pola Hidup Bersih dan Sehat melalui Trias UKS

menjadikan generasi saka hebat.

5. Mengembangkan sikap peduli dan ramah lingkungan dalam mewujudkan lingkungan sekolah yang hijau (*green school*).
6. Membina, mendidik, mengarahkan, dan memberi contoh implementasi 20 nilai-nilai akhlaq mulia dalam kegiatan sehari-hari di sekolah sehingga siswa dapat memiliki dan menerapkan nilai-nilai akhlaq mulia dalam kehidupan sehari-hari
7. Membina, mendidik, mengarahkan, dan memberi contoh implementasi sikap ramah lingkungan dalam kegiatan sehari-hari di sekolah sehingga siswa dapat memiliki dan menerapkan sikap ramah lingkungan dalam kehidupan sehari-hari

MOTTO

"Kearifan Lokal Prestasi Global"

TUJUAN SMA NEGERI 1 KASIHAN

Tujuan Sekolah Menengah Atas adalah mengembangkan potensi anak agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, cakap, kreatif dan bertanggung jawab serta keterampilan untuk mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut.

1. Tujuan Umum

- 1.1. Meningkatkan kualitas pendidikan nasional memberi peluang pada sekolah yang berpotensi untuk mencapai kualitas bertaraf nasional dan internasional
- 1.2. Memberi layanan kepada siswa berpotensi untuk mencapai prestasi bertaraf nasional dan internasional
- 1.3. Menyiapkan lulusan SMA yang mampu berperan aktif dalam masyarakat global

2. Tujuan Khusus

Menyiapkan lulusan SMA yang memiliki kompetensi seperti di dalam Standar Kompetensi Lulusan yang diperkaya dengan standar kompetensi lulusan yang berciri internasional sehingga lulusannya menjadi :

- 1.1. individu nasionalis dan berwawasan global

- 1.2. individu yang cinta damai dan toleran
- 1.3. pemikir yang kritis, kreatif, dan produktif
- 1.4. pemecah masalah yang efektif dan inovatif
- 1.5. komunikator yang efektif
- 1.6. individu yang mampu bekerjasama
- 1.7. pembelajaran yang mandiri

D. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL

Pada perumusan program kerja, tidak sepenuhnya semua permasalahan yang teridentifikasi dimasukkan ke dalam program kerja. Pemilihan dan penentuan program kerja dilakukan melalui musyawarah berdasarkan pada permasalahan-permasalahan yang ada di SMA N 1 Kasihan dan dengan pertimbangan-pertimbangan yang matang.

Adapun yang menjadi pertimbangan dalam perumusan program-program antara lain; berdasarkan kemampuan mahasiswa, visi dan misi sekolah, kebutuhan dan manfaat bagi sekolah, dukungan dari pihak sekolah, waktu yang tersedia serta sarana dan prasarana yang tersedia.

1. Program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

Program PPL ini merupakan bagian dari mata kuliah yang berbobot 3 SKS dan harus ditempuh oleh mahasiswa kependidikan. Materi yang ada meliputi program mengajar teori dan praktek di kelas yang dikontrol oleh guru pembimbing masing-masing. Rancangan kegiatan PPL ini disusun setelah mahasiswa melakukan observasi di kelas sebelum penerjunan PPL yang bertujuan untuk mengamati kegiatan guru dan siswa di kelas, serta lingkungan sekitar dengan maksud agar pada saat pelaksanaan PPL nanti mahasiswa siap diterjunkan untuk praktik mengajar, pada tanggal 15 Juli 2016 sampai dengan 15 September 2016. Di bawah ini merupakan kegiatan PPL yang sudah dilaksanakan didasarkan pada rancangan setelah observasi:

- a. Observasi kegiatan belajar mengajar
- b. Konsultasi dengan guru pembimbing
- c. Menyusun perangkat persiapan pembelajaran
- d. Melaksanakan praktik mengajar di kelas
- e. Membuat dan mengembangkan media
- f. Penilaian kepada siswa
- g. Evaluasi
- h. Penyusunan laporan PPL

2. Pra PPL

Mahasiswa PPL telah melaksanakan:

- a. Koordinasi
- b. Observasi KBM dan managerial
- c. Observasi potensi siswa
- d. Identifikasi permasalahan
- e. Rancangan program
- f. Meminta persetujuan koordinator PPL sekolah tentang rancangan program yang akan dilaksanakan

3. Waktu PPL

Kegiatan PPL UNY dilaksanakan selama 2 bulan terhitung mulai tanggal 15 Juli 2016 sampai dengan 15 September 2016, adapun jadwal pelaksanaan kegiatan PPL UNY di SMA N 1 Kasihan dapat dilihat pada tabel berikut :

No	Nama Kegiatan	Waktu Pelaksanaan	Tempat
1	Pembekalan PPL	20 Juni 2016	Fakultas MIPA
2	Penyerahan mahasiswa PPL	15 Juli 2016	SMA 1 Kasihan
3	Observasi Sekolah	13-14 Juli 2016	SMA N 1 kasihan
4	Observasi kelas	25 Juli 2016	SMA N 1 Kasihan
5	Pelaksanaan PPL	15 Juli 2016 – 15 September 2016	SMA N 1 Kasihan
6.	Pembimbingan PPL oleh DPL PPL	15 Juli 2016 – 15 September 2016	SMA N 1 Kasihan
7.	Penarikan Mahasiswa PPL	15 September 2016	SMA N 1 Kasihan

4. Rancangan Program

Hasil pra PPL kemudian digunakan untuk menyusun rancangan program. Rancangan program untuk lokasi SMA N 1 Kasihan berdasarkan pada pertimbangan:

- a. Kemampuan mahasiswa
- b. Faktor pendukung yang diperlukan (sarana dan prasarana)
- c. Ketersediaan waktu
- d. Kesiambungan program

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

A. PERSIAPAN

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah kegiatan yang diadakan untuk menguji kompetensi mahasiswa kependidikan dalam mengajar setelah mendapatkan ilmu di kampus untuk di aplikasikan di sekolah. Sebelum Mahasiswa melaksanakan PPL di SMA N 1 Kasihan, terlebih dahulu mahasiswa melakukan beberapa hal sebagai persiapan awal. Adapun beberapa hal yang telah disiapkan sebelum melakukan praktik mengajar di sekolah antara lain :

1. Pengajaran Mikro (*Microteaching*)

Pembelajaran mikro (*microteaching*) merupakan mata kuliah wajib bagi mahasiswa kependidikan yang akan menempuh PPL. Sebelum menempuh mata kuliah ini, mahasiswa prodi pendidikan seni tari, Fakultas Bahasa dan Seni wajib mengikuti mata kuliah *microteaching* sebagai syarat mahasiswa akan PPL di SMA 1 Kasihan. *Microteaching* dibersamai oleh Bapak Drs. Wien Pudji Priyanto DP, M.Pd selaku dosen mata kuliah *microteaching* di dalam Prodi Pendidikan Seni Tari. Agar dapat melaksanakan PPL di SMA 1 Kasihan Bantul, mahasiswa PPL yang dibimbing Bapak Drs. Wien Pudji Priyanto DP, M.Pd harus mendapatkan nilai B sebagai syarat minimal untuk mengikuti PPL.

Pada mata kuliah ini mahasiswa diberikan teknik-teknik mengajar yang baik, aplikatif, menyenangkan, dan tidak monoton serta pelatihan menyusun RPP yang nantinya dapat digunakan pada Praktik Pengalaman Lapangan di sekolah. Adapun kegiatan praktik pembelajaran mikro yang telah dilaksanakan mencakup :

- a. Penyusunan perangkat pembelajaran mulai dari RPP hingga media pembelajaran.
- b. Teknik membuka, apersepsi, mempresensi dan menutup pelajaran
- c. Teknik mengajar dengan metode yang dianggap sesuai dengan materi yang disampaikan
- d. Cara menjelaskan materi
- e. Keterampilan bertanya kepada siswa
- f. Keterampilan memberikan apersepsi dan motivasi pada siswa
- g. Ilustrasi dan penggunaan contoh-contoh

- h. Cara penguasaan dan dan pengelolaan kelas
- i. Praktik menggunakan media pembelajaran

Dalam setiap sesi pembelajaran mikro, setiap mahasiswa diberi kesempatan selama 10-15 menit untuk praktek mengajar di depan kelas mikro teaching. Setiap kali selesai mengajar, mahasiswa diberi pengarahan atau koreksi mengenai kesalahan atau kekurangan dan kelebihan yang mendukung mahasiswa dalam mengajar oleh dosen pembimbing.

2. Pembekalan PPL

Pembekalan PPL diadakan oleh pihak Universitas yang bertujuan untuk memberikan bekal bagi mahasiswa agar dapat melaksanakan tugas dan kewajiban sebagai peserta PPL dengan baik. Dari pembekalan ini mahasiswa mendapatkan informasi mengenai kemungkinan-kemungkinan yang akan dihadapi di sekolah sehingga program akan disesuaikan dengan pengalaman pada bidang yang ditekuni. Adapun pelaksanaan pembekalan PPL dilaksanakan oleh Koordinator PPL masing-masing jurusan.

Keberhasilan dari kegiatan PPL sangat ditentukan oleh kesiapan mahasiswa baik persiapan secara akademis, mental, maupun keterampilan. Hal tersebut dapat diwujudkan karena mahasiswa telah diberi bekal sebagai pedoman dasar dalam menjalankan aktivitas PPL yang merupakan rambu-rambu dalam melaksanakan praktek di sekolah.

3. Observasi Perangkat dan Kegiatan Pembelajaran di Kelas

Observasi dilakukan mahasiswa dengan bertanya kepada Guru Pembimbing Seni Tari di SMA N 1 Kasihan bantul yaitu Ibu Mastri Wardani Dwi Siwi, S.Pd, untuk mengetahui tentang kurikulum yang digunakan di sekolah, buku pegangan, rencana pelaksanaan pembelajaran yang digunakan dan silabus. Lalu, untuk observasi dikelas, Mahasiswa PPL melakukan pengamatan terhadap siswa sebagai pandangan awal bagaimana proses pembelajaran berlangsung. Dalam hal ini ada beberapa point yang mahasiswa ambil dari hasil pengamatan atau observasi yang mahasiswa lakukan di kelas X MIPA 5 :

- a. Proses belajar yang berlangsung didalam kelas terlihat sangat kondusif.
- b. Sebagian besar siswa menyimak atau memperhatikan arahan dari Guru.

- c. Siswa menggunakan buku pegangan sesuai dengan materi yang sedang dibahas.
- d. Siswa mencoba belajar aktif dengan selalu berusaha adu kecepatan menjawab pertanyaan dari guru.
- e. Metode yang digunakan oleh guru sangat beragam, mulai dari diskusi, interaktif, demonstrasi dan unjuk kerja.
- f. Siswa dikelas akan diberi beberapa pertanyaan yang bertujuan untuk mengembangkan rasa percaya diri dan keberanian siswa dalam menjawab pertanyaan guru. Selain itu juga untuk meningkatkan rasa keingintahuan siswa.

4. Pembuatan Perangkat Persiapan Mengajar

Sebelum mahasiswa melaksanakan praktik mengajar di kelas, terlebih dahulu berkonsultasi kepada guru pembimbing yaitu Ibu Mastri Wardani Dwi Siwi, S.Pd mengenai format RPP, materi yang akan diajarkan baik teori ataupun praktek, metode pembelajaran, kurikulum, instrument penilaian dan media pembelajaran. Hasil dari konsultasi mengenai beberapa hal di atas adalah :

- a. Format RPP : format RPP menggunakan panduan silabus mata pelajaran seni budaya kelas X dengan kurikulum 2013.
- b. Materi Seni Tari : Materi Seni Tari yang akan diajarkan ke siswa SMA 1 Kasihan kelas X MIPA 1-6 adalah mengenai Ruang lingkup seni budaya, media seni budaya, definisi tari menurut para ahli dan fungsi tari (untuk materi teori). Sedangkan untuk materi praktek mengenai pemberian materi tari bentuk yang berasal dari Papua dengan judul tarian, Tari Yospan.
- c. Metode pembelajaran : diskusi, interaktif, demonstrasi dan unjuk kerja.
- d. Kurikulum : kurikulum yang digunakan di SMA 1 Kasihan terutama untuk pelajaran Seni Budaya (Seni Tari) adalah Kurikulum K-13.
- e. Instrument penilaian : dikarenakan kurikulum yang digunakan merupakan kurikulum K-13 yang telah direvisi maka penilaian yang dilakukan hanya untuk kognitif dan ketrampilan. Penilaian kognitif dilakukan di saat siswa melakukan ulangan harian dan evaluasi, sedangkan untuk penilaian ketrampilan/kinerja diambil saat siswa melakukan praktek dengan ragam gerak tari Yospan disertai dengan iringan.

- f. Media pembelajaran : media pembelajaran yang digunakan adalah *slide* PPT dan Buku pegangan siswa yang dipinjam oleh sekolah dan buku Seni Budaya kelas X karangan Zackaria Soetedja

B. PRAKTIK MENGAJAR (PELAKSANAAN PPL)

Praktek pembelajaran di kelas merupakan praktek pengalaman lapangan yang sangat penting dan sangat menentukan dalam keseluruhan kegiatan PPL ini. Karena dengan praktek pembelajaran ini praktikan bisa mengaplikasikan dan mempraktekkan teori-teori yang telah didapatkan di perkuliahan dengan kondisi sebenarnya pada siswa.

Dalam praktek pembelajaran ini praktikan dituntut untuk bisa mengaplikasikan teori-teori pembelajaran yang dimiliki seperti metode pembelajaran, alat dan sumber pembelajaran, dan evaluasi dalam pembelajaran serta keterampilan-keterampilan lainnya, baik berupa ketrampilan teknis maupun non teknis.

Adapun ketrampilan teknis diantaranya adalah keterampilan dalam membuat perangkat pembelajaran seperti Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang akan dipraktikkan. Sedangkan keterampilan non teknis berupa kemampuan operasional dalam mengendalikan kelas. Berdasarkan rumusan program dan rancangan kegiatan, pada umumnya seluruh program kegiatan dapat terlaksana dengan baik dan lancar. Hasil kegiatan PPL akan dibahas secara detail, sebagai berikut:

1. Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran sangat diperlukan. Hal ini dilakukan guna persiapan atau skenario apa yang akan dilakukan pada saat mengajar di kelas, baik materi yang diajarkan, metode pembelajaran, maupun media pembelajaran yang digunakan. Dalam hal ini pembuatan RPP merupakan pedoman guru dalam mengajar. RPP yang dibuat berdasarkan kurikulum 2013 dengan materi teori dan praktek.

2. Praktik mengajar di Kelas

Praktik mengajar di SMA N 1 Kasihan khususnya untuk mata pelajaran Seni Tari dibimbing oleh Ibu Mastri Wardani Dwi Siwi, S.Pd. Dalam melaksanakan praktek mengajar, praktikan melaksanakan kegiatan-kegiatan pendukung sebagai berikut:

- a. Konsultasi dengan guru pembimbing

Konsultasi praktikan kepada guru pembimbing meliputi mengenai kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan, media dan metode yang akan digunakan.

b. Penguasaan materi

Penguasaan materi bertujuan agar dalam penyampaianya, materi mudah diterima oleh peserta didik, maka praktikan belajar tentang materi yang akan disampaikan sebelum hari pelaksanaan mengajar.

c. Perencanaan sistem penilaian dan evaluasi

Penilaian dan evaluasi yang dilakukan adalah menggunakan instrument tes tertulis maupun unjuk kerja/penilaian praktek. Penilaian dan evaluasi bertujuan untuk mengetahui seberapa jauh siswa menguasai materi yang telah disampaikan. Pelaksanaan praktik mengajar dimulai hari Rabu, 27 Juli 2016 sampai dengan Kamis, 8 September 2016. Dalam hal ini praktikan mendapat kesempatan praktik mengajar di kelas X MIPA 1, X MIPA 2, X MIPA 3, X MIPA 4, X MIPA 5 dan X MIPA 6. Berikut ini adalah rincian praktik mengajar:

No	Hari/Tanggal	Materi	Kelas	Jam ke-
1.	Rabu, 27 Juli 2016	Definisi tari menurut para ahli, Tokoh tari daerah DIY	X MIPA 3	3-4
		Ruang lingkup seni budaya, media seni budaya dan merangkai gerak tubuh	X MIPA 6	5-6
2.	Kamis, 28 Juli 2016	Definisi tari menurut para ahli	X MIPA 2	1-2
3.	Senin, 1 Agustus 2016	Definisi tari menurut para ahli	X MIPA 3	2-3
		Definisi tari menurut para ahli	X MIPA 1	6-7
		Definisi tari menurut para ahli	X MIPA 2	8-9
4.	Rabu, 3 Agustus 2016	Definisi tari menurut para ahli & tokoh tari daerah	X MIPA 4	1-2
5.	Kamis, 4 Agustus 2016	Definisi tari menurut para ahli & tokoh tari daerah	X MIPA 5	3-4
		Definisi tari & tokoh tari	X	5-6

		daerah	MIPA 6	
6.	Senin, 8 Agustus 2016	Tari Yospan ragam gerak 1-3	X MIPA 3	4-5
		Tari Yospan ragam gerak 1-3	X MIPA 1	6-7
		Tari Yospan ragam gerak 1-3	X MIPA 2	8-9
7.	Rabu, 10 Agustus 2016	Tari Yospan ragam gerak 1-3	X MIPA 4	1-2
8.	Kamis, 11 Agustus 2016	Tari Yospan ragam gerak 1-3	X MIPA 5	3-4
		Tari Yospan ragam gerak 1-3	X MIPA 6	5-6
9.	Senin, 15 Agustus 2016	Tari Yospan ragam gerak 4-6 & hafalan gerak sebelumnya	X MIPA 3	1-2
		Tari Yospan ragam gerak 4-6 & hafalan gerak sebelumnya	X MIPA 1	5-6
		Tari Yospan ragam gerak 4-6 & hafalan gerak sebelumnya	X MIPA 2	7-8
10.	Kamis, 18 Agustus 2016	Tari Yospan ragam gerak 4-6 & hafalan gerak sebelumnya	X MIPA 5	3-4
		Tari Yospan ragam gerak 4-6 & hafalan gerak sebelumnya	X MIPA 6	7-8
11.	Senin, 22 Agustus 2016	Tari Yospan ragam gerak 7-8, pola lantai pasangan & hafalan gerak sebelumnya	X MIPA 3	1-2
		Tari Yospan ragam gerak 7-8, pola lantai pasangan & hafalan gerak sebelumnya	X MIPA 1	5-6
		Tari Yospan ragam gerak 7-8, pola lantai pasangan & hafalan gerak sebelumnya	X MIPA 2	7-8
12.	Rabu, 24 Agustus 2016	Tari Yospan ragam gerak 7-8, pola lantai pasangan & hafalan gerak sebelumnya	X MIPA 4	1-2
13.	Kamis, 26 Agustus	Tari Yospan ragam gerak 7-8,	X	3-4

	2016	pola lantai pasangan & hafalan gerak sebelumnya	MIPA 5	
		Tari Yospan ragam gerak 7-8, pola lantai pasangan & hafalan gerak sebelumnya	X MIPA 6	7-8
14.	Senin, 29 Agustus 2016	Tari Yospan ragam gerak 1-8 & pengulangan gerak beserta pola lantai berpasangan. Pengambilan nilai praktek.	X MIPA 3	2-3
		Tari Yospan ragam gerak 1-8 & pengulangan gerak beserta pola lantai berpasangan. Pengambilan nilai praktek	X MIPA 1	6-7
		Tari Yospan ragam gerak 1-8 & pengulangan gerak beserta pola lantai berpasangan. Pengambilan nilai praktek.	X MIPA 2	8-9
15.	Rabu, 31 Agustus 2016	Tari Yospan ragam gerak 1-8 & pengulangan gerak beserta pola lantai berpasangan. Pengambilan nilai praktek.	X MIPA 4	1-2
16.	Kamis, 1 September 2016	Tari Yospan ragam gerak 1-8 & pengulangan gerak beserta pola lantai berpasangan. Pengambilan nilai praktek.	X MIPA 5	3-4
		Tari Yospan ragam gerak 1-8 & pengulangan gerak beserta pola lantai berpasangan. Pengambilan nilai praktek.	X MIPA 6	5-6
17.	Senin, 5 September 2016	Fungsi tari dan ulangan harian	X MIPA 3	2-3
		Fungsi tari dan ulangan harian	X MIPA 1	6-7
		Fungsi tari dan ulangan harian	X MIPA 2	8-9
18.	Rabu, 7 September	Fungsi tari dan ulangan	X	1-2

	2016	harian	MIPA 4	
19.	Kamis, 8 September 2016	Fungsi tari dan ulangan harian	X MIPA 5	3-4

3. Metode Pembelajaran

Dalam melakukan kegiatan belajar mengajar, metode pembelajaran yang digunakan yaitu dengan menggunakan metode demonstrasi, interaktif, unjuk kerja, pembelajaran aktif, tanya jawab, diskusi, *project based learning*, *discovery learning* yakni dengan memberikan penjelasan kepada peserta didik tentang materi pembelajaran sesuai dengan buku yang digunakan dan dengan timbul hubungan timbale balik antara siswa dengan guru.

4. Media Pembelajaran

Media yang digunakan antara lain: *whiteboard*, spidol, *slide* PPT, video tari dan iringan tari. Pemilihan media dalam pembelajaran harus tetap disesuaikan dengan materi yang akan disampaikan kepada siswa. Dalam pemberian materi diupayakan kondisi peserta didik dala keadaan tenang dan kondusif agar memudahkan semua peserta untuk menangkap pelajaran yang disampaikan, disela-sela penyampaian materi diberikan kesempatan kepada setiap peserta didik untuk mengajukan pertanyaan apabila dalam penjelasan masih terdapat kekurangan atau kurang kejelasan, setelah itu diberikan penjelasan yang sejelas mungkin dan lebih rinci.

5. Evaluasi Pembelajaran

Nilai KKM mata pelajaran seni tari untuk kelas X adalah 75. Jika dalam ulangan harian, ulangan tengah semester, ulangan akhir standar nilai 75 bagi kelas X belum tercapai, maka wajib mengadakan remidi. Standar evaluasi yang ditempuh adalah sepenuhnya menjadi tanggung jawab guru pengampu mata pelajaran.

6. Kegiatan Mengajar Lainnya

Dalam praktik mengajar, seorang pendidik harus memiliki beberapa strategi (langkah) pembelajaran lain sebagai pendukung dalam menerapkan metode pembelajarannya, karena tidak setiap metode pembelajaran yang diterapkan dan dianggap cukup untuk diterapkan mempunyai nilai yang baik sebab terkadang hal-hal lain yang sebelumnya tidak direncanakan muncul sebagai masalah baru yang biasa menghambat proses pembelajaran, untuk itu diperlukan adanya pengetahuan tentang berbagai metode pembelajaran

dan pendekatan lain yang akan sangat berguna dalam menunjang pemberian materi pelajaran yang diajarkan, misalnya dengan memberikan perhatian penuh dengan cara selalu mendatangi peserta tersebut dan memberikan asimilasi-asimilasi, pujian sebagai wujud perhatian yang dapat memberikan sesuatu yang sangat berarti bagi peserta, disamping memberikan petunjuk lain yang akan sangat memacu dirinya agar menjadi lebih baik dari sebelumnya.

Atau bisa dilakukan pemberian motivasi kepada para peserta didik sesuai apa yang pernah dialami oleh pendidik yang akhirnya dapat memberikan semangat para siswa untuk serius mengikuti kegiatan belajar mengajar sehingga tujuan pembelajaran saat itu dapat tercapai dengan maksimal.

7. Penyusunan Laporan

Laporan resmi PPL merupakan laporan individu yang ditulis oleh masing-masing mahasiswa yang melakukan kegiatan Program Praktik Lapangan di setiap sekolah yang menjadi tempat ia mengajar. Penyusunan laporan resmi individu PPL dikerjakan saat mahasiswa selama menjalani proses PPL dan dapat dilanjutkan setelah selesai penarikan dengan diberi kurun waktu 2 minggu setelah penarikan untuk dikumpulkan kepada dosen pembimbing dan sekolah tempat mahasiswa mengajar dalam bentuk *hard file* dan *soft file*. Selain itu, mahasiswa yang bersangkutan juga wajib mengumpulkan *softfile* saja kepada LPPMP sebagai bukti pertanggungjawaban telah melakukan kegiatan PPL. Laporan PPL ini harus dilaporkan secara resmi dengan menggunakan format laporan baku sesuai petunjuk pada buku pedoman PPL yang telah dibagikan pada saat pembekalan.

8. Bimbingan dengan Dosen Pembimbing Lapangan

Dalam hal ini, praktikan memperoleh dosen pembimbing lapangan yang sekaligus merupakan dosen yang mengampu mata kuliah pembelajaran mikro yakni Bapak Drs. Wien Pudji Priyanto DP, M.Pd. DPL mengunjungi mahasiswa dan memberikan materi bimbingan yang dibutuhkan oleh mahasiswa di tiap-tiap sekolah mulai dari perencanaan pembelajaran, evaluasi proses hingga penyusunan laporan PPL.

9. Kegiatan Rutin Non Mengajar

Di samping kegiatan mengajar di kelas, mahasiswa juga mempunyai kegiatan rutin di luar kelas yang telah menjadi adat di SMA N 1 Kasihan. Adapun kegiatan tersebut antara lain :

a. Piket di UKS

Kegiatan ini mahasiswa laksanakan setiap hari Jumat, piket di UKS biasanya membantu kegiatan di UKS. Seperti pembagian informasi mengenai santunan dana UKS.

b. Piket Perpustakaan

Kegiatan ini mahasiswa laksanakan setiap hari Selasa/Rabu. Piket di perpustakaan, mahasiswa membantu menyampul huku cetak mata pelajaran.

c. Piket di Ruang Piket

Kegiatan ini membunyikan bel tanda masuk setiap pukul 07.15 WIB. Pada jam tersebut, pintu gerbang akan langsung ditutup dan siswa yang terlambat tertahan di luar pintu gerbang sampai jam pertama selesai. Mahasiswa juga membantu dalam memberikan tugas ke kelas-kelas dikarenakan ada beberapa guru yang menitipkan tugas karena sedang berhalangan hadir.

d. Piket di Tata Usaha

Kegiatan ini membantu untuk memasukan data siswa baru kedalam buku induk.

10. Kegiatan Insidental

a. Peringatan 17 Agustus 2016

Dalam rangka memperingati HUT Kemerdekaan RI yang ke-71, mahasiswa dari berbagai Universitas (UNY, UAD, SADAR) yang tengah melaksanakan kegiatan PPL di SMA Negeri 1 Kasihan melaksanakan upacara bendera di halaman SMA 1 Kasihan dengan Pembina Bapak Drs. Isdarmoko, M.Pd., M.Mpar selaku Kepala Sekolah SMA 1 Kasihan Bantul.

b. Lomba sekolah sehat

Dalam rangka sekolah sehat, mahasiswa UNY dan SADAR diminta untuk membantu sekolah dalam rangka lomba sekolah sehat tingkat Nasional yang diikuti oleh SMA 1 Kasihan. Mahasiswa dihimbau untuk ikut membersihkan lingkungan sekitar sekolah.

C. ANALISIS HASIL DAN REFLEKSI

Mahasiswa PPL pendidikan seni tari sudah berusaha merencanakan dan melaksanakan pembelajaran dengan sebaik-baiknya. Akan tetapi, tetap saja dalam pelaksanaannya terdapat evaluasi dari hasil pembelajaran. Berikut adalah hasil analisis dan evaluasi hasil pembelajaran :

1. ANALISIS HASIL PEMBELAJARAN

Pelaksanaan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan di SMA N 1 Kasihan yang telah dilakukan oleh mahasiswa dapat dikatakan cukup baik, ini dapat dilihat dari nilai hasil evaluasi (nilai ulangan harian dan pengambilan nilai praktek Tari Yospan yang diperoleh di X MIPA 1, X MIPA 2, X MIPA 3, X MIPA 4, X MIPA 5 dan X MIPA 6. Berikut adalah hasil yang diperoleh :

a. Hasil nilai tertinggi dan terendah X MIPA 1

Hasil Perolehan	Nilai Tertinggi	Nilai terendah	Jumlah siswa di atas KKM(>75)	Jumlah siswa di bawah KKM(<75)
UH	100	65	28	4
Ujian Praktek	86	73	31	1

b. Hasil nilai tertinggi dan terendah X MIPA 2

Hasil Perolehan	Nilai Tertinggi	Nilai terendah	Jumlah siswa di atas KKM(>75)	Jumlah siswa di bawah KKM(<75)
UH	90	70	31	1
Ujian Praktek	86	75	32	0

c. Hasil nilai tertinggi dan terendah X MIPA 3

Hasil Perolehan	Nilai Tertinggi	Nilai terendah	Jumlah siswa di atas KKM(>75)	Jumlah siswa di bawah KKM(<75)
UH	100	60	28	4
Ujian Praktek	87	77	32	0

d. Hasil nilai tertinggi dan terendah X MIPA 4

Hasil Perolehan	Nilai Tertinggi	Nilai terendah	Jumlah siswa di atas KKM(>75)	Jumlah siswa di bawah KKM(<75)
UH	100	75	31	0
Ujian Praktek	81	75	31	0

e. Hasil nilai tertinggi dan terendah X MIPA 5

Hasil Perolehan	Nilai Tertinggi	Nilai terendah	Jumlah siswa di atas KKM(>75)	Jumlah siswa di bawah KKM(<75)
UH	100	80	32	0
Ujian Praktek	84	76	32	0

f. Hasil nilai tertinggi dan terendah X MIPA 6

Hasil Perolehan	Nilai Tertinggi	Nilai terendah	Jumlah siswa di atas KKM(>75)	Jumlah siswa di bawah KKM(<75)
UH	100	65	28	2
Ujian Praktek	85	75	30	0

a. Faktor Pendukung Kegiatan Pembelajaran

Faktor-faktor ini mencakup hal-hal yang menjadi pendukung atau penunjang bagi mahasiswa dalam melaksanakan praktik mengajar di SMA 1 Kasihan :

- 1) Guru pembimbing memberikan keleluasaan pada mahasiswa untuk berkreasi dalam mengajar, pengelolaan kelas maupun evaluasi, kemudian guru pembimbing memberikan evaluasi yang berbentuk kritik dan saran sebagai perbaikan dalam praktik mengajar selanjutnya.
- 2) Siswa- siswi SMA Negeri 1 Kasihan memiliki kemauan dan kesungguhan dalam menerima pelajaran, khususnya pelajaran

Fisika meskipun materi tidak hanya disampaikan oleh guru pengampu sekolah, akan tetapi juga oleh mahasiswa PPL.

- 3) Sarana dan prasarana di SMA 1 Kasihan tergolong lengkap dengan adanya LCD, Proyektor dan alat-alat lab yang membantu siswa lebih memahami materi Fisika.

b. Hambatan-Hambatan dalam Praktik Pengalaman Lapangan

Selain faktor pendukung yang mendorong proses pembelajaran berlangsung baik, terdapat pula hambatan-hambatan yang dijumpai oleh mahasiswa PPL yang melakukan kegiatan belajar mengajar di kelas. Berikut adalah beberapa faktor penghambat yang ditemui mahasiswa selama mengajar:

- 1) Jam pelajaran terakhir.

Salah satu dari enam kelas yang mahasiswa ampu, yaitu kelas X MIPA 2 merupakan kelas yang pelaksanaan pelajaran seni tari berada di jam terakhir (jam ke 8-9) di hari senin. Hal ini menyebabkan kondisi kelas kurang kondusif karena siswa sudah mengantuk, lapar, dan sudah tidak bersemangat. Sehingga terkadang kelas cenderung pasif. Solusinya adalah selalu memberikan apersepsi dan motivasi ringan di awal pembelajaran agar siswa selalu bersemangat. Mahasiswa juga aktif mengajak siswa berdialog sehingga siswa tetap antusias sampai pelajaran selesai. Sesekali mahasiswa memberikan waktu untuk beristirahat sejenak karena pelajaran akhir yang membuat penyampaian materi fisika kurang baik, karena siswa banyak yang kepanasan didalam kelas.

- 2) Bergantinya kurikulum sekolah yang mendadak.

Pada awal mahasiswa melakukan observasi, kurikulum sekolah yang dipakai adalah kurikulum K-13, namun sehari sebelum mulai mengajar dikelas untuk pertama kali, mahasiswa diberi tahu oleh guru pembimbing bahwa kurikulum yang digunakan telah berganti yaitu dari kurikulum K-13 berubah menjadi kurikulum K-13 yang telah direvisi. Mahasiswa harus mengganti semua perangkat pembelajaran karena materi yang diajarkan berbeda dengan K-13 yang telah mahasiswa susun.

- 3) Bergantinya jadwal mengajar disekolah sebanyak empat kali secara mendadak.

Bergantinya jadwal mengajar di SMA 1 Kasihan mempengaruhi jumlah jam dan pembagian materi yang sekiranya sudah direncanakan di awal. Jadwal berganti tiap hari Senin selama satu bulan, ini dikarenakan adanya penyesuaian jadwal guru. Perubahan jadwal yang mendadak juga membuat siswa kurang siap karena tidak persiapan buku pelajaran yang akan digunakan pada jam tersebut.

2) REFLEKSI

Kegiatan PPL selama 2 bulan memberikan banyak pengalaman bagaimana menjadi seorang guru yang dapat mengayomi siswanya dan bisa membuat siswanya nyaman sehingga pembelajaran berlangsung dengan suasana yang nyaman. PPL memberikan pula pemahaman kepada diri mahasiswa bahwa menjadi seorang guru itu tidak semudah yang dibayangkan. Seorang guru bukan hanya sekedar menjadi pengajar, akan tetapi juga seorang pendidik. Seorang pendidik yang memahami kondisi siswa tak hanya dari segi kognitif namun juga latar belakangnya dengan segala masalah yang dihadapinya. Pendidik harus senantiasa memahami dan memiliki keterampilan mengajar yang tinggi agar siswa merasa senang dalam menjalani pembelajaran. Pembelajaran bukan hanya untuk menggururkan kewajiban siswa di sekolah dan bukan hanya untuk menggururkan kewajiban guru semata. Dengan pembelajaran yang dilakukan dengan niat tulus oleh seorang pendidik akan membawa manfaat yang luar biasa pada anak didiknya. Guru bukan hanya sosok yang harus dihormati, akan tetapi guru adalah teman siswa dalam menerima dan mengatasi keluhan siswa dalam memahami ilmu yang disampaikan.

Menjadi seorang guru lebih dari sekedar memahamkan materi kepada siswa atau mentransfer ilmu dengan cara yang sama kepada setiap siswa di kelas. Lebih dari itu seorang guru dituntut untuk menanamkan nilai dan akhlak yang berhubungan dengan materi yang diajarkan.

Seorang guru harus mampu melihat kemampuan dan potensi yang dimiliki oleh siswa yang pada dasarnya tidak sama. Guru harus mampu memahami dan memberikan solusi terhadap perbedaan yang ada, dan mampu menyikapi tingkah laku siswa yang beragam.

Berkaitan dengan proses pembelajaran penyusun juga menemui pengalaman baru tentang hal yang juga harus dihadapi guru, yaitu

persoalan administrasi dan persoalan sosial di kantor. Seorang guru tidak hanya harus mengajar, akan tetapi juga harus melengkapi administrasi seperti RPP, Silabus, pembuatan soal dan berbagai analisis dalam pembuatannya.

Setiap kegiatan praktik mengajar yang dilakukan praktikan di sekolah mendewasakan pemikiran penyusun sebagai seorang calon tenaga pengajar. Guru adalah manusia yang sangat berjasa bagi setiap insan di dunia. Karena jasanya setiap manusia dapat membaca, menulis dan belajar berbagai macam ilmu. Guru merupakan pahlawan tanpa tanda jasa.

BAB III

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Universitas Negeri Yogyakarta 2016 di SMA N 1 Kasihan yang dimulai pada tanggal 15 Juli 2016 sampai dengan 15 September 2016, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

- a. Program Pengalaman lapangan sebagai salah satu program wajib bagi mahasiswa UNY program studi pendidikan merupakan kegiatan yang sangat tepat dan memiliki fungsi serta tujuan yang jelas sebagai sarana untuk memberikan bekal kemampuan menjadi tenaga kependidikan yang professional. Dengan cara melakukan pengamatan dan sekaligus praktik secara langsung pada kondisi yang sebenarnya, tentunya sedikit banyak memberikan pengalaman nyata mahasiswa sebagai seorang calon pendidik.
- b. Memberikan pengalaman kepada mahasiswa dalam bidang pembelajaran di sekolah dan memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk belajar dan mengenal serta mempelajari seluk beluk sekolah dan segala permasalahan yang terkait dengan proses pembelajaran maupun diluar kegiatan pembelajaran.
- c. Melalui Program Praktik Pengalaman Lapangan yang dilakukan, mahasiswa akan berusaha untuk menumbuhkembangkan sikap dan kepribadian sebagai seorang pendidik, memiliki sikap dewasa dalam bertindak dan berpikir serta disiplin dalam melaksanakan tugas dan kewajiban serta akan memiliki kemampuan untuk beradaptasi dengan lingkungan sekolah dan masyarakat di sekelilingnya.
- d. Meningkatkan kemampuan mahasiswa untuk menerapkan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang telah didapat dan dikuasai di universitas secara disiplin kedalam kehidupan nyata disekolah atau lembaga pendidikan.

B. SARAN

1. Untuk SMA Negeri 1 Kasihan
 - a. Tetap mempertahankan dan meningkatkan tata tertib dan kedisiplinan yang sudah menjadi kebiasaan baik di sekolah.
 - b. Jadwal pelajaran ditetapkan lebih awal agar siswa dan guru yang mengajar tidak salah masuk kelas.
 - c. Membenahi beberapa fasilitas di dalam kelas agar siswa lebih nyaman saat belajar
 - d. Memberikan ruang kedap suara untuk ruang/laboratorium karawitan dan tari
2. Untuk Universitas Negeri Yogyakarta
 - a. Pembekalan PPL hendaknya disampaikan jauh-jauh hari hari sehingga mahasiswa bisa lebih matang dalam persiapan untuk pelaksanaan PPL.
 - b. LPPMP memberikan pengertian kepada pihak sekolah bahwasanya PPL semester khusus ini hanya dilaksanakan pada hari Senin sampai Jumat.
3. Untuk Mahasiswa Praktikan yang akan datang
 - a. Mahasiswa PPL lebih mempersiapkan perangkat pembelajaran seperti RPP dan medianya buntut kelas X, XI ataupun XII agar mahasiswa lebih siap ketika suatu saat kurikulum berganti secara mendadak disekolah.
 - b. Materi yang hendak disampaikan kepada siswa dengan sebaik-baiknya agar mendapatkan cara yang paling mudah untuk disampaikan pada siswa.
 - c. Mahasiswa PPL hendaknya mampu menjaga sikap kerja sama dengan pihak sekolah.
 - d. Mahasiswa praktikan hendaknya bisa lebih dekat dengan semua elemen masyarakat di sekolah dan mampu menjaga tali silaturahmi sampai kegiatan PPL selesai.
 - e. Mahasiswa praktikan lebih memiliki tanggung jawab untuk menjaga nama baik almamater/universitas.

DAFTAR PUSTAKA

Panduan PPL/ Magang III 2016. Unit Program Pengalaman Lapangan Universitas Negeri Yogyakarta. Yogyakarta

JADWAL PELAJARAN SEMESTER GANJIL SMAN 1 KASIHAN TAHUN PELAJARAN 2016 / 2017

Mulai, 18 Juli 2016

SENIN	SEASA									RABU	SEASA																			
	Kls/Jam	1	2	3	4	5	6	7	8		9	Kls/Jam	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Kls/Jam	1	2	3	4	5	6	7	8
X MIPA 1	58	58	16	16	24	24	9	9		X MIPA 1	21	21	21	3/60	3/60	3/60	39	39		X MIPA 1	10	10	62	35	33	39	35	7	7	
X MIPA 2	10	10	58	47	47	58	24	24		X MIPA 2	35	39	18	21	21	21	35	35		X MIPA 2	28	28	10	10	7	7	33	43	43	
X MIPA 3	24	24	10	10	28	28	47	47		X MIPA 3	33	33	39	39	39	30	30	30		X MIPA 3	9	9	16	16	28	28	41	10	10	
X MIPA 4	20	28	28	43	43	33	33	33		X MIPA 4	34	34	28	28	9	9	7	7		X MIPA 4	24	24	39	39	10	10	34	30	30	
X MIPA 5	21	21	21	20	9	9	12	12		X MIPA 5	20	20	3	34	28	28	3	3		X MIPA 5	47	47	33	33	34	34	39	41	41	
X MIPA 6	33	33	20	3	3	3	28	28		X MIPA 6	16	16	33	30	30	51	20	20		X MIPA 6	12	12	41	41	47	47	62	39	34	
X IPS 1	47	47	39	39	20	20	58	58		X IPS 1	25	25	57	57	53	15	9	9		X IPS 1	58	58	53	53	41	41	50	12	12	
X IPS 2	3/4	3/4	3/4	58	58	39	39	41		X IPS 2	15	15	25	25	20	20	57	57		X IPS 2	53	53	47	47	15	15	43	43	58	58
XI MIPA 1	59	59	59	26	26	66/60	66/60	66/60		XI MIPA 1	57	57	8	8	33	33	37	37		XI MIPA 1	16	16	42	42	12	12	6	6	36	
XI MIPA 2	26	26	6	6	16	16	37	37		XI MIPA 2	8	8	59	59	57	57	33	33		XI MIPA 2	26	26	36	36	62	62	12	33	33	
XI MIPA 3	37	37	36	36	13	13	16	16		XI MIPA 3	59	59	16	16	37	37	8	8		XI MIPA 3	6	6	66	66	42	42	31	26	26	
XI MIPA 4	13	13	8	8	36	36	31	31		XI MIPA 4	6	6	37	37	19	19	26	26		XI MIPA 4	59	59	13	13	36	36	42	62	62	
XI MIPA 5	31	31	42	42	8	8	19	19		XI MIPA 5	37	37	6	6	58	58	62	62		XI MIPA 5	31	31	59	59	26	26	36	36	59	
XI MIPA 6	36	36	23	23	31	31	62	62		XI MIPA 6	36	36	26	26	44	44	6	6		XI MIPA 6	42	42	37	37	31	31	66	66	13	13
XI IPS 1	44	44	13	13	42	42	40	40		XI IPS 1	58	58	17	17	23	23	53	53		XI IPS 1	62	62	17	17	58	58	59	15	15	
XI IPS 2	19	19	15	15	44	44	17	17		XI IPS 2	53	53	44	58	17	17	58	58		XI IPS 2	66/4	66/4	40	40	66/4	66/4	59	58	42	42
XII. MIPA1	14	14	38	38	27	27	29	29		XII. MIPA1	52	52	31	65/5	65/5	65/5	23	23		XII. MIPA1	38	38	31	31	27	27	17	40	40	
XII. MIPA2	38	38	17	17	65/4	47	27	27		XII. MIPA2	14	14	23	23	52	52	65/4	65/4		XII. MIPA2	29	29	27	27	14	14	10	31	31	
XII. MIPA3	29	29	32	32	38	38	7	7		XII. MIPA3	23	23	52	52	27	27	17	17		XII. MIPA3	65	65	29	29	38	38	14	14	50	
XII. MIPA4	40	40	29	29	7	7	15	15		XII. MIPA4	38	38	27	27	32	32	52	52		XII. MIPA4	15	15	11	11	65	65	65	32	32	
XII. MIPA5	25	25	65	49	17	17	11	11		XII. MIPA5	30	30	7	7	38	38	18	18		XII. MIPA5	32	32	35	35	29	29	38	38	47	
XII. MIPA 6	32	32	18	18	11	11	30	30		XII. MIPA 6	22	22	22	18	25	25	29	29		XII. MIPA 6	35	35	65	65	30	30	29	29	49	
XII. IPS 1	30	30	44	44	6	6	43	43		XII. IPS 1	65/4/60	65/4/60	65/4/60	22	22	22	25	25		XII. IPS 1	43	43	15	15	49	11	11	17	17	
XII. IPS 2	22	22	22	65	30	30	25	25		XII. IPS 2	44	44	53	53	18	18	15	15		XII. IPS 2	30	30	43	43	6	6	15	65	65	

KAMIS	JUMAT								SABTU	SABTU																		
	Kls/Jam	1	2	3	4	5	6	7		8	Kls/Jam	1	2	3	4	5	6	7	8	Kls/Jam	1	2	3	4	5	6	7	8
X MIPA 1	10	10	18	18	51	35	43	43		X MIPA 1	33	33	41	28	28				X MIPA 1	47	47	41	41	28	28	58	18	
X MIPA 2	33	33	41	41	39	39	9	9		X MIPA 2	3/4	3/4	16	16	41				X MIPA 2	18	18	28	28	3/4	62	51	58	
X MIPA 3	18	34	3	21	21	21	34	34		X MIPA 3	7	7	33	18	18				X MIPA 3	43	43	51	62	41	41	3	3	
X MIPA 4	21	21	21	3	3	41	41	41		X MIPA 4	51	39	30	10	10				X MIPA 4	62	20	20	47	47	3	16	16	
X MIPA 5	62	51	24	24	43	43	39	39		X MIPA 5	30	30	7	7	33				X MIPA 5	28	28	12	12	16	16	41	30	
X MIPA 6	9	9	39	39	34	34	24	24		X MIPA 6	21	21	21	12	12				X MIPA 6	30	41	7	7	43	43	28	28	
X IPS 1	44	62	12	12	41	3/60	3/60	3/60		X IPS 1	44	44	39	15	15				X IPS 1	21	21	21	20	7	7	43	43	
X IPS 2	41	41	44	44	9	9	12	12		X IPS 2	12	12	53	39	50				X IPS 2	20	62	44	21	21	21	7	7	
XI MIPA 1	54	54	62	62	37	37	33	33		XI MIPA 1	36	36	36	26	26				XI MIPA 1	23	23	16	16	12	12	54	54	
XI MIPA 2	37	37	42	42	59	66/4	66/4	66/4		XI MIPA 2	54	54	12	36	36				XI MIPA 2	16	16	23	23	54	54	12	12	
XI MIPA 3	42	66	36	36	31	31	62	62		XI MIPA 3	59	13	13	54	54				XI MIPA 3	26	26	54	54	23	23	57	57	
XI MIPA 4	23	23	66/60	66/60	66/60	42	37	37		XI MIPA 4	58	58	31	31	59				XI MIPA 4	57	57	26	26	58	58	19	19	
XI MIPA 5	13	13	19	19	23	23	36	36		XI MIPA 5	37	37	66/4/61	66/4/61	66/4/61				XI MIPA 5	58	58	57	57	26	26	13	13	
XI MIPA 6	59	59	37	37	44	44	59	31		XI MIPA 6	66	8	8	58	58				XI MIPA 6	15	15	58	58	13	13	26	26	
XI IPS 1	8	8	59	59	53	53	13	13		XI IPS 1	6	6	40	40	19				XI IPS 1	19	19	19	44	44	66/60	66/60	66/60	
XI IPS 2	53	53	40	40	13	13	19	19		XI IPS 2	23	23	59	59	44				XI IPS 2	13	13	6	6	8	8	62	62	
XII. MIPA1	52	52	31	47	10	10	8	8		XII. MIPA1	29	29	17	6	6				XII. MIPA1	22	22	22	50	10	10	14	14	
XII. MIPA2	29	29	52	52	40	40	10	10		XII. MIPA2	31	31	50	38	38				XII. MIPA2	6	6	10	22	22	22	8	8	
XII. MIPA3	22	22	22	32	8	8	52	52		XII. MIPA3	11	11	14	14	32				XII. MIPA3	40	40	47	65	11	11	27	27	
XII. MIPA4	11	11	47	50	52	52	38	38		XII. MIPA4	22	22	22	23	23				XII. MIPA4	29	29	8	8	27	27	17	17	
XII. MIPA5	35	35	32	22	22	18	18		XII. MIPA5	32	9	9	29	29				XII. MIPA5	65	65	30	30	40	40	11	11		
XII. MIPA 6	38	38	35	35	47	32	11	11		XII. MIPA 6	38	38	32	9	9				XII. MIPA 6	7	7	65	18	17	17	40	40	
XII. IPS 1	47	18	53	53	18	18	40	40		XII. IPS 1	53	53	18	30	30				XII. IPS 1	44	44	11	11	15	15	9	9	
XII. IPS 2	43	43	11	11	49	47	53	53		XII. IPS 2	40	40	44	11	11				XII. IPS 2	9	9	17	17	18	18	44	15	

Ket:

Kasih, 18 Juli 2016
Kepala Sekolah

Drs. Isdarmoko, M.Pd., M.MPar
NIP 19640727 199303 1003

KALENDER PENDIDIKAN SMA NEGERI 1 KASIHAN TAHUN PELAJARAN 2016/2017

JULI 2016

AHAD		3	10	17	24	31
SENIN		4	11	18	25	
SELASA		5	12	19	26	
RABU		6	13	20	27	
KAMIS		7	14	21	28	
JUMAT	1	8	15	22	29	
SABTU	2	9	16	23	30	

AGUSTUS 2016

		7	14	21	28	
1	8	15	22	29		
2	9	16	23	30		
3	10	17	24	31		
4	11	18	25			
5	12	19	26			
6	13	20	27			

SEPTEMBER 2016

		4	11	18	25	
		5	12	19	26	
		6	13	20	27	
		7	14	21	28	
1	8	15	22	29		
2	9	16	23	30		
3	10	17	24			

OKTOBER 2016

		2	9	16	23	30
		3	10	17	24	31
		4	11	18	25	
		5	12	19	26	
		6	13	20	27	
		7	14	21	28	
1	8	15	22	29		

NOVEMBER 2016

AHAD		6	13	20	27	
SENIN		7	14	21	28	
SELASA	1	8	15	22	29	
RABU	2	9	16	23	30	
KAMIS	3	10	17	24		
JUMAT	4	11	18	25		
SABTU	5	12	19	26		

DESEMBER 2016

		4	11	18	25	
		5	12	19	26	
		6	13	20	27	
		7	14	21	28	
1	2	3	8	15	22	29
			9	16	23	30
			10	17	24	31

JANUARI 2017

1	8	15	22	29		
2	9	16	23	30		
3	10	17	24	31		
4	11	18	25			
5	12	19	26			
6	13	20	27			
7	14	21	28			

FEBRUARI 2017

		5	12	19	26	
		6	13	20	27	
		7	14	21	28	
1	8	15	22			
2	9	16	23			
3	10	17	24			
4	11	18	25			

MARET 2017

AHAD		5	12	19	26	
SENIN		6	13	20	27	
SELASA		7	14	21	28	
RABU	1	8	15	22	29	
KAMIS	2	9	16	23	30	
JUMAT	3	10	17	24	31	
SABTU	4	11	18	25		

APRIL 2017

		2	9	16	23	30
		3	10	17	24	
		4	11	18	25	
		5	12	19	26	
		6	13	20	27	
		7	14	21	28	
1	8	15	22	29		

MEI 2017

		7	14	21	28	
1	8	15	22	29		
2	9	16	23	30		
3	10	17	24	31		
4	11	18	25			
5	12	19	26			
6	13	20	27			







JUNI 2017

		4	11	18	25	
		5	12	19	26	
		6	13	20	27	
		7	14	21	28	
1	2	3	8	15	22	29
			9	16	23	30
			10	17	24	

JULI 2017

AHAD		2	9	16	23	30
SENIN		3	10	17	24	31
SELASA		4	11	18	25	
RABU		5	12	19	26	
KAMIS		6	13	20	27	
JUMAT		7	14	21	28	
SABTU	1	8	15	22	29	

-  Penilaian Akhir
-  Porsenitas
-  Penerimaan LCK
-  Hardiknas
-  Libur Umum
-  Libur Khusus
-  (Hari Guru Nas)
-  Libur Semester

-  Hari-hari Pertama Masuk Sekolah
-  Libur Ramadhan (ditentukan kemudian sesusi Kep. Menag)
-  Libur Idul Fitri (ditentukan kemudian sesusi Kep. Menag)
-  Ujian sekolah SMA
-  UN SMA (Utama)
-  UN SMA (Susulan)

 HUT SMA NEGERI 1 KASIHAN

Mengetahui
Plt. Kepala Sekolah



Drs. Isdarmoko, M.Pd., M.MPar
NIP 19640727 199303 1003

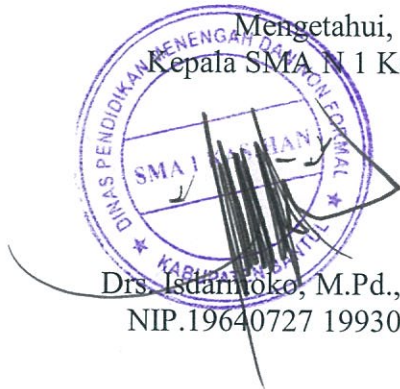
KETERANGAN : KALENDER SMA NEGERI 1 KASIHAN

1	1 s.d. 9 Juli 2016	:	Libur Kenaikan kelas
2	6 dan 7 Juli 2016	:	Hari Besar Idul Fitri 1437 H
3	11 s.d. 16 Juli 2016	:	Hari libur Idul Fitri 1437 H Tahun 2016
4	18 s.d. 20 Juli 2016	:	Hari-hari pertama masuk sekolah
5	17 Agustus 2016	:	HUT Kemerdekaan Republik Indonesia ke-71
6	12 September 2016	:	Hari Besar Idul Adha 1437 H
7	2 Oktober 2016	:	Tahun Baru Hijjriyah 1438 H
8	25 November 2016	:	Hari Guru Nasional
9	1 s.d. 8 Desember 2016	:	Penilaian Akhir Semester Ganjil
10	12 Desember 2016	:	Maulid Nabi Muhammad SAW 1438 H
11	14 s.d. 16 Desember 2016	:	Porsenitas
12	17 Desember 2016	:	Penerimaan Laporan Capaian Kompetensi (LCK)
13	19 s.d. 31 Des 2016	:	Libur Semester Gasal
14	25 Desember 2016	:	Hari Natal 2016
15	1 Januari 2017	:	Tahun Baru 2017
16	20 s.d. 28 Maret 2017	:	Ujian Sekolah
17	1 April 2017	:	HUT SMA NEGERI 1 KASIHAN KE-39
18	3 s.d. 6, April 2017	:	UN SMA (Utama) untuk PBT
19	3 s.d. 6, dan 10 s.d. 11 April 2017	:	UN SMA (Utama) untuk CBT
20	10 s.d. 13 April 2017	:	UN SMA (Susulan) untuk PBT
21	17 s.d. 20, dan 24 s.d. 25 April 2017	:	UN SMA (Susulan) untuk CBT
22	1 Mei 2017	:	Libur Hari Buruh Nasional tahun 2017
23	2 Mei 2017	:	Hari Pendidikan Nasional tahun 2017
24	1 s.d. 8 Juni 2017	:	Penilaian Akhir Semester Genap
25	17 Juni 2017	:	Penerimaan Laporan Capaian Kompetensi (LCK) Kenaikan Kelas
26	19 Juni s.d. 15 Juli 2017	:	Libur Idul Fitri dan Libur Kenaikan Kelas

MATRIK KEGIATAN PPL DI SMA 1 KASIHAN BANTUL TAHUN 2016

No	Kegiatan PPL	Juli		Agustus				September		Jumlah jam
		Minggu ke		Minggu ke				Minggu ke		
		3	4	1	2	3	4	1	2	
1.	Pembuatan Program PPL									
	a. Observasi	5								5
	b. Menyusun Proposal Program PPL	3								3
	c. Menyusun Matrik Program PPL	3								3
2.	Administrasi Pembelajaran/ Guru									
	a. Absensi siswa	1	1	1	1	1	1	1	1	8
	b. Menyusun Program Tahunan	5								5
	c. Menyusun Program Semester	5								5
	d. Piket Perpustakaan				1		1			2
	e. Piket UKS					2.5				2.5
	f. Tugas piket			2			2			4
	g. Tugas TU					2		2		4
3.	Pembelajaran Kokurikuler (Kegiatan Mengajar Terbimbing)									
	a. Persiapan									
	1) Konsultasi	2	2	2	2	2	2	2	2	16
	2) Mengumpulkan materi	2	2	2	2	2	2	2	1	15
	3) Membuat RPP	5	5	5	5	5	5	5	1	36
	4) Menyiapkan / Membuat media pembelajaran kelas	3	3	3	3	3	3	3	1	22
	5) Menyusun Materi teori dan praktek (Tari Yospan)	3	3	3	3	3	3	3	1	22
	b. Mengajar terbimbing									
	1) Praktik mengajar dikelas	2	4	12	12	10	12	12	12	76
	2) Penilaian dan evaluasi	2	2	2	2	2	2	2	2	16
4.	Pembelajaran ekstrakurikuler (Kegiatan Di Luar Jam Mengajar)									

5.	Kegiatan Sekolah									
	a. Upacara Bendera Hari senin	1.5	1.5	1.5	1.5		1.5	1.5	1.5	10.5
	b. Upacara 17 Agustus					2				2
6.	Pembuatan laporan PPL							5	5	10
JUMLAH		42.5	23.5	33.5	33	34.5	35	38.5	27.5	267



Mengetahui,
Kepala SMA N 1 Kasihan
Drs. Isdarmoko, M.Pd., M.M.Par
NIP.19640727 199303 1 003

Dosen Pembimbing Lapangan



Drs. Wien Pudji Priyanto DP, M.Pd
NIP. 19550710 198609 1 001

Bantul, 15 September 2016

Mahasiswa



Anung Awalia Nur Imanda
NIM. 13209241020



KARTU BIMBINGAN PPL/MAGANG III DI SEKOLAH/ LEMBAGA
PUSAT PENGEMBANGAN PPL DAN PKL
LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN (LPPMP) UNY
TAHUN ...2016

F04

UNTUK MAHASISWA

Nama Sekolah/ Lembaga : SMA N 1 Kasihan Bantul
 Alamat Sekolah/ Lembaga : Jl. Bogisari Selatan Yogyakarta Fax./ Telp. Sekolah/Lembaga : (0274) 596069
 Nama DPL PPL/ Magang III : Drs. Wien Puji Priyanto DP, M Pd
 Prodi / Fakultas DPL PPL/ Magang III : Pendidikan Seni Tari / FBS
 Jumlah Mahasiswa PPL/ Magang III : 3

No	Tgl. Kehadiran	Jml Mhs	Materi Bimbingan	Keterangan	Tanda Tangan DPL PPL/ Magang III
1	7-8-2016	3	Pemanfaatan APP + Materi RL	APP dan Bantu, format dan isi	Wien P
2	16-8-2016	3	Pengelolaan Kelas	Perlu di tingkatkan	
3	1-9-2016	3	Evaluasi Materi	Objektifitas	
4	8-9-2016	3	Pengurusan Laporan	Format, isi lap	

PERIHTIAN :

- Kartu bimbingan PPL ini dibawa oleh mhs PPL/ Magang III (1 kartu untuk 1 prodi).
- Kartu bimbingan PPL/ Magang III ini harus diisi materi bimbingan dan ditandatangani tanda tangan dari DPL PPL/ Magang III setiap kali bimbingan di lokasi.
- Kartu bimbingan PPL/ Magang III ini segera dikembalikan ke PP PPL & PKL UNY paling lambat 3 (tiga) hari setelah penutupan mhs PPL/ Magang III untuk keperluan administrasi.



Mengotahui,
Kepa Sekolah / Lembaga

Des. Isdarmoko, M.Pd, MEd, Pr

Bantul, 15 September 2016
Mhs PPL/ Magang III Prodi Pendidikan Seni Tari

Arany Awalan N. I
(Gusi Indriani)
Danar Susanto



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL/MAGANG III

F02

**untuk
Mahasiswa**

NAMA SEKOLAH/ LEMBAGA : SMA Negeri 1 Kasihan NAMA MAHASISWA : Anung Awalia Nur Imanda
ALAMAT SEKOLAH/ LEMBAGA : Jl. Bugisan Selatan, Yogyakarta NIM : 13209241020
GURU PEMBIMBING : Mastri Wardani Dwi Siwi, S.Pd FAK/JUR/PRODI : Pendidikan Seni Tari
DOSEN PEMBIMBING : Dr. Wien Pudji PDP, M.Pd

Kegiatan Minggu 1 PPL

NO	HARI,TANGGAL	MATERI KEGIATAN	HASIL	HAMBATAN	SOLUSI
1.	Sabtu, 16 Juli 2016	- Pembagian angket kuesioner kesehatan kepada peserta didik baru	- Sebanyak ± 246 kuesioner dibagikan kepada seluruh siswa baru SMAN 1 Kasihan. Jumlah siswa tiap kelas ± 32 siswa dengan 6 kelas MIPA dan 2 kelas IPS	- Ada beberapa kelas yang kekurangan angket kuesioner kesehatan	- Menambah pengandaan lembar angket kuesioner

Kegiatan Minggu ke 2 PPL

NO	HARI,TANGGAL	MATERI KEGIATAN	HASIL	HAMBATAN	SOLUSI
1.	Senin, 18 Juli 2016	<ul style="list-style-type: none"> - Syawalan - Membersihkan Posko PPL UNY - Membantu kegiatan PLS - Konsultasi kurikulum, silabus dan pembagian kelas dengan guru pembimbing - Membersihkan ruang karawitan 	<ul style="list-style-type: none"> - Syawalan diikuti oleh seluruh warga SMAN 1 Kasihan, yaitu seluruh guru, karyawan, siswa kelas XI dan XII, 17 Mahasiswa PPL UNY dan 15 Mahasiswa PPL USD (Universitas Sanata Dharma). Untuk siswa baru kelas X melaksanakan kegiatan MPLS di GOR SMAN 1 Kasihan. - Posko PPL rapi dan bersih. Meja, kursi dan barang yang ada diposko sudah tertata rapi. Kerja bakti membersihkan posko diikuti oleh seluruh anggota PPL UNY. - Membagikan snack keseluruh siswa baru kelas X di tiap-tiap kelas - Konsultasi dengan guru pembimbing tentang pembagian kelas, pada awalnya saya mendapatkan kelas XI dengan kurikulum 2013. Saya meng-copy panduan silabus dan RPP. Dan saya mempelajarinya. - Ruang gamelan bersih dan rapi, Gamelan juga tertata rapi dipinggir ruangan sebelah timur, sedangkan ruangan sebelah barat dipakai untuk praktek tari. Gamelan dapat ditata rapi sesuai dengan urutan notasi (slendro dan pelog) 		

2.	Selasa, 19 Juli 2016	<ul style="list-style-type: none"> - Informasi jadwal pelajaran sementara - Observasi Perpustakaan SMAN 1 Kasihan 	<ul style="list-style-type: none"> - Mendapatkan informasi jadwal pelajaran sementara. Hal ini berkaitan dengan pembagian kelas - Ruang perpustakaan dibagi menjadi 2 ruang, ruang pertama adalah tempat rak buku dan ruang kedua adalah untuk ruang membaca. - Meminjam buku paket Seni Budaya kelas X dan XI Semester 1. 	<ul style="list-style-type: none"> - Masih ada kemungkinan jadwal berubah. Yang mengakibatkan pembagian kelas masih membuat bingung. 	<ul style="list-style-type: none"> - Jadwal pembagian kelas harus segera difiksasi.
3.	Rabu, 20 Juli 2016	<ul style="list-style-type: none"> - Konsultasi dengan guru pembimbing mengenai materi pembelajaran 	<ul style="list-style-type: none"> - Membandingkan format RPP yang diberikan di sekolah dan di kampus. Bu Dani mempersilahkan akan memakai format RPP yang mana saja, yang penting menyesuaikan sekolah. Untuk materi teori yang diajarkan mengenai pengenalan tari secara umum. Untuk materi praktek boleh mengajarkan tari bentuk yang nantinya ditirukan siswa. 		
4.	Kamis, 21 Juli 2016	<ul style="list-style-type: none"> - Konsultasi RPP, kurikulum dan fiksasi kelas. 	<ul style="list-style-type: none"> - Untuk materi teori yakni mengenai definisi tari dari para ahli. Sedangkan untuk system mengajar teori dan praktek, saya dapat mengajar materi teori dulu, ataupun sebaiknya. Atau bisa dikombinasikan teori-praktek-teori. Untuk fiksasi mengajar di kelas, saya berubah menjadi mengajar kelas X MIPA 1-6. 		

5.	Jumat, 22 Juli 2016	<ul style="list-style-type: none"> - Piket harian (tugas TU) - Membantu mengajar di kelas XI MIPA 2 	<ul style="list-style-type: none"> - Membantu meng-input data kelas X seperti alamat, jarak tempuh ke sekolah dan data orang tua yang formatnya sudah diberikan oleh TU. - Membantu mengajar materi memainkan gamelan, saya membantu siswa dalam hal teknik memegang alat. 		
----	---------------------	---	--	--	--

Kegiatan Minggu ke 3 PPL

NO	HARI,TANGGAL	MATERI KEGIATAN	HASIL	HAMBATAN	SOLUSI
1.	Senin, 25 Juli 2016	<ul style="list-style-type: none"> - Upacara Bendera - Piket harian (bel pergantian jam) - Observasi kelas X MIPA 5 	<ul style="list-style-type: none"> - Upacara Bendera diikuti oleh seluruh warga SMAN 1 Kasihan, yaitu seluruh guru, karyawan, siswa kelas X, XI dan XII, 17 Mahasiswa PPL UNY dan 15 Mahasiswa PPL USD dengan kepala sekolah sebagai pembina upacara dan OSIS sebagai petugas upacara. - Mengetahui tentang bagaimana cara mengganti nada setia pergantian jam pelajara, memulai pelajaran, mengakhiri pelajaran, istirahat dan pulang sekolah. - Masuk ke kelas Bu Dani (Seni Tari), sembari mengamati bagaimana karakter siswa dan proses KBM di kelas tersebut. Materi yang diberikan mengenai ruang lingkup seni budaya. Untuk materi praktek siswa dapat membuat gerakan dari anggota tubuh (kepala, badan, tangan dan kaki). 	<ul style="list-style-type: none"> - Ada beberapa siswa yang melakukan pelanggaran 	<ul style="list-style-type: none"> - Siswa yang melakukan pelanggaran diberikan sanksi

		-Piket harian (bel pergantian jam)	<ul style="list-style-type: none"> - Masing-masing kelas memiliki 1 buah LCD dan 1 buah proyektor - Jumlah rata-rata kelas ada 30 siswa - Memencet bel pergantian jam pelajaran. Setiap satu jam pelajaran berdurasi 45 menit dengan 2X istirahat setiap harinya. Istirahat pertama 15 menit dan istirahat kedua 30 menit. 		
2.	Selasa, 26 Juli 2016	- Kerja Bakti	- Kerja bakti dilaksanakan diseluruh wilayah SMAN 1 Kasihan dan diikuti oleh seluruh warga SMAN 1 Kasihan. Dalam rangka menjelang penilaian lomba sekolah sehat tingkat nasional. Hasilnya setiap ruang sekolah bersih dan rapi. Lobby sekolah telah bersoh dari debu dan sarang laba-laba. Kaca-kaca jendela kembali kinclong. Ruang kepala sekolah kembali bersih.		
3.	Rabu, 27 Juli 2016	<ul style="list-style-type: none"> - Ikut mengajar di kelas X MIPA 4 pada (jam pelajaran ke 1-2) - Ikut mengajar di kelas X MIPA 3 dan memberkan matri 	<ul style="list-style-type: none"> - Jumlah siswa dikelas ini adalah 31 siswa. Siswa diberikan materi cakupan seni budaya dan media seni budaya. Diakhir KBM siswa diberikan materi tentang cara membuat gerak anggota tubuh. Siswa dapat membuat dan merangkai gerak kepala, tangan, badan dan kaki. Beserta dengan hitungannya. - Mengajar dengan didampingi Bu Dani, jumlah siswa 32 siswa. Hasilnya siswa dapat mengetahui tokoh tari daerah DIY. Dan siswa dapat mengetahui macam-macam ahli tari dan definisinya. 		

		<p>tentang Definisi Tari Menurut Para Ahli. (Jam pelajaran ke 3-4)</p> <p>- Mengajar di kelas X MIPA 6 (Jam pelajaran ke 5-6)</p>	<p>- Jumlah siswa 30 siswa, dapat mengetahui ruang lingkup seni budaya dan media seni budaya.</p> <p>- Siswa dapat membuat gerak dengan hhitungan 1x8 hingga 4x8 dengan anggota tubuh yakni kepala, badan, tangan dan kaki.</p>	<p>Ada beberapa siswa yang sulit untuk diatur. Dan mengganggu suasana kelas</p>	<p>-Siswa yang mengganggu suasana kondusif kelas diberikan sanksi.</p>
4.	Kamis, 28 Juli 2016	<p>- Mengajar dikelas X MIPA 2 pada (jam pelajaran ke 1-2)</p> <p>- Konsultasi (Revisi RPP)</p>	<p>- Jumlah siswa dikelas ini adalah 32 siswa, siswa dapat mengetahui cakupan seni budaya dan media seni budaya.</p> <p>- Dengan materi definisi tari menurut para ahli, hasilnya siswa dapat menyebutkan beberapa tokoh tari di Indonesia (Jawa, Yogyakarta, Jawa Barat dan Bali)</p> <p>- Siswa dapat membuat definisi tari menurut dirinya sendiri.</p> <p>- Beberapa point dari RPP yang saya buat di revisi oleh Bu Dani. Seperti bagian penilaian sikap tidak perlu dipakai</p>		
5.	Jumat, 29Juli 2016	<p>- Piket Harian (UKS)</p>	<p>- Membagikan menempelkan selebaran informasi santunan dana sehat diseluruh kelas X,XI dan XII</p>		

Kegiatan Minggu ke 4 PPL

NO	HARI,TANGGAL	MATERI KEGIATAN	HASIL	HAMBATAN	SOLUSI
1.	Senin, 01 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none"> - Upacara Bendera - Mengajar dikelas X MIPA 3 pada jam ke 2-3 - Mengajar di kelas X MIPA 1 pada jam pelajaran ke 6-7 	<ul style="list-style-type: none"> - Upacara Bendera diikuti oleh seluruh warga SMAN 1 Kasihan, yaitu seluruh guru, karyawan, siswa kelas X, XI dan XII, 17 Mahasiswa PPL UNY dan 15 Mahasiswa PPL USD - Siswa dapat mengetahui definisi tari menurut oara ahli. Hasilnya siswa dapat menyebutkan nama-nama tokoh tari di Yogyakarta (Didik Nini Thowok dan Bagong K) - Siswa dapat menjawab pertanyaan guru tentang definisi tari menurut tokoh tari yang telah mereka ketahui - Siswa dapat membuat definisi tari menurut dirinya sendiri. Dan siswa mampu menyelesaikan soal evaluasi tentang definisi tari menurut para ahli. - Siswa dapat menyebutkan tokoh tari daerah sekitar Yogyakarta - Siswa dapat diuji tentang definisi tari menurut para ahli - Siswa dapat membuat definisi tari menurut dirinya sendiri. Dan siswa dapat mengerjakan soal evaluasi tentang definisi tari dengan baik. 		

		<ul style="list-style-type: none"> - Mengajar di kelas X MIPA 2 pada jam pelajaran ke 8-9 	<ul style="list-style-type: none"> - Dengan jumlah siswa 32 orang. Siswa dapat mengetahui materi definisi tari menurut para ahli. Selain itu siswa dapat diuji pemahamannya emngeni definisi tari dari para ahli. - Siswa mampu membuat definisi tari menurut dirinya sendiri dan siswa mampu mengerjakan soal evaluasi dengan tertib. 		
2.	Selasa, 02 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none"> - Piket Harian (Sekre) - Ikut membantu mengajar dikelas XI IPS 1 pada jam ke 5 dan 6 	<ul style="list-style-type: none"> - Menunggu basecamp PPL dengan mengisi kegiatan menyelesaikan bahan ajar untuk hari Rabu. - Membantu mendokumentasikan teman saya yang sedang mengajar dengan materi gerak dasar tari 		
3.	Rabu, 03 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none"> - Mengajar di kelas X MIPA 4 pada jam pelajarn ke 1-2 - Piket harian TU - Menyusun matriks program kerja PPL, prota dan prosem 	<ul style="list-style-type: none"> - Dengan jumlah siswa 31 orang, siswa dapat mengetahuidefinisi tari menurut para ahli. Sehingga siswa dapat menyebutkan tokoh tari daerah setempat. - Siswa dapat membuat definisi tari menurut dirinya sendiri dan mengerjakan soal evaluasi dengan tenang. - Meng-input data pribadi siswa - Menyusun matriks, prota dan prosem secara umum 		
4.	Kamis, 04 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none"> - Mengajar dikelas X MIPA 5 pada jam pelajaran ke 3-4 	<ul style="list-style-type: none"> - Dengan jumlah siswa 32 orang, siswa dapat menyebutktokoh tari daerahsekitar Yogyakarta. Sehingga siswa dapat menghafal definisi tari menurut para ahli. - Siswa dapat membuat definisi tari menurut dirinya 		

		<ul style="list-style-type: none"> - Mengajar di kelas X MIPA 6 pada jam pelajaran ke 5-6 	<p>sendiri. Dan siswa dapat mengerjakan soal evaluasi dengan tenang.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Jumlah siswa 30 orang, siswa dapat menyebutkan tokoh tari daerah setempat Yogyakarta. Siswa dapat memahami dan menghafal definisi tari menurut para ahli. - Siswa dapat membuat definisi tari menurut dirinya sendiri dan mengerjakan soal evaluasi tentang definisi tari dengan baik 		
5.	Jumat, 05 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none"> - Piket harian (UKS) 	<ul style="list-style-type: none"> - Membersihkan halaman basecamp PPL dan membuang sampah 		

Kegiatan Minggu ke 5 PPL

NO	HARI,TANGGAL	MATERI KEGIATAN	HASIL	HAMBATAN	SOLUSI
1.	Senin, 08 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none"> - Upacara Bendera - Mengajar dikelas X MIPA 3 pada jam pelajaran ke 4-5 - Materi Tari Yospan 	<ul style="list-style-type: none"> - Upacara Bendera diikuti oleh seluruh warga SMAN 1 Kasihan, yaitu seluruh guru, karyawan, siswa kelas X, XI dan XII, 17 Mahasiswa PPL UNY dan 15 Mahasiswa PPL USD - Dengan jumlah siswa 32 orang, seluruh siswa dapat mengetahui asal-usul, sejarah dan makna tari Yospan - Siswa dapat mengetahui properti apa saja yang dipakai oleh penari putra dan putri dalam tari Yospan. - Semua siswa melakukan pemanasan ringan dan menirukan ragam gerak 1 (jalan lenggang 8), ragam gerak 2 (jalan angkat tusuk), ragam gerak 3 (jalan 		

		<p>-Mengajar di kelas X MIPA 1 pada jam pelajaran ke 6-7 Materi Tari Yospan</p> <p>- Mengajar di kelas X MIPA 2 pada jam pelajaran ke 8-9 Materi tari Yospan</p>	<p>lenggang 8). Hasilnya siswa dapat melakukan gerak tersebut dengan hitungan dan iringan. Sehingga mereka dapat melakukan evaluasi gerak ragam 1-3.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Dengan jumlah siswa 32 orang, semua siswa dapat mengetahui asal-usul, sejarah dan makna tari Yospan. - Mereka dapat melakukan pemanasan ringan, dan menirukan ragam gerak dasar menari seperti : <i>mendhak, ndegeg, ngithing, ngruji, ngepel dan tanjak.</i> - Mereka menirukan ragam gerak tari Yospan dari ragam 1 (jalan lenggang 8), ragam gerak 2 (jalan angkat tusuk) dan ragam gerak 3 (jalan lenggang 8). Disamping itu, siswa dapat melakukannya dengan hitungan dan iringan. Siswa juga dapat melakukan ragam gerak tersebut dengan pola lantai air mancur - Siswa dapat melakukan evaluasi dengan mempresentasikan ragam gerak 1-3 per kelompok. - Dengan jumlah siswa 32 orang, seluruh siswa mampu mengetahui asal-usul tari Yospan, sejarah dan makna tari Yospan. - Seluruh siswa dapat melakukan pemanasan ringan dan pengenalan ragam gerak dasar tari seperti : <i>mendhak, ndegeg, ngithing, ngepel dan tanjak</i> - Siswa dapat menirukan ragam gerak tari Yospan ragam gerak 1-3, yakni ragam gerak 1 (jalan 		
--	--	--	---	--	--

			lenggang 8), ragam gerak 2 (jalan angkat tusuk) dan ragam gerak 3 (jalan lenggang 8). Siswa dapat melakukannya dengan hitungan dan iringan. - Siswa dapat melakukan evaluasi ragam gerak.		
2.	Selasa, 09 Agustus 2016	- Piket Harian (sekre)	- Menjaga <i>basecamp</i> PPL sembari menyelesaikan catatan harian		
3.	Rabu, 10 Agustus 2016	- Mengajar di kelas X MIPA 4 pada jam pelajaran ke 1-2 - Materi tari Yospan	- Jumlah siswa 31 orang, seluruh siswa dapat mengetahui asal-usul, sejarah dan makna tari Yospan. - Seluruh siswa dapat melakukan pemanasan tubuh dan menirukan ragam gerak dasar menari seperti <i>mendhak, ndegeg, ngruji, ngithing dan tanjak</i> . - Siswa dapat menirukan dan melakukan ragam gerak tari Yospan, ragam gerak 1 (jalan lenggang 8), ragam gerak 2 (jalan angkat tusuk) dan ragam gerak 3 (jalan lenggang 8). - Siswa dapat melakukannya dengan hitungan dan iringan, sehingga siswa dapat melakukan evaluasi gerak per kelompok.		
4.	Kamis, 11 Agustus 2016	- Mengajar di kelas X MIPA 5 pada jam pelajaran ke 3-4 - Materi tari Yospan	- Dengan jumlah siswa 32 orang, seluruh siswa dapat mengetahui asal-usul, sejarah dan makna tari Yospan. - Siswa dapat melakukan pemanasan tubuh dan menirukan ragam gerak dasar menari seperti : <i>mendhak, ndegeg, ngruji, ngithing, ngepel dan tanjak</i> . - Siswa dapat menirukan ragam gerak tari Yospan, dari mulai ragam gerak 1 (jalan lenggang 8), ragam		

		<ul style="list-style-type: none"> - Mengajar dikelas X MIPA 6 pada jam ke 5 dan 6 - Materi tari Yospan 	<p>gerak 2 (jalan angkat tusuk) dan ragam gerak 3 (jalan lenggang 8)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Karena kelas X MIPA 5 sangat mudah diatur, mereka dapat memahami dengan cepat bagaimana cara melakukan ragam gerak tersebut bila dilakukan bersamaan dengan hitungan dan iringan. Sehingga , mereka dapat melakukan evaluasi gerak dengan tenang. - Dengan jumlah siswa 30 orang, seluruh siswa dapat mengetahui asal-usul, sejarah dan makna tari Yospan. - Seluruh siswa dapat melakukan pemanasan tubuh dan menirukan ragam gerak dasar menari, seperti <i>mendhak, ndegeg, ngepel, ngruji, ngithing dan tanjak</i>. - Siswa dapat menirukan dan melakukan ragam gerak tari Yospan, ragam gerak 1 (jalan lenggan 8), ragam gerak 2 (jalan angkat tususk) dan ragam gerak 3 (jalan lenggang 8). Mereka dapat menirukan ragam gerak tersebut, dan melakukannya bersamaan dengan hitungan dan iringan. - Siswa dapat melakukan evaluasi ragam gerak 1-3 	<ul style="list-style-type: none"> -Ada beberapa siswa yang mengganggu ketenangan siswa yang lain ketika proses KBM berlangsung. - Ada pula siswa yang tidak mengenakan baju dan celana praktek 	<ul style="list-style-type: none"> -Diberikan sanksi dan peringatan ringan. Bagi yang tidak membawa baju praktek, mereka diberi hukuman untuk berlari mengelilingi ruang raktek sebanyak 5x dan <i>push up</i> 10x
5.	Jumat, 12 Agustus 2016	- Piket harian (UKS)	- Rutinitas membuang sampah <i>basecamp</i>		

Kegiatan Minggu ke 6 PPL

NO	HARI,TANGGAL	MATERI KEGIATAN	HASIL	HAMBATAN	SOLUSI
1.	Senin, 15 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none"> - Mengajar di kelas X MIPA 3 pada jam pelajaran ke 1-2 - Materi tari Yospan - Mengajar di kelas X MIPA 1 pada jam pelajaran ke 5-6 - Materi tari Yospan - Mengajar di kelas X MIPA 2 pada jam pelajaran ke 7-8 	<ul style="list-style-type: none"> - Dengan jumlah siswa 32 orang, siswa dapat mengetahui asal-usul, sejarah dan makna tari Yospan. - Seluruh siswa dapat melakukan pemanasan ringan - Seluruh siswa dapat mengulang ragam gerak yang telah disampaikan minggu yang lalu. Dan dapat menirukan dan melakukan ragam gerak 4 (<i>double step</i> tunduk badan), ragam gerak 5 (jalan lenggang 8) dan ragam gerak 6 (<i>ingsetan</i>). - Siswa dapat melakukannya dengan hitungan dan iringan. - Siswa dapat melakukan evaluasi gerak ragam 1-6 - Dengan jumlah siswa 32 orang, seluruh siswa dapat melakukan pemanasan ringan dan mengulang ragam gerak pada pertemuan sebelumnya. - Siswa dapat menirukan dan melakukan ragam gerak 4 (<i>double step</i> tunduk badan), ragam gerak 5 (jalan lenggang 8) dan ragam gerak 6 (<i>ingsetan</i>) dengan hitungan dan iringan. - Siswa dapat melakukan evaluasi gerak ragam 1-6 - Seluruh siswa dapat melakukan pemanasan tubuh dan mengulang ragam gerak minggu yang lalu. 	<ul style="list-style-type: none"> -Ada beberapa siswa yang tidak membawa baju praktek - Karena siswa cenderung pasif, maka perlunya pengulangan dan penekanan materi dari ragam gerak yang disampaikan 	<ul style="list-style-type: none"> -Diberikan hukuman berlari mengelilingi ruang praktek selama 5x dan <i>push up</i> 10x - Guru memberikan nilai apresiasi terhadap siswa yang aktif

		- Materi tari Yospan	- Seluruh siswa dapat meniru dan melakukan ragam gerak 4-6 (<i>double step</i> tunduk badan, jalan angkat tusuk dan <i>ingsetan</i>) dengan hitungan dan iringan.		
2.	Selasa, 16 Agustus 2016	- Piket harian (sekre)	- Mengisi data kelas X MIPA 1-6 dengan mengambil daftar presensi di TU		
3.	Rabu, 17 Agustus 2016	- Upacara HUT RI	- Upacara yang dilaksanakan untuk memperingati HUT RI yang ke 71 dan diikuti oleh seluruh siswa kelas X, XI, dan XII, karyawan, guru, PPL UNY dan PPL USD. Petugas upacaranya adalah pengurus OSIS SMAN 1 Kasihan.		
4.	Kamis, 18 Agustus 2016	- Mengajar dikelas X MIPA 5 pada jam pelajaran ke 3-4 - Materi Tari Yospan - Mengajar dikelas X MIPA 6 pada jam ke 5 dan 6 pada jam pelajaran ke 7-8 - Materi Tari Yospan	- Sejumlah 32 siswa mampu melakukan pemanasan ringan dan mengulang ragam gerak minggu lalu - Seluruh siswa mampu menirukan dan melakukan ragam gerak 4-6 <i>double step</i> tunduk badan, jalan lenggang 8 dan <i>ingsetan</i>) dengan hitungan dan iringan. - Seluruh siswa dapat melakukan pemanasan ringan dan mengulang ragam gerak 1-3 - Seluruh siswa dapat menirukan dan melakukan ragam gerak 4-6 (<i>double step</i> tunduk badan, jalan lenggang 8 dan <i>ingsetan</i>) dengan hitungan dan iringan.		
5.	Jumat, 19 Agustus 2016	- Piket harian UKS	- Membuang sampah basecamp PPL.		

Kegiatan Minggu ke 7 PPL

NO	HARI,TANGGAL	MATERI KEGIATAN	HASIL	HAMBATAN	SOLUSI
1.	Senin, 22 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none"> - Mengajar kelas X MIPA 3 pada jam pelajaran ke 1-2 - Mengajar kelas X MIPA 1 pada jam pelajaran ke 5-6 	<ul style="list-style-type: none"> - Seluruh siswa dapat mengulang ragam gerak 1-6 pada pertemuan sebelumnya. - Seluruh siswa dapat melakukan pemanasan tubuh dan menirukan ragam gerak 7-8 (step 1 dan step 2) - Siswa dapat melakukan ragam gerak 7-8 dengan hitungan dan iringan - Dan diberikan pola lantai pasangan untuk step 2 - Seluruh siswa berjumlah 32 orang, mampu melakukan pemanasan tubuh dan mengulang ragam gerak 1-6 pada pertemuan sebelumnya. - Seluruh siswa dapat menirukan dan melakukan ragam gerak 7-8 (step 1 dan step 2) dengan 	<ul style="list-style-type: none"> -Sebagian siswa merasa kesulitan melakukan teknik ragam gerak step 1 dan step 2 -Ada beberapa siswa yang kesulitan melakukan teknik gerak 	<ul style="list-style-type: none"> -Perlunya penjelasan dan penekanan ragam gerak step 1 dan step 2. Dengan variasi metode mengajar, yakni siswa mengajar siswa, agar lebih bisa dipahami. -Perlunya variasi mengajar, yakni dengan sistem siswa

		<ul style="list-style-type: none"> - Mengajar kelas X MIPA 2 pada jampelajaran ke 7-8 	<ul style="list-style-type: none"> - hitungan dan iringan - Dan diberikan pola lantai pasangan untuk step 2 - Seluruh siswa dapat melakukan pemanasan tubuh dan mengulang ragam gerak 1-6 pada pertemuan sebelumnya - Seluruh siswa dapat menirukan dan melakukan ragam gerak 7-8 (step 1 dan step 2) dengan hitungan dan iringan - Dan diberikan pola lantai pasangan untuk step 2 	<ul style="list-style-type: none"> - step 1 dan 2 - Masih ada beberapa siswa yang sulit melakukan ragam step 1 dan 2 	<ul style="list-style-type: none"> - mengajar temannya agar bisa paham - Siswa saling memberi ilmu terhadap temannya yang masih belum bisa melakukan ragam step 1 dan step 2
2.	Selasa, 23 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none"> - Piket Perpustakaan 	<ul style="list-style-type: none"> - Menyampuli beberapa uku mata pelajaran dengan sampul plastik dibantu dengan 2 teman PPL yang lain 		
3.	Rabu, 24 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none"> - Mengajar kelas X MIPA 4 pada jam pelajaran ke 1-2 - Materi tari Yospan 	<ul style="list-style-type: none"> - Dengan jumlah siswa 31 orang, semuanya dpaat melakukan pemanasan tubuh dan mengulang ragam gerak 1-6 pada pertemuan sebelumnya - Seluruh siswa dapat menirukan dan melakukan ragam gerak 7-8 (step 1 dan step 2), disertai dengan hitungan dan iringan - Siswa dapat melakukan ragam gerak step 2 dengan pola lantai pasangan 	<ul style="list-style-type: none"> - Masih ada beberapa siswa yang merasa kesulitan melakukan ragam gerak double step tunduk badan, ingsetan dan step 2 	<ul style="list-style-type: none"> - Siswa diberikan penjelasan ulang tentang teknik gerak. Serta antar teman saling memberik an saran dan koreksi

					gerakan yang telah dilakukan
4.	Kamis, 25 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none"> - Mengajar dikelas X MIPA 5 pada jam ke 3-4 -Materi Tari Yospan - Mengajar dikelas X MIPA 6 pada jam ke 7-8 	<ul style="list-style-type: none"> - Jumlah siswa 32 orang mampu melakukan pemanasan tubuh bersama dan mengulang ragam gerak 1-6 dengan iringan - Seluruh siswa dapat menirukan dan melakukan ragam gerak 7-8 (step 1 dan step 2) disertai dengan hitngan dan iringan - Siswa mampu melakukan gerak step 2 dengan pasangan - Jumlah seluruh siswa 30 orang, siswa mampu melakukan pemanasan tubuh dan mengulang ragam gerak 1-6 dengan iringan - Seluruh siswa mampu menirukan ragam gerak 7-8 (step 1 dan step 2) dengan hitungan, lalu iringan - Siswa dapat melakukan ragam gerak step 2 dengan pola lantai berpasangan 	<ul style="list-style-type: none"> - Siswa kurang begitu pas melakukan gerak step 2 jika dengan iringan 	<ul style="list-style-type: none"> - Siswa diajak untuk mendengarkan dan memekakan rangsang audio dengan, agar antara gerak dan iringan bisa harmonis
5.	Jumat, 26 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none"> - Piket Harian (UKS) 	<ul style="list-style-type: none"> - Membuang sampah 		

Kegiatan Minggu ke 8 PPL

NO	HARI,TANGGAL	MATERI KEGIATAN	HASIL	HAMBATAN	SOLUSI
6.	Senin, 29 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none"> - Upacara Bendera - Mengajar dikelas X MIPA 3 pada jam pelajaran ke 2-3 - Ujian Tari Yospan - Mengajar di kelas X MIPA 1 pada jam pelajaran ke 6-7 - Ujian Tari Yospan 	<ul style="list-style-type: none"> - Upacara Bendera diikuti oleh seluruh warga SMA N 1 Kasihan, yaitu seluruh guru, karyawan, siswa kelas X, XI dan XII, 17 Mahasiswa PPL UNY dan 15 Mahasiswa PPL USD - Jumlah siswa yang hadir lengkap ada 32 orang. Siswa dapat latihan/mengulang ragam gerak tari Yospan, dari ragam gerak 1-8 dengan hitungan disertai iringan dan pola lantai berpasangan selama 2 x - Siswa dapat menyelesaikan ujian/pengambilan nilai praktek dengan pasangan yang dipanggil sesuai urutan absen. Dan materi tari ujian praktek dari ragam gerak 1-8. - Jumlah siswa yang hadir 32 orang, mampu latihan/mengulang ragam gerak 1-8 dengan hitungan, iringan dan pasangan masing-masing, selama 2x. - Siswa dapat menyelesaikan ujian/pengambilan nilai praktek dengan pasangan yang dipanggil sesuai dengan urutan absen. Dan penagmbilan nilai praktek 		

		<ul style="list-style-type: none"> - Mengajar di kelas X MIPA 2 pada jam pelajaran ke 8-9 - Ujian Tari Yospan 	<p>dari materi ragam 1-8.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Jumlah siswa yang hadir 31 orang , seharusnya 32 orang namun ada 1 anak yang sakit - Siswa mampu latihan/mengulang ragam gerak 1-8 dengan hitungan, iringan dan pasangan masing-masing, yang dilakukan selama 2x. - Seluruh siswa mampu melakukan pengambilan nilai ujian praktek dengan tertib dan lancar. Pengambilan nilai praktek sampai dengan ragam gerak 1-8. 		
7.	Selasa, 30 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none"> - Piket harian (Sekre) 	<ul style="list-style-type: none"> - Merekap nilai hasil ujian praktek kelas X MIPA 1, 2 dan 3. 		
8.	Rabu, 31 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none"> - Mengajar di kelas X MIPA 4 pada jam pelajaran ke 1-2 - Ujian Tari Yospan 	<ul style="list-style-type: none"> - Jumlah seluruh siswa yang hadir 31 orang. Seluruh siswa dapat melakukan pemanasan dan latihan/mengulang ragam gerak 1-8 dengan hitungan, iringan dan pola lantai berpasangan, selama 2x. - Seluruh siswa mampu melakukan pengambilan nilai praktek tari Yospan dari ragam 1-8 dengan sukses. 		
9.	Kamis, 01 September 2016	<ul style="list-style-type: none"> - Mengajar kelas X MIPA 5 pada jam pelajaran ke 3-4 - Ujian Tari Yospan 	<ul style="list-style-type: none"> - Jumlah siswa yang hadir 32 orang. Seluruh siswa mampu melakukan pemanasan tubuh dan latihan/mengulang ragam gerak 1-8 dengan hitungan, iringan dan pasangan masing-masing, selama 2x. - Seluruh siswa telah mampu menyelesaikan pengambilan nilai praktek tari Yospan dari ragam 1- 		

		<ul style="list-style-type: none"> - Mengajar kelas X MIPA 6 pada jam pelajaran ke 5-6 - Ujian Tari Yospan 	<p>8 dengan hitungan dan iringan dengan lancar.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Jumlah siswa yang seharusnya hadir 30 orang, karena ada 1 orang yang sakit maka yang hadir 29 orang. Seluruh siswa dapat melakukan pemanasan tubuh dan latihan/mengulang ragam gerak 1-8 dengan hitungan, iringan dan pola lantai berpasangan selama 2x pengulangan. - Seluruh siswa berhasil diambil penilaian ujian oraktek tari Yospan ragam gerak 1-8 dengan pasangan masing-masing. 		
10.	Jumat, 02 September 2016	<ul style="list-style-type: none"> - Rekapitulasi nilai ujian praktek tari Yospan 	<ul style="list-style-type: none"> - Merekap nilai ujian praktek tari Yospan kelas X MIPA 4, 5 dan 6. 		

Kegiatan Minggu ke 9 PPL

NO	HARI,TANGGAL	MATERI KEGIATAN	HASIL	HAMBATAN	SOLUSI
11.	Senin, 05 September 2016	<ul style="list-style-type: none"> - Upacara rutin di hari Senin - Mengajar kelas X MIPA 3 pada jam pelajaran ke 2-3 	<ul style="list-style-type: none"> - Diikuti oleh seluruh warga sekolah SMA N 1 Kasihan, seperti guru, siswa kelas X-XII, karyawan, mahasiswa PPL UNY dan USD. UUpacara berjalan dengan khidmat. - Jumlah siswa yang seharusnya hadir 32 orang, namun karena ada 2 tidak hadir maka hanya 30 orang yang hadir. - Materi teori yang diberikan adalah Fungsi Tari. - Siswa dapat mengetahui macam-macam fungsi tari 		

		<p>dan mereka mampu memberikan contoh dari masing-masing fungsi tari. Setelah itu siswa dapat mengingat kembali materi mengenai cakupan seni budaya, media seni budaya dan definisi tari menurut para ahli.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Siswa dapat menyelesaikan soal Ulangan Harian dengan baik 	<p>dan mereka mampu memberikan contoh dari masing-masing fungsi tari. Setelah itu siswa dapat mengingat kembali materi mengenai cakupan seni budaya, media seni budaya dan definisi tari menurut para ahli.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Siswa dapat menyelesaikan soal Ulangan Harian dengan baik 	<p>-Ada 2 orang siswa yang tidak berangkat mengikuti ulangan harian</p>	<p>-Ujian susulan</p>
	<ul style="list-style-type: none"> - Mengajar kelas X MIPA 1 pada jam pelajaran ke 6-7 	<ul style="list-style-type: none"> - Jumlah siswa yang hadir seharusnya 32 orang, namun karena 2 orang tidak hadir maka hanya ada 30 siswa. - Materi teori yang diberikan adalah Fungsi Tari - Seluruh siswa dapat mengetahui mcam-macam fungsi tari dan memberikannya contoh. - Seluruh siswa dapat mengingat kembali materi cakupan seni budaya, media seni budaya dan definisi tari menurut para ahli - Seluruh siswa dapat menyelesaikan soal ulangan harian dengan baik dan tepat waktu. 	<ul style="list-style-type: none"> - Jumlah siswa yang hadir seharusnya 32 orang, namun karena 2 orang tidak hadir maka hanya ada 30 siswa. - Materi teori yang diberikan adalah Fungsi Tari - Seluruh siswa dapat mengetahui mcam-macam fungsi tari dan memberikannya contoh. - Seluruh siswa dapat mengingat kembali materi cakupan seni budaya, media seni budaya dan definisi tari menurut para ahli - Seluruh siswa dapat menyelesaikan soal ulangan harian dengan baik dan tepat waktu. 	<p>-Ada 2 orang siswa yang tidak berangkat mengikuti ulangan harian</p>	<p>-Ujian susulan</p>
	<ul style="list-style-type: none"> - Mengajar di kelas X MIPA 2 pada jam pelajaran ke 8-9 	<ul style="list-style-type: none"> - Jumlah siswa yang seharusnya hadir ada 32 orang, namun ada 1 anak yang tidak hadir, maka jumlah siswa hanya 31 orang. - Seluruh siswa diberikan materi Fungsi Tari. Mereka dapat mengetahui macam-macam fungsi tari dan contohnya. 	<ul style="list-style-type: none"> - Jumlah siswa yang seharusnya hadir ada 32 orang, namun ada 1 anak yang tidak hadir, maka jumlah siswa hanya 31 orang. - Seluruh siswa diberikan materi Fungsi Tari. Mereka dapat mengetahui macam-macam fungsi tari dan contohnya. 	<p>-Ada 2 orang siswa yang tidak berangkat mengikuti ulangan harian</p>	<p>-Ujian susulan</p>

			<ul style="list-style-type: none"> - Mereka dapat mengingat kembali materi ruang lingkup seni budaya dan media seni budaya, serta definisi tari menurut para ahli. - Seluruh siswa dapat mengerjakan soal ulangan harian dengan tepat waktu dan lancar. 		
12.	Selasa, 06 September 2016	<ul style="list-style-type: none"> - Rekapitulasi hasil nilai ulangan harian - Piket harian (Perpustakaan) 	<ul style="list-style-type: none"> - Mengoreksi dan merekap nilai ulangan harian kelas X MIPA 3, 1 dan 2 - Menyampuli buku mata pelajaran dengan dibantu 2 orang mahasiswa PPL 		
13.	Rabu, 07 September 2016	<ul style="list-style-type: none"> - Mengajar di kelas X MIPA 4 pada jam pelajaran ke 1-2 - Merekap hasil nilai ulangan harian 	<ul style="list-style-type: none"> - Jumlah siswa seharusnya ada 31 orang, namun 1 anak tidak berangkat sehingga tersisa 30 orang - Seluruh siswa mendapatkan materi Fungsi Tari. Mereka semua dapat memahami apa saja macam-macam fungsi tari dan memberikannya contoh - Seluruh siswa dapat mengingat kembali materi ruang lingkup seni budaya, media seni budaya dan definisi tari menurut para ahli. - Seluruh siswa dapat menyelesaikan soal ulangan harian dengan tepat waktu dan lancar - Mengoreksi dan merekap nilai ulangan harian siswa kelas X MIPA 4 		
14.	Kamis, 08 September 2016	<ul style="list-style-type: none"> - Mengajar kelas X MIPA 5 pada jam pelajaran ke 3-4 	<ul style="list-style-type: none"> - Jumlah siswa yang hadir seharusnya 32 orang, tapi ada 1 anak yang tidak berangkat, jadi tersisa 31 orang. - Seluruh siswa mendapatkan materi Fungsi Tari. Seluruh siswa dapat mengetahui mavcam-macam fungsi tari dan memberikannya contoh - Seluruh siswa dapat mengingat kembali materi ruang lingkup seni budaya, media seni budaya dan definisi 	<ul style="list-style-type: none"> - Ada beberapa siswa yang tidak mengikuti ulangan harian 	-Mengikuti ulangan susulan

		Mengajar kelas X MIPA 6 pada jam pelajaran ke 7-8	<p>tari menurut para ahli.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Seluruh siswa dapat menyelesaikan soal ulangan harian dengan tepat waktu dan lancar - Jumlah siswa seharusnya ada 30 orang, namun karena 1 siswa tidak hadir maka tersisa 29 orang. - Seluruh siswa diberikan materi Fungsi Tari. Dan seluruh siswa dapat memahami macam-macam fungsi tari dan memberikannya contoh. - Seluruh siswa dapat mengingat kembali materi ruang lingkup seni budaya dan media seni budaya serta definisi tari menurut para ahli - Seluruh siswa dapat menyelesaikan soal ulangan harian dengan lancar dan tertib. 		
15.	Jumat, 09 September 2016	- Rekapitulasi hasil nilai ulangan harian	- Mengoreksi dan merekap nilai ulangan harian kelas X MIPA 4, 5 dan 6. Ada siswa yang masih harus remedi namun banyak juga siswa yang mendapatkan nilai sempurna (100).		

Kegiatan Minggu ke 10 PPL

NO	HARI,TANGGAL	MATERI KEGIATAN	HASIL	HAMBATAN	SOLUSI
16.	Senin, 12 September 2016	<ul style="list-style-type: none"> - Upacara bendera rutin di hari Senin - Merekap nilai 	<ul style="list-style-type: none"> - Diikuti oleh seluruh warga sekolah SMA N 1 Kasihan, yang terdiri dari guru, karyawan, siswa kelas X-XII dan mahasiswa PPL UNY dan USD. - Merekap seluruh dftar nilai ujian praktek dan 		

			ulangan harian siswa kelas X MIPA 1-6		
17.	Selasa, 13 September 2016	- Melengkapi data laporan (perangkat pembelajaran) dan mengecek ulang seluruh laporan PPL	- Segala kekurangan laporan tentang prota, prosem dan silabus dilengkapi. - Kelengkapan RPP, daftar nilai, daftar nama siswa terpenuhi. Kelengkapan cattan harian terselesaikan. - Menyelesaikan laporan PPL		
18.	Rabu, 14 September 2016	- Menyusun laporan PPL	- Laporan PPL dikerjakan, disertai perangkat pembelajaran		
19.	Kamis, 15 September 2016	- Penarikan mahasiswa PPL di SMA N 1 Kasihan	- Seluruh mahasiswa UNY yang telah melaksanakan PPL di SMA N 1 Kasihan ditarik kembali oleh kampus, yang pada saat itu dihadiri oleh Dosen Pembimbing lapangan.		

Bantul, 15 September 2016

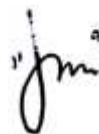
Mengetahui,

Dosen Pembimbing Lapangan



Drs. Wien Pudji Priyanto DP, M.Pd
NIP. 19550710 198609 1 001

Guru Pembimbing



Mastri Wardani Dwi Siwi, S.Pd
NIP. 19640613 200701 2 002

Mahasiswa



Anung Awalia Nur Imanda
NIM. 13209241020

PROGRAM TAHUNAN

Nama Sekolah : SMA Negeri 1 Kasihan
Mata Pelajaran : Seni Budaya (Seni Tari)
Kelas/Program: X/IPA/IPS
Tahun Ajaran : 2016/2017

Semester	Kompetensi Dasar	Jumlah Jam Pembelajaran
1	<ol style="list-style-type: none">1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianut<ol style="list-style-type: none">1.1 Menunjukkan sikap penghayatan dan pengalaman serta bangga terhadap karya seni tari sebagai bentuk rasa syukur terhadap anugerah Tuhan2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royog, kerjasama, toleran, damai) santun, responsif dan proaktif serta menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia<ol style="list-style-type: none">2.1 Menunjukkan sikap kerjasama, bertanggung jawab, toleran dan disiplin melalui aktivitas berkesenian2.2 Menunjukkan sikap santun, jujur, cinta damai dalam mengapresiasi seni dan pembuatannya2.3 Menunjukkan sikap responsif dan pro aktif peduli terhadap lingkungan dan sesama, menghargai karya seni dan pembuatnya	
	<ol style="list-style-type: none">3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa keingintahuannya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni budaya dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan procedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah<ol style="list-style-type: none">3.1 Memahami konsep, tehnik dan prosedur dalam menirukan ragam	2 x 45 menit

	<p>gerak dasar tari (nusantara maupun daerah setempat)</p> <p>3.2 Menerapkan simbol, jenis dan nilai estetis dalam konsep ragam gerak dasar tari maupun gerak tari nusantara/ daerah setempat</p> <p>3.3 Menerapkan symbol, jenis dan nilai estetis dalam konsep ragam gerak dasar tari</p> <p>3.4 Memahami definisi seni tari secara umum dan media seni budaya, serta fungsi tari secara umum</p> <p>4. Mengolah, menalar dan menyaji ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri dan mampu menggunakan metode sesuai dengan kaidah keilmuan</p> <p>4.1 Menirukan ragam gerak dasar tari sesuai dengan hitungan/ketukan</p> <p>4.2 Menirukan ragam gerak dasar tari sesuai dengan iringan</p> <p>4.3 Menirukan ragam gerak tari nusantara ataupun daerah setempat dengan iringan, sesuai dengan hitungan</p> <p>4.4 Menirukan dan melakukan ragam gerak tari bentuk yang sesuai dengan iringan</p>	<p>2 x 45 menit</p> <p>2 x 45 menit</p>
	<p>Penilaian Harian</p> <p>Penilaian Akhir Semester</p> <p>Remidi/Pengayaan</p> <p>Cadangan</p>	<p>8 x 45 menit</p> <p>4 x 45 menit</p> <p>2 x 45 menit</p> <p>2 x 45 menit</p>
	JUMLAH	40 jam pelajaran
2	<p>1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya</p> <p>1.1 Menunjukkan sikap penghayatan dan pengalaman serta bangga terhadap karya seni tari sebagai bentuk rasa syukur terhadap anugerah Tuhan</p> <p>2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli</p>	

	<p>(gotong royong, kerjasama, toleran, damai) santun, responsif dan pro aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dapat menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia</p> <p>2.1 Menunjukkan sikap kerjasama, bertanggung jawab, toleran dan disiplin melalui aktivitas berkesenian</p> <p>2.2 Menunjukkan sikap santun, jujur, cinta damai dalam mengapresiasi seni dan pembuatannya</p> <p>2.3 Menunjukkan sikap responsif dan pro aktif peduli terhadap lingkungan dan sesama, menghargai karya seni dan pembuatnya</p>	
	<p>3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa keingintahuannya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah</p> <p>3.3 Memahami konsep, tehnik dan prosedur dalam pertunjukkan/pergelaran tari</p> <p>4. Mengolah, menalar dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan</p> <p>4.2 Menampilkan ragam gerak tari sesuai dengan hitungan dan iringan</p> <p>4.3 Mempergelarkan ragam gerak tari nusantara atau daerah setempat dengan menggunakan pola lantai yang sesuai dengan unsure pendukung pertunjukkan</p> <p>4.4 Mengetahui macam-macam ahli tari, definisi tari, fungsi tari dan macam-</p>	<p>2 x 45 menit</p> <p>16 x 45 menit</p> <p>2 x 45 menit</p>

	<p>macam pola lantai dalam sebuah pertunjukkan tari</p> <p>4.5 Membuat tulisan kritik atau tanggapan karya seni tari mengenai jenis, fungsi, symbol dan nilai estetis berdasarkan pengamatan</p>	
	<p>Penilaian Harian</p> <p>Penilaian Akhir Semester</p> <p>Remidi/Pengayaan</p> <p>Cadangan</p>	<p>8 x 45 menit</p> <p>2 x 45 menit</p> <p>2 x 45 menit</p> <p>4 x 45 menit</p>
	JUMLAH	36 jam pelajaran
	JUMLAH SEMESTER 1 DAN 2	76 jam pelajaran

Bantul, 21 September 2016

Mengetahui
Guru Pembimbing PPL



Mastri Wardani Dwi Siwi, S. Pd
NIP. 19640613 200701 2 002

Mahasiswa



Anung Awalia Nur Imanda
NIM. 13209241020

PERHITUNGAN MINGGU/JUMLAH JAM EFEKTIF

Mengajar, per minggu untuk setiap kelas : 2 jam pembelajaran (2 JP)

Hari	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jum'at	Sabtu
Kelas	X MIPA 1,2,3	-	X MIPA 4	X MIPA 5,6	-	-
Jumlah JP	6	-	2	4	-	-

No	Bulan	Jumlah Minggu dalam Semester	Jumlah Minggu Tidak Efektif	Jumlah Minggu efektif	Jumlah Hari efektif
1	Juli	4	3	1	9
2	Agustus	5	-	5	26
3	September	4	-	4	25
4	Oktober	4	-	4	26
5	November	5	-	5	25
6	Desember	4	3	1	14
	Jumlah	26	6	20	125

Rincian, jumlah jam pelajaran yang efektif :

20 minggu x 2 jam pelajaran = 40 jam pelajaran

Dipergunakan untuk :

KI/KD	MATERI	JAM PELAJARAN
KI 3 : KD 3.1	Memahami konsep, tehnik dan prosedur dalam menirukan ragam gerak dasar tari (nusantara maupun daerah setempat)	2
KD 3.2	Menerapkan simbol, jenis dan nilai estetis dalam konsep ragam gerak dasar	

	tari maupun gerak tari nusantara/ daerah setempat	
KD 3.3	Menerapkan symbol, jenis dan nilai estetis dalam konsep ragam gerak dasar tari	2
KD 3.4	Memahami definisi seni tari secara umum dan media seni budaya, serta fungsi tari secara umum	
KD 4.1	Menirukan ragam gerak dasar tari sesuai dengan hitungan/ketukan	40
KD 4.2	Menirukan ragam gerak dasar tari sesuai dengan iringan	
KD 4.3	Menirukan ragam gerak tari nusantara ataupun daerah setempat dengan iringan, sesuai dengan hitungan	
KD 4.4	Menirukan dan melakukan ragam gerak tari bentuk yang sesuai dengan iringan	
Penilaian Harian		8
Penilaian Akhir Semester		4
Remidi/Pengayaan		2
Cadangan		2
Jumlah		40

Bantul, 21 September 2016

Mengetahui
Guru Pembimbing PPL



Mastri Wardani Dwi Siwi, S. Pd
NIP. 19640613 200701 2 002

Mahasiswa



Anung Awalia Nur Imanda
NIM. 13209241020

PROGRAM SEMESTER

Nama sekolah : SMA N 1 Kasihan

Mata pelajaran : Seni Tari

Kelas/Program : X/MIPA/IPS

Semester : I

Tahun Pelajaran : 2016/2017

No	Kompetensi Inti/Kompetensi Dasar	Jml JP	Bulan																																			
			Juli					Agustus					September					Oktober					November					Desember										
			1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3								
1	1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya. Menunjukkan sikap penghayatan dan pengalaman serta bangga terhadap karya seni tari sebagai bentuk rasa syukur terhadap anugerah Tuhan											P e n i l a i a n						P e n i l a i a n							P e n i l a i a n							P e n i l a i a n	C a d l a n g a n	P e n i l a i a n				
2	2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran dan damai) santun, responsive dan pro-aktif, dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia 2.1 Menunjukkan sikap bekerjasama, bertanggung jawab, toleran dan disiplin melalui aktivitas berkesenian											H a r i a n							H a r i a n												H a r i a n	H a r i a n				A k h i r S e m e s t e r		

SILABUS MATA PELAJARAN: SENI BUDAYA (SENI TARI)

Satuan Pendidikan : SMA
Kelas : X (Sepuluh)
Kompetensi Inti :

KI.1 Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya

KI.2 Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), santun, responsif, dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.

KI.3 Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan procedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.

KI.4 Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
1.1 Menunjukkan sikap penghayatan dan pengalaman serta bangga terhadap karya seni tari sebagai bentuk rasa syukur terhadap anugerah Tuhan 2.1 Menunjukkan sikap					

<p>kerjasama, bertanggung jawab, toleran, dan disiplin melalui aktivitas berkesenian</p> <p>2.2 Menunjukkan sikap santun, jujur, cinta damai dalam mengapresiasi seni dan pembuatnya</p> <p>2.3 Menunjukkan sikap responsif dan proaktif, peduli terhadap lingkungan dan sesama, menghargai karya seni dan pembuatnya</p> <p>3.1 Memahami konsep, tehnik dan prosedur dalam menirukan ragam gerak dasar tari (nusantara maupun daerah setempat)</p> <p>4.1 Menirukan ragam gerak dasar tari sesuai dengan hitungan/ketukan</p>	<p>Ragam gerak dasar tari berdasarkan konsep, tehnik dan prosedur tari nusantara maupun daerah setempat</p>	<p>➤ Mengamati :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Membaca dari berbagai sumber belajar tentang ragam gerak dasar tari berdasarkan tehnik, konsep dan prosedur - Mendengarkan salah satu iringan tari nusantara / daerah setempat - Mengamati ragam gerak tari tersebut berdasarkan tehnik, konsep dan prosedur <p>➤ Menanya :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menanyakan gerak dasar tari daerah Papua berdasarkan tehnik, konsep dan prosedur - Menanyakan berbagai macam iringan tari nusantara/daerah setempat 	<p>➤ Tugas : Mengidentifikasi ragam gerak dsar tari sesuai dengan tenik, konsep dan prosedur.</p> <p>➤ Unjuk kerja : Mengeksplor gerak dari diri dan hasil diskusi siswa</p>	<p>6 JP</p> <p>6 JP</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Buku Paket Seni Budaya Kelas X - Hawkins , Alma, 1990. <i>Mencipta Lewat Tari</i>, terj. Sumandiyo Hadi, ISI, Yogyakarta
--	---	---	--	-------------------------	---

		<p>➤ Mengeksplorasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mencari contoh gerak dasar tari daerah/nusantara berdasarkan tehnik, konsep dan prosedur yang sesuai dengan iringan. - Merangkai gerakan yang telah di dapat dari anggota tubuh (kepala, badan, tangan dan kaki) - Mendiskusikan dengan teman, untuk dpaat membuat suatu rangkaian gerak yang dihasilkan dari roses eksplorasi gerak masing-masing individu. <p>➤ Mengasosiasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Membandingkan ragam gerak dasar tari dan ragam gerak dasar tari nusantara/daerah setempat - Membandingkan hasil diskusi berupa rangkaian gerak kepala, badan, tangan dan kaki antar kelompok. <p>➤ Mengomunikasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menampilkan rangkaian gerak dasar tari berdasarkan tenik, konsep dan prosedur - Menampilkan ragam gerak tari hasil diskusi 			<p>arta</p> <ul style="list-style-type: none"> - Ensiklop edi Tari Indonesi a - Video dan catatan tari Yospan FBS UNY
1.1Menunjukkan sikap penghayatan dan pengalaman serta bangga					<ul style="list-style-type: none"> - Buku Paket

<p>terhadap karya seni tari sebagai bentuk rasa syukur terhadap anugerah Tuhan</p> <p>2.1 Menunjukkan sikap kerjasama, bertanggung jawab, toleran, dan disiplin melalui aktivitas berkesenian</p> <p>2.2 Menunjukkan sikap santun, jujur, cinta damai dalam mengapresiasi seni dan pembuatnya</p> <p>2.3 Menunjukkan sikap responsif dan proaktif, peduli terhadap lingkungan dan sesama, menghargai karya seni dan pembuatnya</p> <p>3.2 Menerapkan simbol, jenis dan nilai estetis dalam konsep ragam gerak dasar tari maupun gerak tari nusantara/ daerah setempat</p> <p>4.2 Menirukan ragam gerak dasar tari sesuai dengan iringan</p>	<p>Ragam gerak dasar tari berdasarkan penerapan simbol, jenis dan nilai estetis dalam konsep ragam gerak dasar tari maupun gerak tari nusantara/daerah setempat</p>	<p>➤ Mengamati :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Membaca dari berbagai sumber belajar mengenai ragam gerak dsar tari berdsarkan symbol, jenis dan nilai estetisnya - Mengamati beberapa ragam gerak dasar tari berdsarkan symbol, jenis dan nilai estetisnya. <p>➤ Menanya :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menanyakan ragam gerak dasar tari berdasarkan symbol, jenis dan nilai 	<p>➤ Produk : Siswa dapat menghasilkan rangkaian gerak hasil diskusi dengan iringan tari</p> <p>➤ Tes praktik : Siswa dapat menirukan ragam dasar gerak tari dan tari bentuk (Tari</p>	<p>12 JP</p> <p>12 JP</p>	<p>Seni Budaya Kelas X</p> <ul style="list-style-type: none"> - Hawkins , Alma, 1990. <i>Mencipta Lewat Tari</i>, terj. Sumandi yo Hadi, ISI, Yogyakarta - Ensiklopedi Tari Indonesia - Video dan catatan tari Yospan FBS UNY
---	---	---	--	---------------------------	--

		<p>estetis</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menyanyakan iringan berbagai tari nusantara/daerah setempat <p>➤ Mengeksplorasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mencari contoh gerak tari nusantara berdasarkan simbol, jenis dan nilai estetikanya - Merangkai hasil eksplorasi gerak tersebut - Mendiskusikan rangkaian gerak yang didapat dengan kelompok - Mendiskusikan iringan grek dasar tari daerah/nusantara <p>➤ Mengasosiasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Membandingkan gerak tari yang telah dihasilkan antar kelompok <p>➤ Mengomunikasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menampilkan hasil diskusi dengan rangkaian gerak yang didapat 	Yospan)		
<p>1.1 Menunjukkan sikap penghayatan dan pengalaman serta bangga terhadap karya seni tari sebagai bentuk rasa syukur terhadap anugerah Tuhan</p> <p>2.1 Menunjukkan sikap kerjasama, bertanggung</p>					<ul style="list-style-type: none"> - Buku Paket Seni Budaya Kelas X - Hawkins, Alma, 1990.

<p>jawab, toleran, dan disiplin melalui aktivitas berkesenian</p> <p>2.2 Menunjukkan sikap santun, jujur, cinta damai dalam mengapresiasi seni dan pembuatnya</p> <p>2.3 Menunjukkan sikap responsif dan proaktif, peduli terhadap lingkungan dan sesama, menghargai karya seni dan pembuatnya</p> <p>3.3 Menerapkan symbol, jenis dan nilai estetis dalam konsep ragam gerak dasar tari</p> <p>4.3 Menirukan ragam gerak tari nusantara ataupun daerah setempat dengan iringan, sesuai dengan hitungan</p>	<p>Ragam gerak dasar tari berdasarkan tehnik, konsep dan hitungan, serta symbol, jenis dan nilai estetis</p>	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Mengamati : <ul style="list-style-type: none"> - Membaca dari berbagai sumber belajar tentang ragam gerak dasar tari berdasarkan tehnik, konsep dan prosedur. - Mendengarkan iringan tari nusantara (tari bentuk) - Mengamati ragam gerak tari nusantara berdasarkan tehnik, symbol, nilai estetis dan hitungan ➤ Menanya : <ul style="list-style-type: none"> - Menanyakan ragam gerak tari nusantara berdasarkan tehnik, konsep, prosedur, jenis, symbol dan nilai estetis. - Menanyakan ragam gerak jika dilakukan dengan hitungan dan iringan 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Tes praktik : Mempergelarkan hasil rangkain ragam gerak tari Yospan 	<p>12 JP</p>	<p><i>Mencipta Lewat Tari,</i> terj. Sumandiyo Hadi, ISI, Yogyakarta</p> <ul style="list-style-type: none"> - Ensiklopedia Tari Indonesia - Video dan catatan tari Yospan FBS UNY
---	--	---	---	--------------	---

		<ul style="list-style-type: none"> ➤ Mengeksplorasi : <ul style="list-style-type: none"> - Merangkai ragam gerak tari bentuk berdasarkan hitungan, tehnik dan iringan - Mendiskusikan ragam gerak tersebut dengan teman/kelompok ➤ Mengasosiasi : <ul style="list-style-type: none"> - Membandingkan bentuk ragam tari Yospan dari ragam per ragam ➤ Mengomunikasi : <ul style="list-style-type: none"> - Menampilkan tari bentuk sesuai dengan hitungan dan iringan 			
<p>1.1 Menunjukkan sikap penghayatan dan pengalaman serta bangga terhadap karya seni tari sebagai bentuk rasa syukur terhadap anugerah Tuhan</p> <p>2.1 Menunjukkan sikap kerjasama, bertanggung jawab, toleran, dan disiplin melalui aktivitas berkesenian</p> <p>2.2 Menunjukkan sikap santun, jujur, cinta damai dalam mengapresiasi seni dan pembuatnya</p> <p>2.3 Menunjukkan sikap</p>					<ul style="list-style-type: none"> - Buku Paket Seni Budaya Kelas X - Hawkins , Alma, 1990. <i>Mencipta Lewat Tari</i>, terj. Sumandiyo Hadi, ISI, Yogyakarta

<p>responsif dan proaktif, peduli terhadap lingkungan dan sesama, menghargai karya seni dan pembuatnya</p> <p>3.4 Memahami definisi seni tari secara umum dan media seni budaya, serta fungsi tari secara umum</p> <p>4.4 Menirukan dan melakukan ragam gerak tari bentuk yang sesuai dengan iringan</p>	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Fungsi tari dan mengulang materi tentang ruang lingkup seni budaya dan media seni budaya ➤ Melakukan ragam gerak tari Yospan dengan hafalan dan keharmonisan gerak jika dilakukan dengan iringan 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Mengamati : <ul style="list-style-type: none"> - Membaca dari berbagai sumber belajar tentang fungsi tari, ruang lingkup seni budaya, media seni budaya dan fungsi tari - Mengamati ragam gerak tari Yospan jika dilakukan dengan iringan ➤ Menanya : <ul style="list-style-type: none"> - Menanyakan fungsi tari secara umum, definisi tari, ruang lingkup seni budaya dan media seni budaya - Menanyakan tehnik melakuakn ragam gerak tari Yospan dengan iringan ➤ Mengeksplorasi : <ul style="list-style-type: none"> - Mendiskusikan bersama contoh fungsi tari, definisi tari dan media serta ruang lingkup seni budaya. - Mendengarkan iringan tari Yospan sembari melakukan ragam geraknya ➤ Mengasosiasi : <ul style="list-style-type: none"> - Membandingkan contoh dari fungsi tari daerah setempat / nusantara 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Tugas : Ulangan harian tentang definisi tari, ruang lingkup seni budaya dan media seni budaya ➤ Tes praktek : Pengambilan nilai praktek tari Yospan 	<p>12 JP</p> <p>12 JP</p>	<p>arta</p> <ul style="list-style-type: none"> - Ensiklopedi Tari Indonesia - Video dan catatan tari Yospan FBS UNY
--	---	---	--	---------------------------	---

		<ul style="list-style-type: none"> - Membandingkan ragam gerak tari Yospan anantara tempo, irama dan hitungannya ➤ Mengomunikasi: <ul style="list-style-type: none"> - Membuat ringkasan mengenai fungsi tari, definisi tari, ruang lingkup seni budaya dan media seni budaya - Mempergelarkan hasil mempelajari tari Yospan dari ragam 1 hingga 8 			
--	--	---	--	--	--

Bantul, 15 September 2016

Mengetahui,

Guru Pembimbing PPL



Mastri Wardani Dwi Siwi, S. Pd
NIP. 19640613 200701 2 002

Mahasiswa



Anung Awalia Nur Imanda
NIM. 13209241020

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SMA N 1 Kasihan
Mata Pelajaran : Seni Budaya (Seni Tari)
Kelas/Semester : X/I
Materi Pokok : Pengertian Tari Menurut Para Ahli
Alokasi Waktu : 2 x 45 menit (2 JP)

A. Kompetensi Inti

- KI.1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
- KI.2 : Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
- KI.3 : Memahami, menerapkan, menganalisis, pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan mintanya untuk memecahkan masalah.
- KI.4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan diri yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

- 1.1 Menunjukkan sikap pengayatan dan pengalaman, serta bangga terhadap karya seni tari sebagai bentuk rasa syukur terhadap anugeah Tuhan
- 2.1. Menunjukkan sikap kerjasama, bertanggung jawab, toleran dan disiplin melalui aktivitas berkesenian
- 2.2 Menunjukkan sikap santun, jujur, cinta damai dalam mengapresiasi seni dan pembuatnya
- 2.3 Menunjukkan sikap responsif dan pro-aktif, peduli terhadap lingkungan dan sesama, menghargai karya seni dan pembuatnya
- 3.1. Mendeskripsikan pengertian/definisi tari menurut para ahli (Soedarsono, Soeryodiningat, Raden Mas Wisnoe Wardhana, Curt Sacks, Corrie Hartong, Franz Boanz)

4.1.Menganalisis pengertian/definisi tari dari para ahli

Indikator

3.1.1.Mendeskripsikan pengertian/definisi tari menurut para ahli (Soedarsono, Soeryodiningat, Raden Mas Wisnoe Wardhana, Curt Sacks, Corrie Hartong, Franz Boanz)

4.1.1.Menganalisis pengertian/definisi tari menurut para ahli

C. Tujuan Pembelajaran

Pertemuan Pertama

Setelah mengikuti pembelajaran seni tari, peserta didik dapat :

1. Menerima keragaman dan keunikan karya seni tari sebagai bentuk rasa syukur terhadap anugerah Tuhan dengan baik
2. Memberikan tanggapan pada keragaman dan keunikan karya seni tari sebagai bentuk rasa syukur terhadap anugerah Tuhan dengan baik
3. Menghargai keragaman dan keunikan karya seni tari sebagai bentuk rasa syukur terhadap anugerah Tuhan dengan baik
4. Mendeskripsikan pengertian/definisi tari menurut para ahli (Soedarsono, Soeryodiningat, Raden Mas Wisnoe Wardhana, Curt Sacks, Corrie Hartong, Franz Boanz)
5. Menganalisis pengertian/definisi tari menurut para ahli dan menurut pendapat diri sendiri

D. Materi Pembelajaran

1. Pengertian seni tari menurut para ahli

a. Soedarsono

Menurut Soedarsono, tari adalah ekspresi jiwa manusia yang diungkapkan melalui gerak-gerak ritmis yang indah. Tari adalah ekspresi jiwa yang merupakan ungkapan perasaan, kehendak, dan pikiran manusia. Tari bukan merupakan gerakan-gerakan yang tidak bermakna melainkan sesuatu yang mempunyai maksud.

b. Soeryodiningat

Menurut Soeryodiningrat, tari adalah gerak anggota tubuh yang selaras dengan bunyi musik atau gamelan diatur oleh irama sesuai dengan maksud tujuan tari.

c. Raden Mas Wisnoe Wardhana

Dalam bukunya yang berjudul *Pengajaran Tari*, RM Wisnoe Wardhana menjelaskan bahwa tari adalah ekspresi gerak dengan media tubuh manusia.

d. Curt Sacks

Curt Sacks adalah seorang ahli sejarah tari dan musik berkebangsaan Jerman. Menurut Curt Sacks tari adalah gerak yang ritmis. Gerak yang ritmis adalah gerak yang sudah terolah tempo dan dinamikanya. Gerak ritmis tersebut kadang-kadang lambat, kadang-kadang cepat, kadang-kadang kuat, kadang-kadang halus, kadang-kadang patah-patah dan juga mengalun. Dengan pengolahan-pengolahan ritme gerak tersebut, gerak tari tampak dinamis dan tidak membosankan. Meskipun ada pengolahan-pengolahan tempo dan dinamika, gerak tari tetap ada pengulangan yang teratur.

e. Franz Boanz

Pengertian tari menurut Franz Boanz adalah gerak-gerak ritmis setiap bagian tubuh, lambaian lengan, gerak dari kepala, gerak-gerak dari kaki.

f. Kamaladevi Chattopadhaya dari India

Tari adalah gerakan-gerakan luar yang ritmis dan lama-kelamaan mengarah kepada bentuk-bentuk tertentu.

2. Media utama dalam menari adalah tubuh. Unsur utama dalam tari adalah ruang, gerak dan waktu. Elemen pokok dalam tari adalah gerak. Gerak yang indah adalah gerak yang sudah terolah desainnya serta mengalami *distorsi* (perombakan atau manipulasi dari bentuk aslinya), dan *stilisasi* (penghalusan gerak). Gerak yang sudah terolah desainnya, dari segi bentuk sudah diperhitungkan aspek artistiknya, tidak wantah, dan tampak halus. Gerak diperoleh melalui eksplorasi atau penjelajahan eksplorasi gerak.

Berdasarkan definisi tari yang dikemukakan para ahli tari di atas, dapat dikemukakan beberapa ciri tari sebagai berikut :

- a. Tari merupakan suatu komposisi yang dibangun dari banyak unsur gerak
- b. Tari merupakan ekspresi atau ungkapan perasaan, kehendak, dan pikiran manusia
- c. Gerak tari merupakan gerak ritmis
- d. Gerak tari merupakan gerak indah, yaitu gerak yang telah mengalami distorsi dan stilisasi.

E. Pendekatan/Strategi/Metode Pembelajaran

1. Model : Discovery learning
2. Metode : Interaktif
3. Pendekatan : Scientific

F. Media, Alat dan Sumber belajar

- Media : Power point dan papan tulis
- Alat/Bahan : LCD proyektor, laptop, spidol dan papan tulis

• Sumber belajar :

1. Buku paket seni budaya : Zackaria Soetedja, dkk. 2014. *Seni Budaya SMA/MA SMK/MAK kelas X*. Jakarta : Kementrian pendidikan dan kebudayaan.
2. Buku Paket : Kusnadi. 2009. *Penunjang Pembelajaran Seni Tari untuk SMP/MTs*. Solo: PT Tiga Serangkai Pustaka Mandiri.

G. Kegiatan Pembelajaran

Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

No	Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
1	Pendahuluan	<p>a. Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa, kemudian mengecek kehadiran siswa.</p> <p>b. Guru memerintah dua orang siswa untuk mengambil buku cetak Seni Budaya kelas X di Perpustakaan.</p> <p>c. Guru memberikan pertanyaan kepada siswa tentang pertunjukkan tari yang pernah mereka lihat dan contoh-contoh tari yang pernah dilihat.</p> <p>d. Untuk memotivasi siswa, guru mengenalkan beberapa tokoh tari di sekitar Yogyakarta dan Surakarta. Dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk mencari tokoh tari berasal dari daerah lain.</p>	10 menit
2	Inti	<p>a. Mengamati:</p> <p>-Guru memerintah siswa untuk membuka buku cetak Seni Budaya kelas X halaman 119, dan meminta siswa untuk mengamati beberapa <i>point</i> penting tentang pengertian tari. Salah satu <i>point</i> penting dalam buku tersebut adalah, seni tari merupakan cabang seni yang menggunakan tubuhnya sebagai media. Tari dapat diartikan secara universal dan dapat dinikmati oleh siapa saja.</p> <p>-Disamping itu, guru menyampaikan beberapa definisi tari menurut para ahli dari (Soedarsono, Soeryodiningat, Raden Mas Wisnoe Wardhana, Curt Sacks, Corrie Hartong, Franz Boanz)</p> <p>b. Menanya :</p> <p>-Dari kegiatan mengamati, diharapkan terdapat pertanyaan yang muncul dari siswa, guru mengarahkan siswa untuk bertanya seputar materi yang terdapat di</p>	70 menit

		<p>buku cetak dan yang disampaikan guru.</p> <p>-Pertanyaan yang diharapkan muncul :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Apa arti ritmis? 2. Apa arti universal? <p>c. Mencoba :</p> <p>-Guru meminta siswa untuk membuat definisi tari menurut diri sendiri. Lalu guru meminta siswa untuk memahami beberapa definisi tari menurut para ahli yang diberikan guru.</p> <p>d. Menalar :</p> <p>Guru menekankan materi mengenai definisi tari menurut para ahli, dengan memberikan pertanyaan seputar materi definisi tari menurut para ahli. Pertanyaan tersebut contohnya : “Apa definisi tari menurut Soedarsono”</p> <p>e. Mengkomunikasikan :</p> <p>-Guru meminta beberapa siswa untuk menyampaikan pendapatnya mengenai pengertian tari menurut dirinya sendiri, di depan kelas.</p> <p>-Guru meminta siswa untuk menjelaskan definisi tari menurut para ahli, di depan kelas.</p> <p>-Guru meminta siswa lain untuk memberikan tanggapan tentang pengertian tari menurut diri sendiri dan definisi tari menurut para ahli yang telah dipresentasikan temannya.</p> <p>-Guru memberikan soal evaluasi berupa pertanyaan secara spontan kepada siswa.</p>	
3	Penutup	<p>Refleksi :</p> <p>-Guru menunjuk beberapa siswa secara acak untuk menyimpulkan materi pembelajaran yang telah dipelajari.</p> <p>-Guru memberikan penekanan terhadap materi yang telah dipelajari mengenai definisi tari menurut para ahli.</p> <p>-Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari dipertemuan selanjutnya yaitu mengenai fungsi tari.</p> <p>-Guru menutup pembelajaran dengan salam dan berdoa.</p>	10 menit

H. Penilaian

1. Jenis/teknik penilaian (Materi Definisi Tari Menurut Para Ahli)

- a. Teknik penilaian : Tes/Penilaian Pengetahuan/Kognitif
- b. Bentuk instrumen : Essay
- c. Kisi-kisi :

No	Kompetensi Dasar	Materi	Indikator Soal	Bentuk Soal	Jumlah Soal
1	3.1.Mendeskripsikan pengertian tari menurut para ahli (Soedarsono, Soeryodiningat, Raden Mas Wisnoe Wardhana, Curt Sacks, Corrie Hartong, Franz Boanz)	Pengertian Tari Menurut Para Ahli	3.1.1.Siswa dapat mendeskripsikan dan memahami pengertian tari menurut para ahli	Essay	4

a. Instrumen :

No	Soal	Skor
1	Tari adalah gerakan-gerakan luar yang ritmis dan lama-kelamaan mengarah kepada bentuk-bentuk tertentu, merupakan pengertian tari menurut siapa?	25
2	Tari adalah ekspresi jiwa manusia yang diungkapkan melalui gerak-gerak ritmis yang indah, merupakan pengertian tari menurut siapa?	25
3	Media seni tari adalah?	25
4	Mengapa tari dapat dikatakan universal?	25
Skor Maksimum		100

b. Kunci jawaban :

1. Kamaladevi Chattopadhaya dari India
2. Soedarsono

3. Tubuh

4. Sebab tari dapat dilakukan oleh siapa saja, karena semua orang dapat bergerak dengan menggunakan tubuhnya.

• Teknik Penskoran:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{total skor perolehan}}{\text{total skor maksimum}} \times 100$$

Nilai akhir siswa :

- (A) Baik sekali : apabila memperoleh skor 80-100
- (B) Baik : apabila memperoleh skor 70-79
- (C) Cukup : apabila memperoleh skor 60-69
- (D) Kurang : apabila memperoleh skor kurang dari 60

Bantul, 27 Juli 2016

Mengetahui,

Guru Pembimbing PPL



Mastri Wardani Dwi Siwi, S. Pd.
NIP. 19640613 200701 2 002

Mahasiswa



Anung Awalia Nur Imanda
NIM. 13209241020

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan Pendidikan : SMA N 1 Kasihan
Mata Pelajaran : Seni Budaya (Seni Tari)
Kelas/Semester : X/I
Materi Pokok : Fungsi Tari Secara Umum
Alokasi Waktu : 2 x 45 menit (2 JP)

A. Kompetensi Inti

- KI.1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
- KI.2 : Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
- KI.3 : Memahami, menerapkan, menganalisis, pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan mintanya untuk memecahkan masalah.
- KI.4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan diri yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

- 1.1 Menunjukkan sikap pengayatan dan pengalaman, serta bangga terhadap karya seni tari sebagai bentuk rasa syukur terhadap anugeah Tuhan
- 2.1. Menunjukkan sikap kerjasama, bertanggung jawab, toleran dan disiplin melalui aktivitas berkesenian
- 2.2 Menunjukkan sikap santun, jujur, cinta damai dalam mengapresiasi seni dan pembuatnya
- 2.3 Menunjukkan sikap responsif dan pro-aktif, peduli terhadap lingkungan dan sesama, menghargai karya seni dan pembuatnya
- 3.1 Menyebutkan fungsi tari secara umum
- 3.2 Mendeskripsikan fungsi tari secara umum dan memberikan contoh tarinya
- 4.1. Menganalisis fungsi tari

Indikator

3.1.1 Menyebutkan fungsi tari secara umum

3.2.1 Mendeskripsikan fungsi tari secara umum dengan memberikan contoh tarinya

4.1.1.Menganalisis fungsi tari

C. Tujuan Pembelajaran

Pertemuan ke-enam

Setelah mengikuti pembelajaran seni tari, peserta didik dapat :

1. Menerima keragaman dan keunikan karya seni tari sebagai bentuk rasa syukur terhadap anugerah Tuhan dengan baik
2. Memberikan tanggapan pada keragaman dan keunikan karya seni tari sebagai bentuk rasa syukur terhadap anugerah Tuhan dengan baik
3. Menghargai keragaman dan keunikan karya seni tari sebagai bentuk rasa syukur terhadap anugerah Tuhan dengan baik
4. Menyebutkan fungsi tari secara umum dan mendeskripsikan fungsi tari secara umum, dengan mampu memberikan contohnya
5. Menganalisis apa saja fungsi tari dengan contoh tarinya
6. Menyebutkan definisi tari dan media seni tari

D. Materi Pembelajaran

❖ Fungsi Tari

Berdasarkan fungsinya tari dikelompokkan menjadi empat macam :

- a. Tari upacara, adalah suatu tarian yang fungsi utamanya adalah untuk upacara adat dan keagamaan. Beberapa daerah yang adat istiadatnya kuat menggunakan tari sebagai sarana upacara adat dan upacara keagamaan. Di daerah Bali, tari merupakan sesuatu yang tak terpisahkan dengan kehidupan keagamaan maupun adat istiadat keseharian. Contohnya tari Bedaya Ketawang dari Surakarta dan tari Bedhaya Semang dari Yogyakarta.
- b. Tari hiburan atau pergaulan, suatu tarian yang fungsi utamanya adalah untuk hiburan atau kesenangan pelaku-pelakunya. Biasanya dilakukan oleh sepasang putra dan putri. Contoh tari Lengger dari Banyumas, tari Tayub dari Jawa Tengah dan DIY, tari Gandrung dari Jawa Timur, serta Ronggeng dari Jawa Barat.
- c. Tari pertunjukan atau tontonan, suatu tarian yang fungsi utamanya adalah sebagai pertunjukkan atau tontonan. Pada masa sekarang, sudah

banyak tari untuk upacara yang dikemas sebagai tari pertunjukkan. Dengan demikian tari-tarian tersebut tercabut dari kesakralannya. Perbedaan fungsi tari sebagai hiburan atau pergaulan dengan fungsi tari sebagai pertunjukkan, yakni :

1. Fungsi tari sebagai hiburan atau pergaulan memungkinkan adanya kesempatan antara penari dengan penonton untuk saling berinteraksi. Selain itu, tari sebagai hiburan atau pergaulan tidak terikat oleh aturan-aturan tari yang ada. Bentuk tarinya cenderung bebas dan merakyat. Walaupun begitu, penarinya tidak mesti harus terdiri dari penari sepasang laki-laki dan perempuan, namun boleh penarinya sekelompok putri saja atau putra saja.
 2. Fungsi tari sebagai pertunjukkan, tidak memberikan kesempatan antara penonton dengan penari untuk saling berinteraksi. Fokus pementasan hanya pada pertunjukkan tari yang disajikan. Biasanya masih terikat dengan aturan-aturan tari yang dasar. Karena tari yang berfungsi sebagai pertunjukkan, alur ceritanya jelas dan tokoh-tokoh tarinya juga menggambarkan cerita yang dibawakan.
- d. Tari sebagai media pendidikan, tari merupakan media yang baik untuk media pendidikan. Hal-hal yang bisa dipergunakan sebagai media pendidikan tidak hanya terbatas pada bentuk tarinya yang mengandung banyak pesan atau nilai-nilai pendidikan, akan tetapi menari merupakan kegiatan untuk mengasah rasa dan keluhuran budi pekerti. Bentuk tarinya biasanya membawakan cerita rakyat daerah atau legenda yang tumbuh berkembang di nusantara. Disamping membawakan cerita, bentuk tari ini memberikan pesan moral kepada penonton dengan penyampaian pesan melalui gerakan disetiap adegan tari.

E. Pendekatan/Strategi/Metode Pembelajaran

1. Model : Discovery learning
2. .Metode : Interaktif
3. Pendekatan : Scientific

F. Media, Alat dan Sumber belajar

- Media : Power point dan papan tulis
- Alat/Bahan : LCD proyektor, laptop, spidol dan papan tulis

• Sumber belajar :

1. Buku paket seni budaya : Zackaria Soetedja, dkk. 2014. *Seni Budaya SMA/MA SMK/MAK kelas X*. Jakarta : Kementrian pendidikan dan kebudayaan.
2. Buku Paket : Kusnadi. 2009. *Penunjang Pembelajaran Seni Tari untuk SMP/MTs*. Solo: PT Tiga Serangkai Pustaka Mandiri.

G. Kegiatan Pembelajaran

Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

No	Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
1	Pendahuluan	<p>a. Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa, kemudian mengecek kehadiran siswa dan memastikan peserta didik siap untuk mengikuti proses pembelajaran.</p> <p>b. Guru memerintah untuk menyiapkan alat tulis untuk mencatat materi “Fungsi Tari”. Guru menyiapkan <i>power point</i> tentang materi yang akan disampaikan.</p> <p>c. Sebagai <i>apersepsi</i>, guru mengajak siswa untuk menyebutkan fungsi tari menurut pendapat mereka sendiri</p> <p>d. Untuk memotivasi siswa, guru memberikan apresiasi kepada siswa jika ada siswa yang mampu lulus mengerjakan soal ulangan harian.</p>	15 menit
2	Inti	<p>a. Mengamati:</p> <p>-Guru memerintah siswa untuk mencatat materi apa saja yang diberikan guru melalui <i>power point</i>. Setelah itu siswa disuruh untuk memberi contoh pertunjukkan tari apa saja yang sudah pernah dilihat. Dari kegiatan mengamati dengan mengingat pertunjukkan tari yang sudah pernah dilihat, siswa dapat menyebutkan fungsi tari secara luas dan bebas</p> <p>b. Menanya :</p> <p>-Guru mengarahkan siswa dengan memberikan materi fungsi tari, bahwa fungsi tari dibagi menjadi 4 macam. Yakni tari berfungsi sebagai upacara, hiburan/pergaulan, pertunjukkan dan pendidikan. Diharapkan terdapat pertanyaan yang muncul dari siswa, guru mengarahkan</p>	65 menit

		<p>siswa untuk bertanya seputar materi tentang fungsi tari.</p> <p>-Pertanyaan yang diharapkan muncul :</p> <p>Menanyakan bagaimana penjelasan dan contoh tentang fungsi tari sebagai sarana upacara, hiburan, pertunjukkan dan pendidikan.</p> <p>c. Mencoba :</p> <p>-Guru meminta siswa untuk siap menjawab pertanyaan guru secara spontan. Dengan menyebutkan materi fungsi tari disertai contohnya.</p> <p>-Guru berkeliling ke masing- masing siswa untuk memberikan pertanyaan dan siswa menjawab. Disamping itu, guru mengawasi kegiatan tanya jawab yang dilakukan, dan memberikan bantuan (<i>Scaffolding</i>) jika ada siswa yang merasa kesulitan untuk menjawab pertanyaan guru yang diberikan.</p> <p>-Guru membimbing seluruh siswa untuk menggunakan data atau informasi yang telah mereka miliki untuk mengulas materi yang telah lalu. Mengenai definisi tari menurut para ahli, media seni budaya dan fungsi tari.</p> <p>d. Menalar :</p> <p>-Guru menekankan materi mengenai fungsi tari, dengan memberikan pertanyaan. Contohnya : “Apa maksud dari fungsi tari sebagai sarana pendidikan dan apa contohnya”</p> <p>-Guru mengulas materi tentang media seni budaya dan definisi tari menurut para ahli, dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan kepada siswa</p> <p>e. Mengkomunikasikan :</p> <p>-Guru meminta beberapa siswa untuk memberikan pendapatnya tentang fungsi tari menurut kalimat sendiri.</p> <p>-Guru meminta siswa yang lain untuk memberikan saran, atau tanggapannya dalam rangka penyempurnaan. Berkaitan dengan pendapat yang sudah disampaikan temannya.</p> <p>-Guru memberikan tanggapan tentang pendapat siswa.</p> <p>-Guru membimbing siswa untuk menarik kesimpulan mengenai fungsi tari, yakni sebagai sarana upacara, hiburan, pertunjukkan dan pendidikan. Serta definisi tari menurut para ahli dan media seni budaya.</p>	
--	--	---	--

		- Guru memberikan soal ulangan harian kepada siswa. Materi ulangan harian tentang definisi tari dari para ahli, media seni budaya dan fungsi tari. Siswa mengerjakan soal ulangan harian dilembar jawab yang sudah disediakan oleh guru.	
3	Penutup	Refleksi : -Guru menunjuk beberapa siswa secara acak untuk menyimpulkan materi pembelajaran yang telah dipelajari. -Guru memberikan penekanan terhadap materi yang telah dipelajari yaitu mengenai fungsi tari. -Guru menutup pembelajaran dengan salam dan berdoa.	10 menit

H. Penilaian

1. Jenis/teknik penilaian (Materi fungsi tari secara umum, media seni budaya dan definisi tari menurut para ahli)

- a. Teknik penilaian : Tes/Penilaian Pengetahuan/Kognitif
- b. Bentuk instrumen : Pilihan ganda
- c. Kisi-kisi :

(Lembar soal dan lembar jawab ulangan harian dalam lampiran)

-Teknik Penskoran :

$$\text{Nilai} = \text{total skor perolehan (jumlah soal benar)} \times 5$$

No	Kompetensi Dasar	Materi	Indikator Soal	Bentuk Soal	Jumlah Soal
1	3.1.Mendeskripsikan pengertian tari menurut para ahli (Soedarsono, Soeryodiningat, Raden Mas Wisnoe Wardhana, Curt Sacks, Corrie Hartong, Franz Boanz) dan media seni budaya	Pengertian Tari Menurut Para Ahli dan media seni budaya	3.1.1.Siswa dapat Mendeskripsikan dan memahami pengertian tari menurut para ahli 3.1.2 Siswa dapat menyebutkan dan membedakan macam-macam media seni budaya	Pilihan Ganda Pilihan Ganda	10 5

2	3.2 Menyebutkan fungsi tari secara umum	Fungsi tari secara umum	3.2.1 Menyebutkan fungsi tari dan contohnya	Pilihan Ganda	5
Total soal ulangan harian					20

Bantul, 27 Juli 2016

Mengetahui,

Guru Pembimbing PPL



Mastri Wardani Dwi Siwi, S. Pd
NIP. 19640613 200701 2 002

Mahasiswa



Anung Awalia Nur Imanda
NIM. 13209241020

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan Pendidikan : SMA N 1 Kasihan
Mata Pelajaran : Seni Budaya (Seni Tari)
Kelas/Semester : X/I
Materi Pokok : Menirukan ragam gerak dasar tari dan gerak tari bentuk (Tari Yospan) sesuai dengan hitungan dan iringan
Alokasi Waktu : 2 x 45 menit (2 JP)

A. Kompetensi Inti

- KI.1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
- KI.2 : Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
- KI.3 : Memahami, menerapkan, menganalisis, pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan mintanya untuk memecahkan masalah.
- KI.4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan diri yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

- 1.1 Menunjukkan sikap pengayatan dan pengalaman, serta bangga terhadap karya seni tari sebagai bentuk rasa syukur terhadap anugerah Tuhan
- 2.1. Menunjukkan sikap kerjasama, bertanggung jawab, toleran dan disiplin melalui aktivitas berkesenian
- 2.2 Menunjukkan sikap santun, jujur, cinta damai dalam mengapresiasi seni dan pembuatnya
- 2.3 Menunjukkan sikap responsif dan pro-aktif, peduli terhadap lingkungan dan sesama, menghargai karya seni dan pembuatnya
- 3.1. Menirukan ragam gerak dasar tari
- 3.2 Menirukan ragam gerak tari bentuk yakni Tari Yospan sesuai hitungan dan iringan

4.1.Menganalisis ragam gerak Tari Yospan sesuai dengan hitungan dan iringan

Indikator

3.1.1.Menirukan ragam gerak dasar tari

3.2.1 Menirukan ragam gerak tari bentuk yakni Tari Yospan sesuai dengan hitungan

3.2.2 Menirukan ragam gerak tari bentuk yakni Tari Yospan disertai iringan

4.1.1. Menganalisis nama ragam gerak Tari Yospan sesuai dengan hitungan dan iringan

C. Tujuan Pembelajaran

Pertemuan ke-dua

Setelah mengikuti pembelajaran seni tari, peserta didik dapat :

1. Menerima keragaman dan keunikan karya seni tari sebagai bentuk rasa syukur terhadap anugerah Tuhan dengan baik
2. Memberikan tanggapan pada keragaman dan keunikan karya seni tari sebagai bentuk rasa syukur terhadap anugerah Tuhan dengan baik
3. Menghargai keragaman dan keunikan karya seni tari sebagai bentuk rasa syukur terhadap anugerah Tuhan dengan baik
4. Menirukan ragam gerak dasar tari (*ngruji, ngiting, ngepel, mendak, tanjak putra dan ndegeg*)
5. Menirukan gerak ragam tari bentuk yakni Tari Yospan sesuai dengan hitungan
6. Menirukan dan menganalisis gerak ragam Tari Yospan disertai dengan iringan (ragam 1-3 yakni : jalan lenggang 8, jalan angkat tusuk dan jalan lenggang 8)

D. Materi Pembelajaran

1. Sejarah Tari Yospan

Tari Yospan merupakan penggabungan antara dua tarian rakyat Papua, yaitu *Tari Yosim* dan *Tari Pancar*. Tari Yosim sendiri merupakan tarian yang hampir mirip dengan *Tari Poloneis* (tarian dansa eropa), banyak sumber yang menjelaskan Tari Yosim ini berasal dari daerah pesisir utara Papua. Sedangkan Tari Pancar merupakan tarian yang tumbuh dan berkembang di daerah *Biak, Numfor* dan *Manokwari*. Awalnya Tari Pancar ini disebut dengan *Tari Pancar Gas*, agar lebih mudah disebut kemudian mereka menyingkatnya dengan Tari Pancar. Konon gerakan dalam Tari Pancar ini terinspirasi dari gerakan akrobatik pesawat pada masa penjajahan *Belanda*.

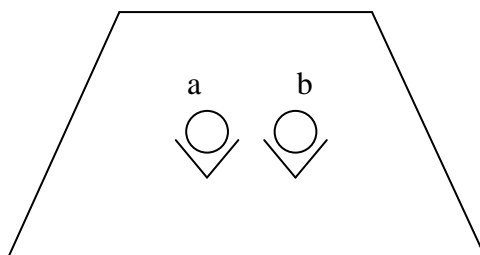
Namun seiring dengan berjalannya waktu tarian ini kemudian dikembangkan oleh masyarakat di sana, sehingga gerakannya lebih kaya dan bervariasi seperti yang sekarang ini. Tarian ini tergolong tarian pergaulan masyarakat yang bisa ditarikan oleh penari pria maupun penari wanita. Tarian ini biasanya sering

ditampilkan di berbagai acara, baik acara yang bersifat adat, penyambutan, maupun acara budaya.

❖ Catatan gerak/uraian gerak Tari Yospan :

No	Nama ragam gerak	Uraian Gerak	Hitungan
1	Jalan lenggang 8	-Kaki bergerak jalan ditempat -Kedua tangan melenggang lepas disamping badan (Putra) -Kedua tangan melenggang dengan sikap tangan <i>ngepel trap cethik</i> (Putri) -Gerak pinggul digerakan seolah membentuk angka 8 (Putri) -Pandangan kepala menghadap depan, tegak	4x8 (Hitungan dilakukan dari music dibunyikan sampai vocal <i>cinta</i>)
2	Jalan angkat tusuk	-Tangan kanan diangkat di depan dada, tangan kiri ditekuk disamping <i>cethik</i> , posisi kedua tangan <i>ngepel</i> , kaki kanan di angkat. Kepala menghadap depan. -Kedua tangan membuat ayunan lingkaran, tangan kiri dan kanan ditusuk ke belakang kanan bawah. Kepala tengok kanan. -Kaki kiri ditekuk dibelakang.	14x8 (Dilakukan sampai dengan vocal <i>sampai mati</i>)
3	Jalan lenggang 8	-Kaki bergerak jalan ditempat -Kedua tangan melenggang lepas disamping badan (Putra) -Kedua tangan melenggang dengan sikap tangan <i>ngepel trap cethik</i> (Putri) -Gerak pinggul digerakan seolah membentuk angka 8 (Putri) -Pandangan kepala menghadap depan, tegak	8x8 (Dilakukan sampai dengan vocal <i>susi</i>)

❖ Posisi dan properti yang digunakan :



-Ket :

a) Putra (posisi disebelah kanan putri), membawa bross

- b) Putri (posisi disebelah kiri putra), membawa kalung
-Putra dan putri membawa saputangan
2. Konsep
 - a. Imitasi atau menirukan ragam gerak Tari Yospan dengan hitungan dan iringan
 - b. Memperagakan dan menganalisis ragam gerak, Tari Yospan
 3. Prinsip
Imitasi, meniru dan memperagakan ragam gerak Tari Yospan sesuai dengan hitungan dan iringan.

E. Pendekatan/Strategi/Metode Pembelajaran

1. Model : *Project based learning*
2. .Metode : Demonstrasi
3. Pendekatan : *Scientific*

F. Media, Alat dan Sumber belajar

- Media : Papan tulis, video ujian Tari Yospan kelas G/H Pendidikan Seni Tari UNY
- Alat/Bahan : *Tape recorder, laptop, flashdisk*
- Sumber belajar : Catatan gerak Tari Yospan milik Anung Awalia Nur Imanda

G. Kegiatan Pembelajaran

Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

No	Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
1	Pendahuluan	a. Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa, kemudian mengecek kehadiran siswa. b. Guru memerintah siswa untuk duduk lesehan dan mendengarkan penjelasan guru tentang tari daerah Papua (Yospan) c. Guru memerintah siswa untuk baris rapih dengan pola sederhana, dengan model <i>zig-zag</i> . d. Guru memberikan pertanyaan kepada siswa tentang kesiapan siswa memulai pelajaran dan sejarah tari Yospan yang telah diselesaikan e. Untuk memotivasi siswa, guru memberikan salah satu contoh gerak sederhana tari Yospan.	10 menit
2	Inti	a. Mengamati: -Setelah berbaris, guru memerintah siswa untuk melakukan pemanasan tubuh dimulai dari kepala, tangan,	70 menit

		<p>badan dan kaki. Dipandu oleh guru.</p> <p>-Guru mengenalkan gerak dasar tari (<i>ngruji, ngiting, ngepel, mendak, tanjak putra dan ndegeg</i>) . Siswa mengamati. Lalu menirukan.</p> <p>-Guru masuk ke materi Tari Yospan, melakukan ragam gerak 1 yaitu jalan lenggang 8. Siswa mengamati. Lalu menirukan.</p> <p>-Guru melakukan ragam gerak 2 yaitu jalan angkat tusuk. Siswa mengamati. Lalu menirukan.</p> <p>-Guru mengulang ragam gerak 1-2, dengan hitungan dan iringan.</p> <p>-Guru melakukan ragam gerak 3 yaitu jalan lenggang 8. Siswa mengamati. Lalu menirukan.</p> <p>- Menanya :</p> <p>-Dari kegiatan mengamati dan menirukan, diharapkan terdapat pertanyaan yang muncul dari siswa, guru mengarahkan siswa untuk bertanya seputar materi gerak ragam 1 sampai 3 yang dijelaskan guru.</p> <p>-Pertanyaan yang diharapkan muncul :</p> <p>1.Bagaimana cara melakukan ragam gerak X jika dilakukan dengan hitungan?</p> <p>2.Bagaimana cara melakukan ragam gerak X jika dilakukan dengan hitungan dan iringan?</p> <p>b. Mencoba :</p> <p>-Guru meminta siswa untuk melakukan ragam gerak 1 sampai 3 dengan hitungan.</p> <p>-Guru meminta siswa untuk melakukan ragam gerak 1 sampai 3 dengan hitungan dan iringan, dipandu oleh guru</p> <p>c. Menalar :</p> <p>-Guru mengulang ragam gerak 1 sampai 3 dengan iringan.</p> <p>-Guru membagi siswa menjadi 2 kelompok, lalu masing-masing kelompok mempresentasikan hafalan ragam gerak 1 sampai 3, dengan iringan. Siswa yang lain memperhatikan.</p> <p>d. Mengkomunikasikan :</p> <p>-Guru meminta siswa lain untuk memberikan tanggapan tentang penampilan kelompok lain yang sudah presentasi.</p>	
--	--	---	--

3	Penutup	Refleksi : -Guru menunjuk beberapa pasang siswa secara acak untuk mempresentasikan ragam gerak 1 sampai 3 dengan iringan. -Guru mengulang ragam gerak 1 sampai 3 diiringi dengan musik dan dilakukan bersama sama. -Guru menutup pembelajaran dengan salam dan berdoa.	10 menit
---	---------	---	-------------

H. Penilaian

1. Jenis/teknik penilaian (Materi Tari Yospan)

- Teknik penilaian : Unjuk kerja/keterampilan/penilaian praktek
- Bentuk instrumen : Daftar check-list nilai/skala penilaian
- Kisi-kisi :

Mata Pelajaran : Seni Budaya (Seni Tari)
 Kelas/Semester : X/1
 Tahun Pelajaran : 2016/2017
 Waktu Pengamatan : 90 menit

Bubuhkan tanda √ pada kolom-kolom sesuai hasil pengamatan.

No	Aspek yang dinilai	Skor			
		1	2	3	4
1	Gerak ragam 1 (Jalan lenggang 8)				
2	Gerak ragam 2 (Jalan angkat tusuk)				
3	Gerak ragam 3 (Jalan lenggang 8)				

Keterangan :

- Teknik Penskoran:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{total skor perolehan}}{\text{total skor maksimum}} \times 100$$

Nilai akhir siswa :

- (4) Baik sekali : apabila memperoleh skor 80-100. Mampu melakukan gerak ragam 1-6 dengan hafalan dan hitungan yang benar, serta gerakan yang sesuai dengan iringan.
- (3) Baik : apabila memperoleh skor 70-79. Mampu melakukan gerak ragam 1-6 dengan hafalan, hitungan yang benar. Namun kordinasi antara gerak dan iringan kurang tepat.
- (2) Cukup : apabila memperoleh skor 60-69. Mampu melakukan gerak ragam 1-6 dengan hafalan yang kurang bagus, namun gerakan dapat dilakukan sesuai dengan iringan.

(1) Kurang : apabila memperoleh skor kurang dari 60. Mampu melakukan gerak ragam1-6 , dengan hafalan yang kurang, hitungan yang belum tepat dan gerakan kurang tepat bila dilakukan dengan iringan.

Bantul, 8 Agustus 2016

Mengetahui,

Guru Pembimbing PPL



Mastri Wardani Dwi Siwi, S. Pd
NIP. 19640613 200701 2 002

Mahasiswa



Anung Awalia Nur Imanda
NIM. 13209241020

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan Pendidikan : SMA N 1 Kasihan
Mata Pelajaran : Seni Budaya (Seni Tari)
Kelas/Semester : X/I
Materi Pokok : Menirukan ragam gerak dasar tari dan gerak tari bentuk (Tari Yospan) sesuai dengan hitungan dan iringan
Alokasi Waktu : 2 x 45 menit (2 JP)

A. Kompetensi Inti

- KI.1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
- KI.2 : Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
- KI.3 : Memahami, menerapkan, menganalisis, pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan mintanya untuk memecahkan masalah.
- KI.4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan diri yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

- 1.1 Menunjukkan sikap pengayatan dan pengalaman, serta bangga terhadap karya seni tari sebagai bentuk rasa syukur terhadap anugeah Tuhan
- 2.1. Menunjukkan sikap kerjasama, bertanggung jawab, toleran dan disiplin melalui aktivitas berkesenian
- 2.2 Menunjukkan sikap santun, jujur, cinta damai dalam mengapresiasi seni dan pembuatnya
- 2.3 Menunjukkan sikap responsif dan pro-aktif, peduli terhadap lingkungan dan sesama, menghargai karya seni dan pembuatnya
- 3.1. Menirukan ragam gerak dasar tari
- 3.2 Menirukan ragam gerak tari bentuk yakni Tari Yospan sesuai hitungan dan iringan
- 4.1. Menganalisis ragam gerak Tari Yospan sesuai dengan hitungan dan iringan

Indikator

- 3.1.1. Menirukan ragam gerak dasar tari
- 3.2.1 Menirukan ragam gerak tari bentuk yakni Tari Yospan sesuai dengan hitungan
- 3.2.2 Menirukan ragam gerak tari bentuk yakni Tari Yospan disertai iringan
- 4.1.1. Menganalisis nama ragam gerak Tari Yospan sesuai dengan hitungan dan iringan

C. Tujuan Pembelajaran

Pertemuan ke-tiga

Setelah mengikuti pembelajaran seni tari, peserta didik dapat :

1. Mengulang ragam gerak 1-3 (jalan lenggang 8, jalan angkat tusuk dan jalan lenggang 8) dengan iringan
2. Menirukan ragam gerak 4-6 (double step tunduk badan, jalan lenggang 8 dan *ingsetan*) dengan hitungan
3. Menirukan ragam gerak 4-6 (double step tunduk badan, jalan lenggang 8 dan *ingsetan*) dengan iringan
4. Menganalisis serta mempraktekan ragam gerak 4-6 (double step tunduk badan, jalan lenggang 8 dan *ingsetan*) sesuai dengan hitungan dan iringan
5. Melakukan ragam gerak 1-6 (Jalan lenggang 8, jalan angkat tusuk, jalan lenggang 8, *doube step* tunduk badan, jalan lenggang 8 dan *ingsetan*), dengan iringan.

D. Materi Pembelajaran

1. Sejarah Tari Yospan

Tari Yospan merupakan penggabungan antara dua tarian rakyat Papua, yaitu *Tari Yosim* dan *Tari Pancar*. Tari Yosim sendiri merupakan tarian yang hampir mirip dengan *Tari Poloneis* (tarian dansa eropa), banyak sumber yang menjelaskan Tari Yosim ini berasal dari daerah pesisir utara Papua. Sedangkan Tari Pancar merupakan tarian yang tumbuh dan berkembang di daerah *Biak*, *Numfor* dan *Manokwari*. Awalnya Tari Pancar ini disebut dengan *Tari Pancar Gas*, agar lebih mudah disebut kemudian mereka menyingkatnya dengan Tari Pancar. Konon gerakan dalam Tari Pancar ini terinspirasi dari gerakan akrobatik pesawat pada masa penjajahan *Belanda*.

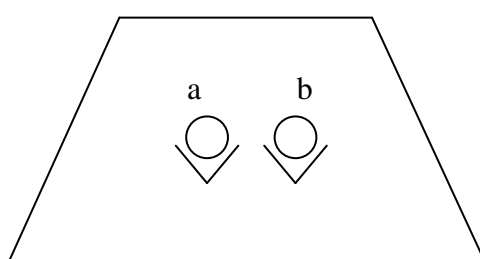
Namun seiring dengan berjalannya waktu tarian ini kemudian dikembangkan oleh masyarakat di sana, sehingga gerakannya lebih kaya dan bervariasi seperti yang sekarang ini. Tarian ini tergolong tarian pergaulan masyarakat yang bisa ditarikan oleh penari pria maupun penari wanita. Tarian ini biasanya sering ditampilkan di berbagai acara, baik acara yang bersifat adat, penyambutan, maupun acara budaya.

❖ Catatan gerak/uraian gerak Tari Yospan :

No	Nama ragam gerak	Uraian Gerak	Hitungan
1	Jalan lenggang 8	-Kaki bergerak jalan ditempat -Kedua tangan melenggang lepas disamping badan (Putra) -Kedua tangan melenggang dengan sikap tangan <i>ngepel trap cethik</i> (Putri) -Gerak pinggul digerakan seolah membentuk angka 8 (Putri) -Pandangan kepala menghadap depan, tegak	4x8 (Hitungan dilakukan dari music dibunyikan sampai vocal <i>cinta</i>)
2	Jalan angkat tusuk	-Tangan kanan diangkat di depan dada, tangan kiri ditekuk disamping <i>cethik</i> , posisi kedua tangan <i>ngepel</i> , kaki kanan di angkat. Kepala menghadap depan. -Kedua tangan membuat ayunan lingkaran, tangan kiri dan kanan ditusuk ke belakang kanan bawah. Kepala tengok kanan. -Kaki kiri ditekuk dibelakang.	14x8 (Dilakukan sampai dengan vocal <i>sampai mati</i>)
3	Jalan lenggang 8	-Kaki bergerak jalan ditempat -Kedua tangan melenggang lepas disamping badan (Putra) -Kedua tangan melenggang dengan sikap tangan <i>ngepel trap cethik</i> (Putri) -Gerak pinggul digerakan seolah membentuk angka 8 (Putri) -Pandangan kepala menghadap depan, tegak	8x8 (Dilakukan sampai dengan vocal <i>susi</i>)
4	<i>Double step</i> tunduk badan	-Kaki berjalan dengan melakukan <i>double step</i> , bergantian kanan kiri -Tangan kiri ditekuk didepan dada, tangan kanan <i>ngepel</i> lurus disamping badan. Badan agak merunduk. Kepala menunduk. -Tangan kanan ditekuk didepan dada, tangan kiri <i>ngepel menthang</i> lurus disamping badan. Badan tegak, kepala menghadap depan. (gerakan ini dilakukan secara bergantian)	9x8 (Dilakukan sampai dengan vocal <i>mona</i>)
5	Jalan lenggang 8	-Kaki bergerak jalan ditempat -Kedua tangan melenggang lepas disamping badan (Putra)	6x8 (Dilakukan sampai

		-Kedua tangan melenggang dengan sikap tangan <i>ngepel trap cethik</i> (Putri) -Gerak pinggul digerakan seolah membentuk angka 8 (Putri) -Pandangan kepala menghadap depan, tegak	dengan vocal <i>susi</i>)
6	<i>Ingsetan</i>	-Kedua tangan <i>ngepel</i> di depan <i>cethik</i> -Badan tegak dan arah hadap kepala ke depan -Kaki kiri menjadi tumpuan, kaki kanan <i>ingset</i> (<i>disendal</i> ke arah luar)	1x8

❖ Posisi dan properti yang digunakan :



-Ket :

- a) Putra (posisi disebelah kanan putri), membawa bross
- b) Putri (posisi disebelah kiri putra), membawa kalung
- Putra dan putri membawa saputangan

2. Konsep

- a. Imitasi atau menirukan ragam gerak Tari Yospan dengan hitungan dan iringan
- b. Memperagakan dan menganalisis ragam gerak Tari Yospan

3. Prinsip

Imitasi, meniru dan memperagakan ragam gerak Tari Yospan sesuai dengan hitungan dan iringan.

E. Pendekatan/Strategi/Metode Pembelajaran

- 1. Model : *Project based learning*
- 2. Metode : Demonstrasi
- 3. Pendekatan : *Scientific*

F. Media, Alat dan Sumber belajar

- Media : Papan tulis, video ujian Tari Yospan kelas G/H Pendidikan Seni Tari UNY
- Alat/Bahan : *Tape recorder*, laptop, *flashdisk*
- Sumber belajar : Catatan gerak tari Yospan milik Anung Awalia Nur Imanda

G. Kegiatan Pembelajaran

Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

No	Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
1	Pendahuluan	<p>a. Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa, kemudian mengecek kehadiran siswa.</p> <p>b. Guru memerintah siswa untuk duduk lesehan dan menyiapkan nama diri (<i>name tag</i>)</p> <p>c. Guru memerintah siswa untuk baris rapih dengan pola sederhana, dengan model <i>zig-zag</i>.</p> <p>d. Guru memberikan pertanyaan kepada siswa tentang kesiapan siswa memulai pelajaran dan sejarah tari Yospan yang telah diberikan pada pertemuan pertama</p> <p>e. Untuk memotivasi siswa, guru memberikan salah satu contoh gerak sederhana tari Yospan.</p>	10 menit
2	Inti	<p>a. Mengamati:</p> <p>-Setelah berbaris, guru memerintah siswa untuk melakukan pemanasan tubuh dimulai dari kepala, tangan, badan dan kaki. Dipandu oleh guru.</p> <p>-Guru memulai mengajak siswa ke materi Tari Yospan, guru mengulang ragam gerak 1-3 (jalan lenggang 8, jalan angkat tusuk dan jalan lenggang 8) dengan iringan</p> <p>-Guru melakukan ragam gerak 4-6 (<i>double step</i> tunduk badan, jalan lenggang 8 dan <i>ingsetan</i>), dengan memberikan teknik serta hitungannya. Siswa memperhatikan.</p> <p>-Guru melakukan dengan mengulang ragam gerak 4 yakni <i>double step</i> tunduk badan, siswa menirukan</p> <p>-Guru melakukan dengan mengulang ragam gerak 5 yakni jalan lenggang 8, siswa menirukan</p> <p>-Guru melakukan ragam gerak 6 yakni <i>ingsetan</i>. Guru mengulang tekniknya, siswa menirukan</p> <p>-Guru mengajak siswa mencoba bergerak, melakukan ragam gerak 4-6 dengan iringan</p> <p>-Guru melakukan gerak ragam 1-6 dengan iringan. Siswa mengikuti</p> <p>-Guru menyuruh siswa melakukan gerak ragam 1-6 dengan iringan.</p>	70 menit

		<p>b. Menanya :</p> <ul style="list-style-type: none"> -Dari kegiatan mengamati dan menirukan, diharapkan terdapat pertanyaan yang muncul dari siswa, guru mengarahkan siswa untuk bertanya seputar materi ragam gerak 1 sampai 6 yang telah dijelaskan guru. -Pertanyaan yang diharapkan muncul : <ul style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana cara melakukan ragam gerak X jika dilakukan dengan hitungan? 2. Bagaimana cara melakukan ragam gerak X jika dilakukan dengan hitungan dan iringan? <p>c. Mencoba :</p> <ul style="list-style-type: none"> -Guru meminta siswa untuk melakukan ragam gerak 4 sampai 6 dengan hitungan. -Guru meminta siswa untuk melakukan ragam gerak 4 sampai 6 dengan hitungan dan iringan, dipandu oleh guru <p>d. Menalar :</p> <ul style="list-style-type: none"> -Guru mengulang ragam gerak 4 sampai 6 dengan iringan, disertai hitungan -Guru membagi siswa menjadi 2 kelompok , lalu masing-masing kelompok mempresentasikan hafalan ragam gerak 1 sampai 6. Siswa yang lain memperhatikan. <p>e. Mengkomunikasikan :</p> <ul style="list-style-type: none"> -Guru meminta siswa lain untuk memberikan tanggapan tentang penampilan kelompok lain yang sudah presentasi. 	
3	Penutup	<p>Refleksi :</p> <ul style="list-style-type: none"> -Guru menunjuk beberapa pasang siswa secara acak untuk mempresentasikan ragam gerak 1 sampai 6 dengan iringan. -Guru mengulang ragam gerak 1 sampai 6 diiringi dengan musik dilakukan bersama sama. -Guru menutup pembelajaran dengan salam dan berdoa. 	10 menit

H. Penilaian

1. Jenis/teknik penilaian (Materi Tari Yospan)

- a. Teknik penilaian : Unjuk kerja/keterampilan/penilaian praktek
- b. Bentuk instrumen : Daftar check-list nilai/skala penilaian
- c. Kisi-kisi :

Mata Pelajaran : Seni Budaya (Seni Tari)
 Kelas/Semester : X/1
 Tahun Pelajaran : 2016/2017
 Waktu Pengamatan : 90 menit

Bubuhkan tanda \surd pada kolom-kolom sesuai hasil pengamatan.

No	Aspek yang dinilai	Skor			
		1	2	3	4
1	Gerak ragam 1 (Jalan lenggang 8)				
2	Gerak ragam 2 (Jalan angkat tusuk)				
3	Gerak ragam 3 (Jalan lenggang 8)				
4	Gerak ragam 4 (<i>Double step</i> tunduk badan)				
5	Gerak ragam 5 (Jalan lenggang 8)				
6	Gerak ragam 6 (<i>Ingsetan</i>)				

Keterangan :

- Teknik Penskoran:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{total skor perolehan}}{\text{total skor maksimum}} \times 100$$

Nilai akhir siswa :

- (4) Baik sekali : apabila memperoleh skor 80-100. Mampu melakukan gerak ragam 1-6 dengan hafalan dan hitungan yang benar, serta gerakan yang sesuai dengan iringan.
- (3) Baik : apabila memperoleh skor 70-79. Mampu melakukan gerak ragam 1-6 dengan hafalan, hitungan yang benar. Namun kordinasi antara gerak dan iringan kurang tepat.
- (2) Cukup : apabila memperoleh skor 60-69. Mampu melakukan gerak ragam 1-6 dengan hafalan yang kurang bagus, namun gerakan dapat dilakukan sesuai dengan irinngan.
- (1) Kurang : apabila memperoleh skor kurang dari 60. Mampu melakukan gerak ragam 1-6, dengan hafalan yang kurang, hitungan yang belum tepat dan gerakan kurang tepat bila dilakukan dengan iringan.

Bantul, 8 Agustus 2016

Mengetahui,

Guru Pembimbing PPL



Mastri Wardani Dwi Siwi, S. Pd
 NIP. 19640613 200701 2 002

Mahasiswa



Anung Awalia Nur Imanda
 NIM. 13209241020

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)

Satuan Pendidikan : SMA N 1 Kasihan
Mata Pelajaran : Seni Budaya (Seni Tari)
Kelas/Semester : X/I
Materi Pokok : Menirukan ragam gerak dasar tari dan gerak tari bentuk (Tari Yospan) sesuai dengan hitungan dan iringan
Alokasi Waktu : 2 x 45 menit (2 JP)

A. Kompetensi Inti

- KI.1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
- KI.2 : Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
- KI.3 : Memahami, menerapkan, menganalisis, pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan mintanya untuk memecahkan masalah.
- KI.4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan diri yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

- 1.1 Menunjukkan sikap pengayatan dan pengalaman, serta bangga terhadap karya seni tari sebagai bentuk rasa syukur terhadap anugeah Tuhan
- 2.1. Menunjukkan sikap kerjasama, bertanggung jawab, toleran dan disiplin melalui aktivitas berkesenian
- 2.2 Menunjukkan sikap santun, jujur, cinta damai dalam mengapresiasi seni dan pembuatnya
- 2.3 Menunjukkan sikap responsif dan pro-aktif, peduli terhadap lingkungan dan sesama, menghargai karya seni dan pembuatnya
- 3.1 Menirukan ragam gerak tari bentuk yakni Tari Yospan sesuai dengan hitungan, dan iringan

4.1.Menganalisis ragam gerak Tari Yospan sesuai dengan hitungan dan iringan

Indikator

3.1.1 Menirukan ragam gerak tari bentuk yakni Tari Yospan sesuai dengan hitungan

3.1.2 Menirukan ragam gerak tari bentuk yakni Tari Yospan disertai iringan

4.1.1. Menganalisis nama ragam gerak Tari Yospan sesuai dengan hitungan dan iringan

C. Tujuan Pembelajaran

Pertemuan ke-empat

Setelah mengikuti pembelajaran seni tari, peserta didik dapat :

1. Menerima keragaman dan keunikan karya seni tari sebagai bentuk rasa syukur terhadap anugerah Tuhan dengan baik
2. Memberikan tanggapan pada keragaman dan keunikan karya seni tari sebagai bentuk rasa syukur terhadap anugerah Tuhan dengan baik
3. Menghargai keragaman dan keunikan karya seni tari sebagai bentuk rasa syukur terhadap anugerah Tuhan dengan baik
4. Menirukan ragam gerak tari bentuk yakni Tari Yospan sesuai dengan hitungan
5. Menirukan dan menganalisis ragam gerak Tari Yospan disertai dengan hitungan dan iringan (ragam gerak 7-8 yakni : step 1 dan step 2)
6. Melakukan ragam gerak 7-8 (step 1 dan step 2) dengan pola lantai.

D. Materi Pembelajaran

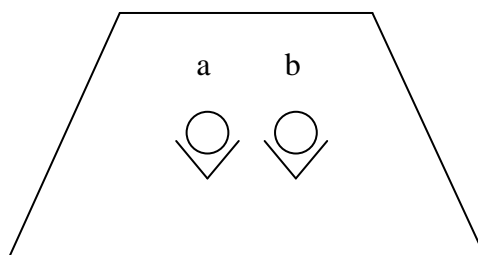
❖ Catatan gerak/uraian gerak Tari Yospan :

No	Nama ragam gerak	Uraian Gerak	Hitungan
1	Jalan lenggang 8	-Kaki bergerak jalan ditempat -Kedua tangan melenggang lepas disamping badan (Putra) -Kedua tangan melenggang dengan sikap tangan ngepel trap cethik (Putri) -Gerak pinggul digerakan seolah membentuk angka 8 (Putri) -Pandangan kepala menghadap depan, tegak	4x8 (Hitungan dilakukan dari music dibunyikan sampai vocal cinta)
2	Jalan angkat tusuk	-Tangan kanan diangkat di depan dada, tangan kiri ditekuk disamping cethik, posisi kedua tangan ngepel, kaki kanan di angkat. Kepala menghadap depan. -Kedua tangan membuat ayunan lingkaran, tangan kiri dan kanan ditusuk ke belakang kanan	14x8 (Dilakukan sampai dengan vocal sampai

		bawah. Kepala tengok kanan. -Kaki kiri ditekuk dibelakang.	mati)
3	Jalan lenggang 8	-Kaki bergerak jalan ditempat -Kedua tangan melenggang lepas disamping badan (Putra) -Kedua tangan melenggang dengan sikap tangan ngepel trap cethik (Putri) -Gerak pinggul digerakan seolah membentuk angka 8 (Putri) -Pandangan kepala menghadap depan, tegak	8x8 (Dilakukan sampai dengan vocal susi)
4	<i>Double step</i> tunduk badan	-Kaki berjalan dengan melakukan double step, bergantian kanan kiri -Tangan kiri ditekuk didepan dada, tangan kanan ngepel lurus disamping badan. Badan agak merunduk. Kepala menunduk. -Tangan kanan ditekuk didepan dada, tangan kiri ngepel menthang lurus disamping badan. Badan tegak, kepala menghadap depan. (gerakan ini dilakukan secara bergantian)	9x8 (Dilakukan sampai dengan vocal mona)
5	Jalan lenggang 8	-Kaki bergerak jalan ditempat -Kedua tangan melenggang lepas disamping badan (Putra) -Kedua tangan melenggang dengan sikap tangan ngepel trap cethik (Putri) -Gerak pinggul digerakan seolah membentuk angka 8 (Putri) -Pandangan kepala menghadap depan, tegak	6x8 (Dilakukan sampai dengan vocal susi)
6	<i>Ingsetan</i>	-Kedua tangan ngepel di depan cethik -Badan tegak dan arah hadap kepala ke depan -Kaki kiri menjadi tumpuan, kaki kanan ingset (disendal ke arah luar)	1x8
7	Step 1	-Kedua tangan ngepel, tangan kiri di depan dada, tangan kanan menthang di samping badan -Kaki kanan di depan, nyerong ke pojok kiri, sambil dihentak-hentakan dua kali. -Badan bungkuk, arah hadap kepala kebawah -Kaki kanan mundur, badan tegak. Tangan bergantian, tangan kanan ngepel depan dada	1-2,3,4-5,6. 1-4 Dilakukan selama 5x

		sedangkan yang kiri menthang ngepel -Lalu mengulang, gerak kaki kanan menghentak-hentak lantai selama dua kali -Lalu kaki meloncat-loncat, kedua tangan ngepel bergantian di depan dada.	
8	Step 2	-Saling berhadapan. Gerakan sama seperti step 1, hanya pada saat loncat dilakukan dengan ngeblos ke posisi lawan, lalu kembali ke posisi semula. -Pada hitungan 4-6 kedua tangan diangkat ke atas setinggi kepala. Posisi telapak tangan hadap depan. Dilakukan sembari memutar.	1-2,3,4-5,6. 1-4 Dilakukan selama 4x

❖ Posisi dan properti yang digunakan :



-Ket :

a) Putra (posisi disebelah kanan putri), membawa bross

b) Putri (posisi disebelah kiri putra), membawa kalung

-Putra dan putri membawa saputangan

❖ Konsep

1. Imitasi atau menirukan ragam gerak Tari Yospan dengan hitungan dan iringan
2. Memperagakan dan menganalisis ragam gerak Tari Yospan

❖ Prinsip

Imitasi, meniru dan memperagakan ragam gerak Tari Yospan sesuai dengan hitungan dan iringan.

E. Pendekatan/Strategi/Metode Pembelajaran

1. Model : *Project based learning*
2. Metode : Demonstrasi
3. Pendekatan : *Scientific*

F. Media, Alat dan Sumber belajar

- Media : Papan tulis, video ujian Tari Yospan kelas G/H Pendidikan Seni Tari UNY
- Alat/Bahan : *Tape recorder, laptop, flashdisk*
- Sumber belajar : Catatan gerak tari Yospan milik Anung Awalia Nur Imanda

G. Kegiatan Pembelajaran

Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

No	Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
1	Pendahuluan	<p>a. Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa, kemudian mengecek kehadiran siswa.</p> <p>b. Guru memerintah siswa untuk duduk lesehan dan mendengarkan materi guru tentang tari daerah Papua (Yospan), pada pertemuan sebelumnya.</p> <p>c. Guru memerintah siswa untuk baris rapih dengan pasangan masing-masing (putra-putri), dengan pola sederhana.</p> <p>d. Untuk memotivasi siswa, guru memberikan salah satu contoh gerak sederhana Tari Yospan untuk materi yang akan diberikan.</p>	10 menit
2	Inti	<p>a. Mengamati:</p> <ul style="list-style-type: none">-Setelah baris, guru memerintah siswa untuk melakukan pemanasan tubuh dimulai dari kepala, tangan, badan dan kaki. Dipandu oleh guru.-Guru memerintah siswa melakukan ragam gerak sebelumnya, dengan pasangan masing-masing-Guru memberikan gerak ragam 7 yakni step 1. Siswa mengamati. Lalu menirukan.-Guru menjelaskan teknik melakukan ragam gerak 7, dengan memberitahu gerak tersebut dilakukan selama 5x. Dan pada saat pengulangan yang ke 5, anak-anak saling berhadapa dengan pasangan masing-masing-Guru melakukan ragam gerak 8 yaitu step 2. Siswa mengamati. Lalu menirukan.-Guru menjelaskan teknik melakukan ragam gerak step 2, yakni dilakukan dengan berhadapan kepada pasangan masing-masing. Dan dilakukan selama 4x. <p>b. Menanya :</p> <ul style="list-style-type: none">-Dari kegiatan mengamati dan menirukan, diharapkan terdapat pertanyaan yang muncul dari siswa, guru mengarahkan siswa untuk bertanya seputar materi ragam gerak 7-8 yang telah dijelaskan oleh guru.-Pertanyaan yang diharapkan muncul :	70 menit

		<p>1. Bagaimana teknik melakukan ragam gerak 1-8?</p> <p>2. Bagaimana cara melakukan ragam gerak step 1 dan step 2 jika dilakukan dengan iringan dengan pasangan masing-masing?</p> <p>c. Mencoba :</p> <ul style="list-style-type: none"> -Guru meminta siswa untuk melakukan ragam gerak 7 sampai 8 dengan hitungan. -Guru meminta siswa untuk melakukan ragam gerak 7 sampai 8 dengan hitungan dan iringan, dipandu oleh guru -Guru meminta siswa melakukan ragam gerak 1-8 dengan hitungan dan iringan. <p>d. Menalar :</p> <ul style="list-style-type: none"> -Guru mengulang ragam gerak 1 sampai 8 dengan iringan. -Guru membagi siswa menjadi 2 kelompok , lalu masing-masing kelompok mempresentasikan hafalan ragam gerak 1 sampai 8. Siswa yang lain memperhatikan. <p>e. Mengkomunikasikan :</p> <ul style="list-style-type: none"> -Guru meminta siswa lain untuk memberikan tanggapan tentang penampilan kelompok lain yang sudah presentasi. 	
3	Penutup	<p>Refleksi :</p> <ul style="list-style-type: none"> -Guru menunjuk satu pasang siswa secara acak untuk mempresentasikan ragam gerak 1 sampai 8 dengan iringan. -Guru mengulang ragam gerak 1 sampai 8 diiringi dengan musik, dan dilakukan bersama sama. -Guru menutup pembelajaran dengan salam dan berdoa. 	10 menit

H. Penilaian

1. Jenis/teknik penilaian (Materi Tari Yospan)

- a. Teknik penilaian : Unjuk kerja/keterampilan/penilaian praktek
- b. Bentuk instrumen : Daftar check-list nilai/skala penilaian
- c. Kisi-kisi :

Mata Pelajaran : Seni Budaya (Seni Tari)
 Kelas/Semester : X/1
 Tahun Pelajaran : 2016/2017
 Waktu Pengamatan : 90 menit

Bubuhkan tanda \surd pada kolom-kolom sesuai hasil pengamatan.

No	Aspek yang dinilai	Skor			
		1	2	3	4
1	Gerak ragam 7 (step 1)				
2	Gerak ragam 8 (step 2)				

Keterangan :

- Teknik Penskoran:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{total skor perolehan}}{\text{total skor maksimum}} \times 100$$

Nilai akhir siswa :

- (4) Baik sekali : apabila memperoleh skor 80-100. Mampu melakukan gerak ragam 1-12 dengan hafalan dan hitungan yang benar, serta gerakan yang sesuai dengan iringan.
- (3) Baik : apabila memperoleh skor 70-79. Mampu melakukan gerak ragam 1-12 dengan hafalan, hitungan yang benar. Namun kordinasi antara gerak dan iringan kurang tepat.
- (2) Cukup : apabila memperoleh skor 60-69. Mampu melakukan gerak ragam 1-12 dengan hafalan yang kurang bagus, namun gerakan dapat dilakukan sesuai dengan iringan.
- (1) Kurang : apabila memperoleh skor kurang dari 60. Mampu melakukan gerak ragam 1-12, dengan hafalan yang kurang, hitungan yang belum tepat dan gerakan kurang tepat bila dilakukan dengan iringan

Bantul, 22 Agustus 2016

Mengetahui,

Guru Pembimbing PPL



Mastri Wardani Dwi Siwi, S. Pd
 NIP. 19640613 200701 2 002

Mahasiswa



Anung Awalia Nur Imanda
 NIM. 13209241020

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan Pendidikan : SMA N 1 Kasihan
Mata Pelajaran : Seni Budaya (Seni Tari)
Kelas/Semester : X/I
Materi Pokok : Menirukan ragam gerak dasar tari dan gerak tari bentuk (Tari Yospan) sesuai dengan hitungan dan iringan
Alokasi Waktu : 2 x 45 menit (2 JP)

A. Kompetensi Inti

- KI.1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
- KI.2 : Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
- KI.3 : Memahami, menerapkan, menganalisis, pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan mintanya untuk memecahkan masalah.
- KI.4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan diri yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

- 1.1 Menunjukkan sikap pengayatan dan pengalaman, serta bangga terhadap karya seni tari sebagai bentuk rasa syukur terhadap anugeah Tuhan
- 2.1. Menunjukkan sikap kerjasama, bertanggung jawab, toleran dan disiplin melalui aktivitas berkesenian
- 2.2 Menunjukkan sikap santun, jujur, cinta damai dalam mengapresiasi seni dan pembuatnya
- 2.3 Menunjukkan sikap responsif dan pro-aktif, peduli terhadap lingkungan dan sesama, menghargai karya seni dan pembuatnya
- 3.1 Menirukan ragam gerak tari bentuk yakni Tari Yospan sesuai dengan hitungan, dan iringan

4.1.Menganalisis ragam gerak Tari Yospan sesuai dengan hitungan dan iringan

Indikator

3.1.1 Menirukan ragam gerak tari bentuk yakni Tari Yospan sesuai dengan hitungan

3.1.2 Menirukan ragam gerak tari bentuk yakni Tari Yospan disertai iringan

4.1.1. Menganalisis ragam gerak Tari Yospan

C. Tujuan Pembelajaran

Pertemuan ke-lima

Setelah mengikuti pembelajaran seni tari, peserta didik dapat :

1. Menerima keragaman dan keunikan karya seni tari sebagai bentuk rasa syukur terhadap anugerah Tuhan dengan baik
2. Memberikan tanggapan pada keragaman dan keunikan karya seni tari sebagai bentuk rasa syukur terhadap anugerah Tuhan dengan baik
3. Menghargai keragaman dan keunikan karya seni tari sebagai bentuk rasa syukur terhadap anugerah Tuhan dengan baik
4. Menirukan ragam gerak tari bentuk yakni Tari Yospan sesuai dengan hitungan
5. Melakukan dan menganalisis ragam gerak Tari Yospan disertai dengan hitungan dan iringan (ragam gerak 1-8)
6. Melakukan ragam gerak 1-8 dengan pola lantai berpasangan
7. Evaluasi nilai dengan pengambilan nilai praktek ragam gerak 1-8.

D. Materi Pembelajaran

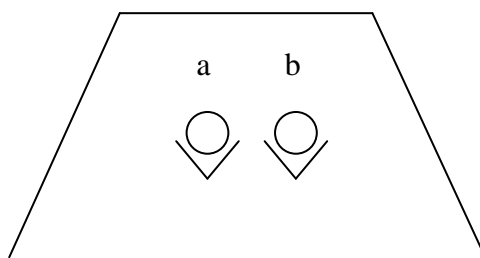
❖ Catatan gerak/uraian gerak Tari Yospan :

No	Nama ragam gerak	Uraian Gerak	Hitungan
1	Jalan lenggang 8	-Kaki bergerak jalan ditempat -Kedua tangan melenggang lepas disamping badan (Putra) -Kedua tangan melenggang dengan sikap tangan ngepel trap cethik (Putri) -Gerak pinggul digerakan seolah membentuk angka 8 (Putri) -Pandangan kepala menghadap depan, tegak	4x8 (Hitungan dilakukan dari music dibunyikan sampai vocal cinta)
2	Jalan angkat tusuk	-Tangan kanan diangkat di depan dada, tangan kiri ditekuk disamping cethik, posisi kedua tangan ngepel, kaki kanan di angkat. Kepala menghadap depan. -Kedua tangan membuat ayunan lingkaran,	14x8 (Dilakukan sampai dengan vocal

		tangan kiri dan kanan ditusuk ke belakang kanan bawah. Kepala tengok kanan. -Kaki kiri ditekuk dibelakang.	sampai mati)
3	Jalan lenggang 8	-Kaki bergerak jalan ditempat -Kedua tangan melenggang lepas disamping badan (Putra) -Kedua tangan melenggang dengan sikap tangan ngepel trap cethik (Putri) -Gerak pinggul digerakan seolah membentuk angka 8 (Putri) -Pandangan kepala menghadap depan, tegak	8x8 (Dilakukan sampai dengan vocal susi)
4	<i>Double step</i> tunduk badan	-Kaki berjalan dengan melakukan double step, bergantian kanan kiri -Tangan kiri ditekuk didepan dada, tangan kanan ngepel lurus disamping badan. Badan agak merunduk. Kepala menunduk. -Tangan kanan ditekuk didepan dada, tangan kiri ngepel menthang lurus disamping badan. Badan tegak, kepala menghadap depan. (gerakan ini dilakukan secara bergantian)	9x8 (Dilakukan sampai dengan vocal mona)
5	Jalan lenggang 8	-Kaki bergerak jalan ditempat -Kedua tangan melenggang lepas disamping badan (Putra) -Kedua tangan melenggang dengan sikap tangan ngepel trap cethik (Putri) -Gerak pinggul digerakan seolah membentuk angka 8 (Putri) -Pandangan kepala menghadap depan, tegak	6x8 (Dilakukan sampai dengan vocal susi)
6	<i>Ingsetan</i>	-Kedua tangan ngepel di depan cethik -Badan tegak dan arah hadap kepala ke depan -Kaki kiri menjadi tumpuan, kaki kanan ingset (disendal ke arah luar)	1x8
7	Step 1	-Kedua tangan ngepel, tangan kiri di depan dada, tangan kanan menthang di samping badan -Kaki kanan di depan, nyerong ke pojok kiri, sambil dihentak-hentakan dua kali. -Badan bungkuk, arah hadap kepala kebawah -Kaki kanan mundur, badan tegak. Tangan	1-2,3,4-5,6. 1-4 Dilakukan selama 5x

		bergantian, tangan kanan ngepel depan dada sedangkan yang kiri menthang ngepel -Lalu mengulang, gerak kaki kanan menghentak-hentak lantai selama dua kali -Lalu kaki meloncat-loncat, kedua tangan ngepel bergantian di depan dada.	
8	Step 2	-Saling berhadapan. Gerakan sama seperti step 1, hanya pada saat loncat dilakukan dengan ngeblos ke posisi lawan, lalu kembali ke posisi semula. -Pada hitungan 4-6 kedua tangan diangkat ke atas setinggi kepala. Posisi telapak tangan hadap depan. Dilakukan sembari memutar.	1-2,3,4-5,6. 1-4 Dilakukan selama 4x

❖ Posisi dan properti yang digunakan :



-Ket :

a) Putra (posisi disebelah kanan putri), membawa bross

b) Putri (posisi disebelah kiri putra), membawa kalung

-Putra dan putri membawa saputangan

❖ Konsep

1. Imitasi atau menirukan ragam gerak Tari Yospan dengan hitungan dan iringan

2. Memperagakan dan menganalisis ragam gerak Tari Yospan

❖ Prinsip

Imitasi, meniru dan memperagakan ragam gerak Tari Yospan sesuai dengan hitungan dan iringan.

E. Pendekatan/Strategi/Metode Pembelajaran

1. Model : *Project based learning*

2. .Metode : Demonstrasi

3. Pendekatan : *Scientific*

F. Media, Alat dan Sumber belajar

- Media : Papan tulis, video ujian Tari Yospan kelas G/H Pendidikan Seni Tari

- Alat/Bahan : *Tape recorder, laptop, flashdisk*
- Sumber belajar : Catatan gerak tari Yospan milik Anung Awalia Nur Imanda

G. Kegiatan Pembelajaran

Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

No	Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
1	Pendahuluan	<p>a. Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa, kemudian mengecek kehadiran siswa.</p> <p>b. Guru memerintah siswa untuk baris rapih (sesuai dengan pasangannya). Baris sesuai dengan pasangan sebelumnya. Ambil antara atau model <i>zig-zag</i>, agar tidak bersenggolan.</p> <p>c. Guru memberikan pertanyaan kepada siswa tentang kesiapan siswa memulai pelajaran Tari Yospan</p> <p>d. Untuk memotivasi siswa, guru mengulang materi sebelumnya</p>	10 menit
2	Inti	<p>a. Mengamati:</p> <p>-Setelah berbaris, guru memerintah siswa untuk melakukan pemanasan tubuh dimulai dari kepala, tangan, badan dan kaki. Dipandu oleh guru.</p> <p>-Guru memerintah siswa melakukan ragam gerak 1-8 dengan iringan, siswa mengamati teknik gerak yang dilakukan oleh guru.</p> <p>- Menanya :</p> <p>-Dari kegiatan mengamati diharapkan terdapat pertanyaan yang muncul dari siswa, guru mengarahkan siswa untuk bertanya seputar materi ragam gerak 1-8 yang telah dijelaskan guru.</p> <p>-Pertanyaan yang diharapkan muncul :</p> <p>Bagaimana cara melakukan ragam gerak X jika dilakukan bersama dengan pola lantai?</p> <p>b. Mencoba :</p> <p>-Guru meminta seluruh siswa untuk melakukan ragam gerak 1-8 dengan iringan, dengan pasangan masing-masing, diulang selama 2x. Persiapan sebelum melakukan pengambilan nilai.</p> <p>c. Menalar :</p>	70 menit

		<p>-Guru melakukan pengambilan nilai praktek terhadap siswa. Sesuai dengan urutan absen yang dibacakan oleh guru.</p> <p>-Pengambilan nilai dilakukan oleh 3-4 pasang siswa, agar memudahkan guru dalam mengambil nilai</p> <p>d. Mengkomunikasikan :</p> <p>-Guru menanyakan kepada siswa tentang hasil presentasi/pengambilan nilai yang sudah dilakukan oleh siswa. Apakah masih ada ragam gerak yang masih belum jelas.</p>	
3	Penutup	<p>Refleksi :</p> <p>-Guru menutup pembelajaran dengan salam dan berdoa.</p>	10 menit

H. Penilaian

1. Jenis/teknik penilaian (Materi Tari Yospan)

- a. Teknik penilaian : Unjuk kerja/keterampilan/penilaian praktek
- b. Bentuk instrumen : Daftar check-list nilai/skala penilaian
- c. Kisi-kisi :

Daftar Penilaian Praktek Seni Budaya (Seni Tari)

Materi Tari Yospan

Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2016/2017

Kelas X MIPA

Waktu Pengamatan : 90 menit

No	Nama	L/P	Hafalan	Wiraga	Wirama	Wirasa	Total Nilai	Ket
			(25-30)	(21-26)	(11-16)	(11-16)		

Bantul, 22 Agustus 2016

Mengetahui,

Guru Pembimbing PPL



Mastri Wardani Dwi Siwi, S. Pd
NIP. 19640613 200701 2 002

Mahasiswa



Anung Awalia Nur Imanda
NIM. 13209241020

SOAL ULANGAN HARIAN
MATA PELAJARAN SENI BUDAYA (SENI TARI)
SMA N 1 KASIHAN

❖ **Petunjuk pengerjaan :**

- Tulislah identitas diri di lembar jawab
- Berilah tanda (X) pada huruf A,B,C,D atau E sesuai dengan jawaban yang benar !
- Kerjakan secara mandiri, dilarang mencontek atau memberi contekan
- Cek kembali hasil jawaban anda
- Selama mengerjakan ☺, semangat !

❖ **Soal :**

1. Seni budaya pada umumnya dibagi menjadi beberapa cabang, yakni....
 - A. Fotografi, Seni Rupa dan Seni Musik
 - B. Seni Musik, Seni Teater dan Seni Kriya
 - C. Seni Tari, Seni Rupa dan Seni Musik
 - D. Seni Teater, Kinestetik dan Seni Pahat
 - E. Seni Tari, Seni Rupa dan Kesenian Daerah

2. Berikut merupakan media dari Seni Teater....
 - A. Ekspresi & Nada
 - B. Ritme & Ekspresi
 - C. Gerak & Ritme
 - D. Suara & Nada
 - E. Ekspresi & Gerak

3. Dalam membuat sebuah gerakan, tentu saja tidak lepas dari ide yang dapat diekspresikan melalui gerakan. Namun, agar gerakan itu terlihat lebih variatif dan tidak membosankan, maka tempo gerak harus diolah. Hal yang berkaitan dengan pernyataan tersebut adalah....
 - A. Suara
 - B. Ritme
 - C. Gerak
 - D. Irama tari
 - E. Ide cerita

4. Media dari seni tari terdiri dari...
 - A. Gerakan yang bervariasi dan ekspresi yang totalitas
 - B. Gerakan yang indah, yang diolah dari tubuh manusia
 - C. Gerakan yang indah, yang dapat dikombinasikan dari olah vocal penari
 - D. Gerakan yang sederhana, namun disajikan dengan suara yang istimewa
 - E. Gerakan yang luwes yang dipadukan dengan suara, nada dan ritme

5. Setiap orang pasti dapat menari, karena pada dasarnya gerakan yang dihasilkan oleh manusia dapat dinikmati oleh siapa saja. Hal yang berhubungan dengan pernyataan tersebut adalah :
 - A. Global
 - B. Fleksibel
 - C. Universal
 - D. Eksplorasi
 - E. Unity

6. Berikut merupakan pengertian dari eksplorasi dalam dunia seni tari....
 - A. Cara berpikir untuk mendapatkan ide

- B. Penjelajahan untuk mendapatkan gerak yang bagus
 - C. Proses penjajakan atau penjelajahan untuk merespon suatu objek yang diperoleh dari panca indera
 - D. Proses penjelajahan untuk mencari gerak-gerak yang pas
 - E. Penjelajahan suatu ide demi terkumpulnya gerakan yang bagus-bagus saja
7. Unsur-unsur tari terdiri....
- A. Ruang, gerak, nada
 - B. Ruang, waktu, ekspresi
 - C. Tenaga, ruang, ekspresi
 - D. Tenaga, gerak, suara
 - E. Ruang, gerak, waktu
8. Dalam membuat gerak dasar tari, seperti apa yang sudah kalian pelajari pada pertemuan yang lalu, maka gerak tubuh dibagi menjadi gerak....
- A. Tangan,kaki,pinggul,kepala
 - B. Tangan,kepala,badan,kaki
 - C. Kepala,kaki,pinggul,leher
 - D. Kaki,kepala,tangan,mata
 - E. Kepala,tangan,leher,pinggul
9. Untuk membuat tari, gerakan yang dihasilkan oleh tubuh harus melalui proses berikut, yakni....
- A. Distilisasi dan stilisasi
 - B. Distorsi dan stimulant
 - C. Stilis dan Distor
 - D. Stilisasi dan destroy
 - E. Stilisasi dandistorsi
10. Perombakan atau manipulasi dari bentuk aslinya, merupakan pengertian dari....
- A. Stilisasi
 - B. Evaluasi
 - C. Eksplorasi
 - D. Distorsi
 - E. Universal
11. Dalam membuat gerak tari, maka gerakan tersebut haruslah ritmis. Pengertian ritmis adalah....
- A. Gerak tari yang bagus sekali dan hanya dari gerak tangan
 - B. Gerak tari yang sudah dipadukan dengan musik yang merdu
 - C. Gerak tari yang sudah terolah tempo dan hitungannya
 - D. Gerak tari yang indah dan tidak biasa
 - E. Gerak tari yang mengolah rasa untuk penontonnya
12. Tari adalah ekspresi gerak melalui media tubuh manusia. Merupakan pengertian tari menurut para ahli, yakni...
- A. Raden Mas Wisnu Wardhana
 - B. Soedarsono
 - C. Kamaladevi Chattopadhaya
 - D. Curt Sacks
 - E. Franz Boanz
13. Tari adalah gerakan-gerakan luar yang ritmis dan lama kelamaan mengarah kepada bentuk-bentuk tertentu. Merupakan pengertian tari menurut para ahli, yakni...
- A. Raden Mas Wisnu Wardhana
 - B. Soedarsono
 - C. Kamaladevi Chattopadhaya

- D. Curt Sacks
 - E. Franz Boanz
14. Tari adalah gerakan anggota tubuh yang selaras dengan bunyi music atau gamelan yang diatur oleh irama sesuai dengan maksud tujuan tari. Merupakan pengertian tari menurut para ahli, yakni...
- A. Soedarsono
 - B. Raden Mas Wisnu Wardhana
 - C. Soeryodingrat
 - D. Bagong Kussudiardja
 - E. S.Maridi
15. Tari adalah ekspresi jiwa manusia yang diungkapkan melalui gerak-gerak ritmis yang indah. Merupakan pengertian tari menurut para ahli, yakni...
- A. Soedarsono
 - B. Raden Mas Wisnu Wardhana
 - C. Curt Sacks
 - D. Bagong Kussudiardja
 - E. Franz Boanz
16. Fungsi tari secara umum dibagi menjadi 4, yakni...
- A. Hiburan, pertunjukkan, upacara, kesehatan
 - B. Upacara, pergaulan, pendidikan, budaya
 - C. Hiburan, permainan, kesehatan, upacara
 - D. Tontonan, tuntunan, upacara, pendidikan
 - E. Pertunjukkan, hiburan, upacara, pendidikan
17. Tari Srimpi dan Bedhaya merupakan contoh dari fungsi tari sebagai...
- A. Pendidikan
 - B. Tontonan
 - C. Hiburan
 - D. Pergaulan
 - E. Upacara
18. Tari ini biasa dilakukan oleh muda dan mudi daerah setempat, seperti apa yang sudah kalian pelajari tari yang berasal dari Papua, yakni tari Yospan. Maka fungsi tari tersebut sebagai....
- A. Pendidikan
 - B. Tontonan
 - C. Pertunjukkan
 - D. Pergaulan
 - E. Upacara
19. Pentas Ramayana di Prambanan merupakan contoh dari fungsi tari sebagai...
- A. Pergaulan
 - B. Upacara
 - C. Pendidikan
 - D. Hiburan
 - E. Pertunjukkan
20. Tari yang di dapat dari ide, misalnya cerita 'Malin Kundang', bahwa anak tidak boleh durhaka terhadap ibunya. Hal ini sesuai dengan fungsi tari sebagai...
- A. Pertunjukkan
 - B. Hiburan
 - C. Upacara
 - D. Pendidikan
 - E. Tontonan

SOAL ULANGAN HARIAN**MATA PELAJARAN SENI BUDAYA (SENI TARI)****SMA N 1 KASIHAN****❖ Petunjuk pengerjaan :**

- Tulislah identitas diri di lembar jawab
- Berilah tanda (X) pada huruf A,B,C,D atau E sesuai dengan jawaban yang benar !
- Kerjakan secara mandiri, dilarang mencontek atau memberi contekan
- Cek kembali hasil jawaban anda
- Selamat mengerjakan ☺, semangat !

❖ Soal :

1. Seni budaya pada umumnya dibagi menjadi beberapa cabang, yakni....
 - A. Fotografi, Seni Rupa dan Seni Musik
 - B. Seni Musik, Seni Teater dan Seni Kriya
 - C. Seni Tari, Seni Rupa dan Seni Musik
 - D. Seni Teater, Kinestetik dan Seni Pahat
 - E. Seni Tari, Seni Rupa dan Kesenian Daerah
2. Berikut merupakan media dari Seni Musik....
 - A. Ekspresi & Nada
 - B. Ritme & Suara
 - C. Gerak & Ritme
 - D. Suara & Nada
 - E. Ritme & Nada
3. Dalam membuat sebuah gerakan, tentu saja tidak lepas dari ide yang dapat diekspresikan melalui gerakan. Namun, agar gerakan itu terlihat lebih variatif dan tidak membosankan, maka tempo gerak harus diolah. Hal yang berkaitan dengan pernyataan tersebut adalah....
 - A. Suara
 - B. Ritme
 - C. Gerak
 - D. Alat musik yang bervariasi
 - E. Ide cerita
4. Media dari seni tari terdiri dari...
 - A. Gerakan yang bervariasi dan ekspresi yang totalitas
 - B. Gerakan yang indah, yang diolah dari tubuh manusia
 - C. Gerakan yang indah, yang dapat dikombinasikan dari olah vokal penari
 - D. Gerakan yang sederhana, namun disajikan dengan suara yang istimewa
 - E. Gerakan yang luwes yang dipadukan dengan suara dan iringan tari
5. Setiap orang pasti dapat menari, karena pada dasarnya gerakan yang dihasilkan oleh manusia dapat dinikmati oleh siapa saja. Hal yang berhubungan dengan pernyataan tersebut adalah :
 - A. Eksternal
 - B. Fleksibel
 - C. Universal
 - D. Eksplorasi
 - E. Interesting
6. Berikut merupakan pengertian dari eksplorasi dalam dunia seni tari....
 - A. Langkah yang ditempuh untuk mendapatkan ide garapan
 - B. Penjelajahan untuk mendapatkan gerak yang bagus

- C. Proses penjajakan atau penjelajahan untuk merespon suatu objek yang diperoleh dari panca indera baik dari alam, suara atau pun rasa
 - D. Proses penjelajahan untuk mencari gerak-gerak yang pas
 - E. Penjelajahan suatu ide demi terkumpulnya gerakan yang bagus-bagus saja
7. Unsur-unsur tari terdiri....
- A. Ruang, gerak, nada, rasa
 - B. Ruang, waktu, ekspresi, nada
 - C. Tenaga, ruang, ekspresi, waktu
 - D. Tenaga, gerak, suara, ruang
 - E. Ruang, gerak, waktu, tenaga
8. Dalam membuat gerak dasar tari, seperti apa yang sudah kalian pelajari pada pertemuan yang lalu, maka gerak tubuh dibagi menjadi gerak....
- A. Tangan, kaki, pinggul, kepala
 - B. Tangan, kepala, badan, kaki
 - C. Kepala, kaki, pinggul, leher
 - D. Kaki, kepala, tangan, mata
 - E. Kepala, tangan, leher, pinggul
9. Untuk membuat tari, gerakan yang dihasilkan oleh tubuh harus melalui proses berikut, yakni....
- A. Distilasi dan stilisasi
 - B. Distorsi dan stimulant
 - C. Stilis dan Distor
 - D. Stilisasi dan destroy
 - E. Stilisasi dan distorsi
10. Perombakan atau manipulasi dari bentuk aslinya, merupakan pengertian dari....
- A. Stilisasi
 - B. Evaluasi
 - C. Eksplorasi
 - D. Distorsi
 - E. Apresiasi
11. Dalam membuat gerak tari, maka gerakan tersebut haruslah ritmis. Pengertian ritmis adalah....
- A. Gerak tari yang bagus sekali dan hanya dari gerak tangan
 - B. Gerak tari yang sudah dipadukan dengan musik yang merdu
 - C. Gerak tari yang sudah terolah temponya dan hitungannya
 - D. Gerak tari yang indah dan tidak biasa
 - E. Gerak tari yang mengolah rasa untuk penontonnya
12. Tari adalah ekspresi gerak melalui media tubuh manusia. Merupakan pengertian tari menurut para ahli, yakni...
- A. Raden Mas Wisnu Wardhana
 - B. Soedarsono
 - C. Kamaladevi Chattopadhaya
 - D. Curt Sacks
 - E. Franz Boanz
13. Tari adalah gerak-gerak ritmis setiap bagian tubuh, lambaian lengan, gerak dari kepala dan gerak-gerak dari kaki. Merupakan pengertian tari menurut para ahli, yakni...
- A. Raden Mas Wisnu Wardhana
 - B. Soedarsono
 - C. Kamaladevi Chattopadhaya
 - D. Curt Sacks
 - E. Franz Boanz

14. Tari adalah gerak anggota tubuh yang selaras dengan bunyi musik atau gamelan yang diatur oleh irama sesuai dengan maksud tujuan tari. Merupakan pengertian tari menurut para ahli, yakni...
- Soedarsono
 - Raden Mas Wisnu Wardhana
 - Soeryodingrat
 - Bagong Kussudiardja
 - S.Maridi
15. Tari adalah ekspresi jiwa manusia yang diungkapkan melalui gerak-gerak ritmis yang indah. Merupakan pengertian tari menurut para ahli, yakni...
- Soedarsono
 - Raden Mas Wiisnu Wardhana
 - Curt Sacks
 - Bagong Kussudiardja
 - Franz Boanz
16. Fungsi tari secara umum dibagi menjadi 4, yakni...
- Hiburan, pertunjukkan, upacara, kesehatan
 - Upacara, pergaulan, pendidikan, budaya
 - Hiburan, permainan, kesehatan, upacara
 - Tontonan, tuntunan, upacara, pendidikan
 - Pertunjukkan, hiburan, upacara, pendidikan
17. Tari Bedhaya merupakan contoh dari fungsi tari sebagai...
- Pendidikan
 - Tontonan
 - Hiburan
 - Pergaulan
 - Upacara
18. Tari ini biasa dilakukan oleh muda dan mudi daerah setempat, seperti apa yang sudah kalian pelajari tari yang berasal dari Papua, yakni tari Yospan. Maka fungsi tari tersebut sebagai....
- Pendidikan
 - Tontonan
 - Pertunjukan
 - Pergaulan
 - Upacara
19. Pentas Ramayana di Prambanan merupakan contoh dari fungsi tari sebagai...
- Pergaulan
 - Upacara
 - Pendidikan
 - Hiburan
 - Pertunjukkan
20. Tari yang di dapat dari gagasan, misalnya cerita '*Rawa Pening*', bahwa sebagai manusia haruslah menghargai oranglain, janganlah saling membenci, serta janganlah menilai orang hanya dari penampilan luarnya saja. Hal ini sesuai dengan fungsi tari sebagai...
- Pertunjukkan
 - Hiburan
 - Upacara
 - Pendidikan
 - Tontonan



LEMBAR JAWAB ULANGAN HARIAN
MATA PELAJARAN SENI BUDAYA (SENI TARI)
SMA N 1 KASIHAN

1. C
2. E
3. B
4. B
5. C
6. C
7. E
8. B
9. E
10. D
11. C
12. A
13. C
14. C
15. A
16. E
17. E
18. D
19. E
20. D

LEMBAR JAWAB ULANGAN HARIAN
MATA PELAJARAN SENI BUDAYA (SENI TARI)
SMA N 1 KASIHAN

1. C
2. D
3. B
4. B
5. C
6. C
7. E
8. B
9. E
10. D
11. C
12. A
13. E
14. C
15. A
16. E
17. E
18. D
19. E
20. D

DAFTAR NILAI SENI BUDAYA (SENI TARI)
KELAS X MIPA 1
SMA N 1 KASIHAN
SEMESTER GANJIL TAHUN PELAJARAN 2016/2017

No	NAMA	L/P	HAFALAN	WIRAGA	WIRAMA	WIRASA	TOTAL NILAI	NILAI UH
			(25-30)	(21-26)	(11-16)	(11-16)	PRAKTEK	
1	AFIF ZAINAL ARIFIN	L	27	25	15	13	80	85
2	AGUSTIN DINDA PANGESTUJATI	P	27	25	16	13	81	95
3	ANGGITA WILIS WULANDARI	P	27	26	16	14	83	85
4	CAHYA TRI HUDANTI	P	30	26	16	14	86	0
5	DISMAS BANAR PURNANDI	L	28	25	16	13	82	65
6	EGRETA DWINDRA MAULIDA	P	25	26	14	13	78	85
7	FATUR FERRY ANGGRIAWAN	L	25	25	14	13	77	75
8	GABRIELLA JOAN PRATIWI ATMANTA	P	28	25	14	13	80	85
9	GALIH NUR PURWANINGTYAS	P	28	24	14	13	79	95
10	GERALDINE NARESWARI	P	30	25	16	13	84	0
11	GIOVANA ANGELICA NATASYA	P	28	25	16	13	82	75
12	HAKHEEM AULIA RACHMAN	L	25	25	14	13	77	80
13	HAMDA RAIHANA FATHINA	P	28	22	13	13	76	85
14	ISTI WIDARTI	P	26	25	13	13	77	100
15	MIKAEL ARYO SETYO WIJANARKO	L	26	23	14	13	76	90
16	MUHAMMAD ARIFIN SAPUTRO	L	25	24	14	13	76	70
17	MUHAMMAD RIFQI NAJIB	L	25	25	13	12	75	95
18	MYLA NUR ARISTA	P	30	24	13	14	81	95
19	NICOLAS RICHARDO HENDARIATI KUSUMANINGTYAS	L	24	23	13	13	73	85
20	NURUL MERY RAHMAWATI	P	26	23	13	14	76	95
21	RANDIAWAN RESASTIYO ADI	L	24	26	13	12	75	80
22	RIFKI PRIMANDA WISAKTI	L	25	26	13	13	77	85
23	RIKEN NUR DIAZ	L	27	24	14	13	78	85
24	RIKZA FATIYAMULYA	L	27	25	14	13	79	80
25	ROSENNA OLIVIA PARYUDI	P	29	25	15	13	82	80
26	SANIA AZZURA KHOIRUNISA	P	27	25	14	13	79	90
27	SILVIA MEGA KARTIKA	P	27	25	14	14	80	80
28	STEFFANI DEVA PRAMUDITA NUGRAHA	P	29	25	15	13	82	90
29	THEODORUS ARDHI WICAKSONO	L	26	25	13	12	76	80
30	VINCENTIUS WILLY ARDIYANTO	L	29	25	15	13	82	90
31	YOANNA WANDA DAMAYANTI	P	28	25	13	13	79	90
32	YUNI LESTARI	P	28	25	13	13	79	80

Bantul, 8 Agustus 2016

Mengetahui,
Guru Pembimbing PPL



Mastri Wardani Dwi Siwi, S. Pd
NIP. 19640613 200701 2 002

Mahasiswa



Anung Awalia Nur Imanda
NIM. 13209241020

DAFTAR NILAI SENI BUDAYA (SENI TARI)
KELAS X MIPA 2
SMA N 1 KASIHAN
SEMESTER GANJIL TAHUN PELAJARAN 2016/2017

No	NAMA	L/P	HAFALAN	WIRAGA	WIRAMA	WIRASA	TOTAL NILAI	NILAI UH
			(25-30)	(21-26)	(11-16)	(11-16)	PRAKTEK	
1	ADITYA PUTRA BHAYANGKARA	L	28	24	16	13	81	90
2	AFIFAH RETNO SETIANINGRUM	P	28	24	15	13	80	85
3	ALBET ANDINI	P	30	25	16	14	85	85
4	ALFIN KUSUMA	L	28	24	15	13	80	85
5	ANANG LESTYO AJI	L	29	24	15	13	81	95
6	ARJUN ADHYAKSA	L	28	24	15	13	80	90
7	AWEI MATEI BIOA	P	28	24	14	13	79	85
8	DEVA ATHAYA DHIYA RAMADHANTI	P	29	23	15	14	81	80
9	DINA APRIANTI PRATIWI KUSUMAWATI	P	27	23	14	13	77	90
10	DITA PUTRI HARTIWI	P	28	23	15	13	79	80
11	DIVINE GLORIA MENTARI	P	30	24	16	16	86	75
12	ERLIANA BONITA	P	<i>i</i>	<i>i</i>	<i>i</i>	<i>i</i>	0	85
13	ERSYA NALURITA ANDARNARI	P	29	25	14	14	82	80
14	ESTI NUR KARISMA	P	29	24	14	13	80	80
15	FEBRIANA RIAS PUTRI	P	30	25	14	14	83	95
16	HENGGAR ADIMAS SUKMANDARU	L	27	23	14	13	77	80
17	IDAN AKHMAD SHALAHUDIN	L	28	24	14	13	79	80
18	IMAM MAHDI SYAIFUL AZIZ	L	27	23	14	13	77	85
19	MAYDA AKYAS HANIFATURRAHMAH	P	27	23	14	13	77	0
20	NOVDHYROS ARYA YODHA PRAWIRA	L	26	24	14	13	77	85
21	NUR RAHMAT AGUNG WIJAYA	L	28	25	14	13	80	80
22	NURUL ANISA ADIBAH	P	27	24	14	13	78	95
23	RADEN MUHAMMAD HADZIQ	L	25	23	14	13	75	90
24	RIDWAN BAIHAQY	L	26	24	14	13	77	90
25	ROFIKA INAYATI	P	26	24	14	13	77	80
26	SAFIRA NURUL AISYAH	P	26	24	14	13	77	85
27	TIARA	P	28	24	13	13	78	85
28	ULIY ELMA FADILA	P	28	24	14	13	79	90
29	VINCENTIA SEKAR HENDRAYANI	P	29	24	14	13	80	80
30	YEHUDA YUNDA ATMAJA	L	25	23	14	13	75	70
31	YEMIMA YUNIKE EVINA	P	28	24	14	13	79	85
32	YOLAND ELASTY CAESARRAHMAH	P	29	25	15	13	82	85

Bantul, 8 Agustus 2016

Mengetahui,

Guru Pembimbing PPL



Mastri Wardani Dwi Siwi, S. Pd
NIP. 19640613 200701 2 002

Mahasiswa



Anung Awalia Nur Imanda
NIM. 13209241020

DAFTAR NILAI SENI BUDAYA (SENI TARI)
KELAS X MIPA 3
SMA N 1 KASIHAN
SEMESTER GANJIL TAHUN PELAJARAN 2016/2017

No	NAMA	L/P	HAFALAN	WIRAGA	WIRAMA	WIRASA	TOTAL NILAI	NILAI UH
			(25-30)	(21-26)	(11-16)	(11-16)	PRAKTEK	
1	AFIYATA BIQADRILLA NUR AINI	P	30	26	16	15	87	90
2	AFNA AISYIAH AINURZANA	P	30	26	16	13	85	70
3	ALDI ARIFANSYAH RIZKY BAHARI	L	26	23	15	13	77	80
4	ALYA MUMPUNI AQILARIZKA	P	28	23	22	13	86	80
5	ANDRI WIBOWO	L	30	23	15	14	82	90
6	ANGGIA RISTI AMARYLLIS	P	30	22	16	15	83	90
7	ANTA RESTU YUNIAR	P	30	29	15	13	87	90
8	ARLES ZIDHAN BIROWO	L	27	28	15	13	83	80
9	ARSA KHARIS NAJIB	L	27	28	15	13	83	85
10	DEWI ARDHA HIDAYATI	P	28	26	16	15	85	85
11	HANA NAFISAH ZULFIKASARI	P	30	26	16	16	88	90
12	HASAN AL BANNA MUHAMMAD ABDUH	L	26	25	15	13	79	80
13	INTAN MELLANI	P	28	23	14	14	79	80
14	IRA ROSSA FEBRIANTI	L	28	23	15	13	79	75
15	KENIA SAFIRA IZANA	P	28	25	14	13	80	60
16	MAULIDATUNISA ARINANDA PUTRI	P	30	25	16	13	84	100
17	MUCHAMMAD RAFT' MAULANA	L	28	25	16	15	84	70
18	MUFLIH ZAINUL MUTTAQIN	L	28	25	13	14	80	90
19	MUHAMMAD USAID HUDLOIR	L	27	25	15	14	81	75
20	MUHAMMAD YUSUF ISTIGHFARIN	L	27	25	15	14	81	90
21	NOHAN ILHAM MANDALA SINGGIH	L	26	24	15	14	79	85
22	NOVELIA RAMADHANI	P	29	26	16	14	85	0
23	NURMALITA SEKAR RATRI	P	28	23	15	14	80	0
24	RAKANNANDA ERDY SUPRAPTO	L	29	23	14	13	79	80
25	RATNA RAHMAWATI	P	28	24	14	14	80	90
26	SALMA MAUHIBA HAYA CAHYANI	P	28	23	14	13	78	80
27	SALSA NUR FARIDA	P	30	23	14	14	81	85
28	SHADIQ IRWAN RASYADI	L	28	24	14	14	80	75
29	SHEILA OCTARINA NUR AZIZAH	P	28	23	15	14	80	80
30	SHEVATSA DHEYA DHURUPADHI	P	30	26	16	14	86	75
31	TRISTAN OCSHEVA IMBARISTA	L	27	23	15	13	78	75
32	ZIDAN MASYUDUL HAQ	L	27	23	15	13	78	70

Bantul, 8 Agustus 2016

Mengetahui,

Guru Pembimbing PPL



Mastri Wardani Dwi Siwi, S. Pd
NIP. 19640613 200701 2 002

Mahasiswa



Anung Awalia Nur Imanda
NIM. 13209241020

DAFTAR NILAI SENI BUDAYA (SENI TARI)
KELAS X MIPA 4
SMA N 1 KASIHAN
SEMESTER GANJIL TAHUN PELAJARAN 2016/2017

No	NAMA	L/P	HAFALAN	WIRAGA	WIRAMA	WIRASA	TO TAL NILAI	NILAI UH
			(25-30)	(21-26)	(11-16)	(11-16)	PRAKTEK	
1	ADAM CAHYADI	L	28	25	12	13	78	100
2	ADAM SATRIO HARYO WIBOWO	L	26	24	12	13	75	95
3	AMALIA RIZKI ASSIDIQ	P	26	24	12	13	75	100
4	ANDRIAN BIMO KUNCORO	L	26	24	12	13	75	95
5	CALISTA SAFRINA RAHMA	P	26	24	12	13	75	90
6	DEWI MADU CANDANI	P	26	24	12	13	75	85
7	DHEA RAMADHANI	P	27	24	14	14	79	90
8	DIAN NASTITI NURCAHYANI	P	29	25	16	14	84	85
9	DIMAS MAHENDRA NUGRAHA	L	27	24	13	14	78	100
10	DIMAS RAHMADANI DARMAWAN	L	27	24	13	13	77	100
11	ELBISTA MIFTAKHUL ANAM	L	27	24	13	14	78	90
12	FITRIA UMI HANY LATHIFAH	P	27	25	14	14	80	100
13	GALIH AKBAR PUJANGGA DEWA	L	26	24	13	13	76	0
14	GEFRINA RIZKI PERMATASARI	P	29	25	14	14	82	95
15	HAFIDZ ARDHIANSYAH	L	26	25	13	13	77	95
16	HENDRI HIDRI AWAN	L	26	24	13	13	76	75
17	IMA FITRIANA	P	26	25	13	14	78	100
18	JALALUDDIN AKBAR	L	27	24	13	14	78	95
19	KEVIN MARIO ADE SATRIA	L	25	23	14	13	75	95
20	KURNIAWATI SARI UTAMI	P	26	24	14	13	77	95
21	MUHAMMAD FAKHRI NASHRUDDIN	L	26	23	13	13	75	95
22	MUHAMMAD HAFID SETIAEFENDI	L	25	24	13	13	75	90
23	NABILA NAUFALIZA 'IRFANI DAROJAT	P	25	24	14	13	76	95
24	NADHIRA TRIADHA P	P	26	23	13	13	75	95
25	NAUFAL RAFLIANTAMA	L	25	24	14	13	76	95
26	OCTAVIA WULANDARI	P	26	25	15	14	80	90
27	RETNO PALUPI	P	27	24	14	14	79	100
28	RISA ANGGRAENI	P	27	25	15	13	80	100
29	SAFIRA ASSAJIDA RAHMA	P	27	25	15	14	81	95
30	SUQYA PRAJDNA BAWIKA	P	27	24	14	14	79	95
31	YUNI RESA PRATIWI	P	25	24	13	13	75	90

Bantul, 8 Agustus 2016

Mengetahui,

Guru Pembimbing PPL



Mastri Wardani Dwi Siwi, S. Pd
NIP. 19640613 200701 2 002

Mahasiswa



Anung Awalia Nur Imanda
NIM. 13209241020

DAFTAR NILAI SENI BUDAYA (SENI TARI)
KELAS X MIPA 5
SMA N 1 KASIHAN
SEMESTER GANJIL TAHUN PELAJARAN 2016/2017

No	NAMA	L/P	HAFALAN	WIRAGA	WIRAMA	WIRASA	TOTAL NILAI	NILAI UH
			(25-30)	(21-26)	(11-16)	(11-16)	PRAKTEK	
1	A.VEGA MAULANA	L	28	24	16	15	83	90
2	ADITYA BIMA PUTRA	L	27	24	14	14	79	90
3	AKBAR FEBRIAN	L	27	24	15	14	80	90
4	AKBELLA RADHWA BUDIARTO	P	27	23	15	16	81	90
5	ALYA ULFATUNNISA IKHSAN	P	27	23	14	16	80	95
6	ATIK AMANATI SHOLIHAH	P	29	24	16	14	83	100
7	AULIA LATHIFAH	P	28	23	14	14	79	90
8	AULIA NUR WIDANINGTYAS	P	29	24	16	15	84	85
9	DEVINDA DYAH PADNYA PARAMITA	P	27	24	15	14	80	100
10	DEWI SEKAR RUMPOKO	P	27	24	15	13	79	100
11	ELLY ZULFA CHRISTIANA	P	27	24	14	15	80	95
12	FIRDALISTA NUR ATSILAH	P	28	24	15	13	80	100
13	GLADYS KHANSYTA NABILA PRIANDARI SIGIT	P	28	24	16	14	82	0
14	HANIF FAUZAN NABIL	L	27	24	15	14	80	80
15	HANIFA RIZKY FERYANTI	P	27	24	15	13	79	100
16	IMAM MALIK	L	27	23	15	13	78	100
17	JUAN CHOIRUL UMMAH	P	28	24	16	16	84	100
18	LOVEANDRE FAUZI HARIYANTO	L	26	23	14	13	76	95
19	MAGHFIRA LAILY PRAMUWIDA	P	27	24	14	13	78	100
20	MUHAMMAD DAFA SURYA ABIYOGA	L	28	24	15	13	80	95
21	MUHAMMAD MAASUM JULIANTO	L	28	23	14	13	78	90
22	MUHAMMAD RAFLY QOWI BAIHAQIE	L	27	24	15	13	79	95
23	MUHAMMAD RAIHAN ANDRASYA PUTRA	L	27	24	15	15	81	85
24	NIKEN WULANSARI	P	27	24	15	13	79	95
25	NUR ESTU NUGRHA	P	27	24	15	13	79	95
26	RENITHA ALYANNISA WIJAYA	P	27	24	14	13	78	100
27	ROSITA IMMAS NURJANNAH	P	28	24	15	13	80	95
28	SATYA ADI YUDHA PURNAMA	L	27	24	15	13	79	90
29	SYAHRIAR WARMAN	L	27	23	14	13	77	90
30	TASYA FIRDA	P	27	24	14	13	78	95
31	TITAH PINIJI MUKTI	P	28	24	16	13	81	90
32	WAHYU CANDRA NUR SETO	L	28	24	15	13	80	90

Bantul, 8 Agustus 2016

Mengetahui,
Guru Pembimbing PPL



Mastri Wardani Dwi Siwi, S. Pd
NIP. 19640613 200701 2 002

Mahasiswa



Anung Awalia Nur Imanda
NIM. 13209241020

DAFTAR NILAI SENI BUDAYA (SENI TARI)
KELAS X MIPA 6
SMA N 1 KASIHAN
SEMESTER GANJIL TAHUN PELAJARAN 2016/2017

No	NAMA	L/P	HAFALAN	WIRAGA	WIRAMA	WIRASA	TOTAL NILAI	NILAI UH
			(25-30)	(21-26)	(11-16)	(11-16)	PRAKTEK	
1	ALIF IZZATI ROBBI	L	28	25	15	14	82	100
2	ALVIN PRADANA SRIWIBOWO	L	29	25	16	13	83	80
3	ANGGITA PRAMUDYA WIBISONO	L	26	25	14	13	78	80
4	ARDI WAHYU ISWARDANI	L	29	25	16	14	84	100
5	ARHAMMA MADHANI ADDILANSA	L	28	25	15	13	81	100
6	ARISA ROHMA ANGGRAENI	P	27	25	14	13	79	95
7	AZMI LATHIFAH	P	29	25	16	13	83	90
8	DARPITA MAHARDIKA	L	27	24	14	13	78	75
9	DINDA AYU INDRA MELTISA	P	28	25	15	14	82	100
10	EFFENDI PRAKOSO	L	29	25	16	14	84	65
11	ERISKA MARTHA AURELLIA	P	26	24	14	13	77	100
12	FARREL RESHAD SHARLYF MUTHAHHARI	L	25	24	13	13	75	65
13	FARREL MAC ZUHAYR	L	26	24	14	13	77	95
14	FAUZAN JARQI	L	27	24	13	13	77	90
15	IMAM MAHMUD RASYIDIN	L	28	25	16	13	82	80
16	INDAH NUGRAHENI	P	27	25	14	13	79	100
17	INE POETRI NURIDA	P	28	25	15	13	81	95
18	ISNAVERA KHOIRUNNI'MAH	P	27	25	14	13	79	100
19	IVANA SHERLY ARDHELIA	P	27	24	14	13	78	100
20	MUHAMMAD THOHA RACHMAWAN	L	29	25	16	13	83	90
21	NADIA AGSHELL FAUZIA	P	29	25	16	14	84	95
22	RADEN RARA FICONY LANGIT KEMALA	P	28	24	15	13	80	100
23	RAHMA FADHILA ADINIA	P	27	24	14	13	78	95
24	RISMA EKASARI NUR ROHMAH	P	29	25	16	14	84	85
25	RIZKI AMELIA	P	s	s	s	s	0	0
26	SALMA DINI AFIFAH	P	29	26	16	14	85	95
27	SERLY CIPTANINGSIH	P	27	24	14	13	78	95
28	VADA AVIA ROSILAWARNI	P	27	25	14	14	80	85
29	WINDA PANGESTU	P	27	24	14	13	78	85
30	YUNI LESTARI	P	27	24	14	13	78	90

Bantul, 8 Agustus 2016

Mengetahui,

Guru Pembimbing PPL

Mastri Wardani Dwi Siwi, S. Pd
NIP. 19640613 200701 2 002

Mahasiswa

Anung Awalia Nur Imanda
NIM. 13209241020



FORMAT OBSERVASI PEMBELAJARAN DI KELAS DAN OBSERVASI PESERTA DIDIK

Npma.1

Universitas Negeri Yogyakarta

untuk mahasiswa

NAMA MAHASISWA : Anung Awalia Nur Imanda PUKUL : 08.00-13.00
NO. MAHASISWA : 13209241020 TEMPAT OBSERVASI : SMA N 1 Kasihan
TGL. OBSERVASI : 14 Juli 2016 FAK/JUR/PRODI : FBS/Pend.Seni Tari

No	Aspek yang diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan
A	Perangkat Pembelajaran	
	1. Kurikulum Tingkat Satuan Pembelajaran (KTSP)/ Kurikulum 2013	Menggunakan kurikulum 2013 untuk kelas X, XI dan XII, baik MIPA dan IIS
	2. Silabus	Silabus digunakan untuk mendukung pembuatan RPP kurikulum 2013
	3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).	RPP untuk materi teori dan praktek, dengan metode <i>scientific</i> ataupun <i>project based</i> . Sumber berasal dari buku panduan, buku pendukung, dan lampiran-lampiran bahan ajar.
B	Proses Pembelajaran	
	1. Membuka pelajaran	Membuka pelajaran dengan berdoa dan apersepsi tentang kegiatan siswa
	2. Penyajian materi	Materi berasal dari buku panduan seni budaya dan materi guru. Disampaikan oleh guru, dengan media papan tulis dan <i>slide power point</i>
	3. Metode pembelajaran	Metode pembelajaran menggunakan metode <i>scientific</i>
	4. Penggunaan bahasa	Menggunakan bahasa formal, Bahasa Indonesia yang baku, namun mudah diterima oleh siswa
	5. Penggunaan waktu	Sangat disiplin dan tepat waktu. Bel jam pelajaran dimulai, guru siap memberikan materi di kelas. Begitu juga untuk waktu istirahat, pulang dan ulangan harian ataupun pengambilan nilai, guru sangat tepat waktu.
	6. Gerak	Memberi penekanan tentang materi yang sedang disampaikan. Misalnya, menunjuk siswa, mempersilahkan siswa dan memeragakan tangan sesuai materi yang disampaikan
7. Cara memotivasi siswa	Dengan memberikan nilai keaktifan siswa atau	

		tambahan nilai jika ada siswa yang dapat mengikuti KBM dengan baik.
	8. Teknik bertanya	Setelah memberikan materi yang disampaikan, guru memancing siswa dengan pertanyaan-pertanyaan kecil agar siswa aktif.
	9. Teknik penguasaan kelas	Guru mengajar dengan posisi di depan kelas, kadang bergerak /berkeliling, ke belakang dan mendekati siswa jika ada yang masih belum jelas tentang materi yang disampaikan guru.
	10. Penggunaan media	Menggunakan buku panduan seni budaya, <i>browsing</i> melalui HP dan catatan siswa
	11. Bentuk dan cara evaluasi	Dengan memberikan pertanyaan secara spontan lalu siswa berebut untuk menjawab. Selain itu dengan model soal ulangan harian, serta pengamilan nilai praktek.
	12. Menutup pelajaran	Dengan berdoa dan menyampaikan kepada siswa tentang materi minggu depan
C	Perilaku siswa	
	1. Perilaku siswa di dalam kelas	Siswa berpakaian rapih dan santun. Siswa tenang saat KBM berlangsung. Siswa aktif ketika guru memberikan pertanyaan kepada siswa. Siswa santun dan taat kepada peraturan guru
	2. Perilaku siswa di luar kelas	Siswa mengenakan seragam sekolah dengan tertib, rapih dan santun. Berperilaku sopan, hormat dan menghargai kepada orang lain. Ramah dan saling sapa-senyum ketika berpapasan dengan orang lain.

Guru Pembimbing PPL



Mastri Wardani Dwi Siwi, S. Pd
NIP. 19640613 200701 2 002

Yogyakarta, 15 September 2016

Mahasiswa



Anung Awalia Nur Imanda
NIM. 13209241020



FORMAT OBSERVASI KONDISI SEKOLAH*)

Npma.2

Universitas Negeri Yogyakarta

untuk mahasiswa

NAMA MAHASISWA :Anung Awalia Nur Imanda PUKUL :08.00-13.00
NO. MAHASISWA :13209241020 TEMPAT OBSERVASI :SMA N 1 Kasihan
TGL. OBSERVASI :14 Juli 2016 FAK/JUR/PRODI :FBS/Pend.Seni Tari

No	Aspek yang diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan	Keterangan
1	Kondisi fisik sekolah	<p>a. Keadaan Lokasi SMA Negeri 1 Kasihan terletak di Dusun Tegal Senggotan, Desa Tirtonirmolo, Kecamatan Kasihan, Kabupaten Bantul, tepatnya di Jalan Bugisan Selatan, Yogyakarta. Sekolah ini berada di Bantul Utara dan berada di daerah perbatasan dengan Kota Yogyakarta.</p> <p>b. Keadaan Gedung Gedung-gedung (gedung kelas maupun gedung lainnya) yang terdapat di SMA Negeri 1 Kasihan sangat baik dan terawat.</p> <p>c. Keadaan Sarana & Prasarana Sarana dan Prasarana yang terdapat di SMA Negeri 1 Kasihan cukup lengkap. Terdapat laboratorium dengan peralatan yang sangat terawat dan rapi. Seluruh kelas dan laboratorium dilengkapi dengan LCD dan proyektor. Setiap kelas juga dilengkapi dengan dua AC, namun pada beberapa kelas AC rusak. Kamar mandi yang bersih dan terawat. Sarana kamar mandi dilengkapi dengan sabun cuci tangan, sabun mandi dengan penerangan yang cukup.</p> <p>d. Keadaan Fisik Lain (Penunjang) Terdapat ruang piket, masjid, lapangan basket, GOR, kantin, taman, ruang penggandaan, ruang OSIS, ruang Pramuka, ruang pengomposan, ruang jamu,UKS dll.</p> <p>e. Penataan Ruang Kerja Ruang kantor guru, kepala sekolah, ruang BK, ruang TU, dipisahkan. Penataan ruang kerja di SMA Negeri 1 Kasihan sudah dikelompokkan sesuai dengan bidangnya masing-masing dan letaknya tertata dengan baik.</p>	

2	Potensi siswa	Potensi siswa SMA Negeri 1 Kasihan pada bidang akademik maupun non akademik cukup baik hal ini dapat dilihat karena beberapa siswa menjuarai lomba <i>Dance Competition</i> , Jurnalistik dan juga mewakili lomba keagamaan untuk berlomba pada tingkat provinsi DIY. Kedisiplinan terutama dalam hal berpakaian.	
3	Potensi guru	Potensi guru SMA Negeri 1 Kasihan cukup baik, terdapat guru Bahasa Indonesia yang menjadi juara lomba Olimpiade Guru Nasional.SMA N 1 Kasihan memiliki kurang lebih 66 orang tenaga pendidik.	
4	Potensi karyawan	Karyawan-karyawan di SMA N 1 Kasihan terdiri dari Sekolah ini mempunyai banyak karyawan, yakni Tata Usaha, Petugas Perpustakaan, Petugas Laboratorium, Karyawan Kantin, dan Pemelihara Sekolah. Jumlah karyawan sekolah adalah 27 orang.	
5	Fasilitas KBM, media	Fasilitas KBM di kelas terdiri dari papan tulis, meja, kursi, LCD, serta proyektor. Kondisi meja dan kursi baik, namun kondisi proyektor dan LCD baik.	
6	Perpustakaan	<ul style="list-style-type: none"> - Kondisi gedung perpustakaan masih dalam kondisi sangat bagus dan terawat dengan baik. - Terdapat fasilitas pendukung seperti meja dan kursi untuk membaca - Koleksi buku tidak hanya memuat buku bacaan fiksi saja, tetapi juga tersedia buku paket dan buku latihan soal untuk masing -masing mapel. Selain itu tersedia juga kitab - kitab agam Islam Kristen, Hindu dan Budha. Buku yang sangat terwat dengan baik. Petugas perpustakaan memberikan sampul plastik pada setiap buku. Buku tertata rapi pada rak yang telah disediakan. - Terdapat 4 AC di perpustakaan. 	

7	Laboratorium	<p>Memiliki laboratorium Biologi, Fisika, Kimia, IPS, Multimedia, Komputer, Ruang Tari, dan ruang Karawitan dan Lab Bahasa. Seluruh laboratorium tersebut telah tersedia peralatan praktikum yang cukup lengkap, komputer, LCD dan proyektor, serta alat pembelajaran yang lainnya. Fasilitas seluruh laboratorium cukup lengkap. Laboratorium komputer sekolah terdapat beberapa unit komputer dan dilengkapi dengan akses internet. Setiap laboratorium dikelola oleh laboran. Ruang karawitan dilengkapi oleh berbagai macam gamelan yang sangat lengkap, dan juga cermin penunjang mata pelajaran seni budaya (seni tari)</p>	
8	Bimbingan konseling	<p>Ruang BK berada di belakang sekolah. Ruang BK di SMA Negeri 1 Kasihan memiliki ruangan yang cukup memadai. Ruangan ini memiliki ruangan kerja karyawan, ruang tamu, dan ruangan kecil dengan banyak kursi di dalamnya,.</p>	
9	Bimbingan belajar	<p>SMA Negeri 1 Kasihan mengadakan penambahan jam pelajaran (MPMBS) untuk pendalaman materi, khususnya untuk kelas XII yaitu dalam rangka mempersiapkan UN. Bimbingan belajar diadakan pada jam ke-nol.</p>	
10	Ekstrakurikuler (pramuka, PMI, basket, <i>drumband</i> , dsb)	<p>Ekstrakurikuler wajib yang ada di SMA Negeri 1 Kasihan adalah Pramuka untuk kelas X, Pleton Inti untuk siswa terpilih kelas X dan XI, dan kegiatan keagamaan. Selain itu terdapat ekstrakurikuler pilihan yaitu KIR, Mading, PMR, Presenter, Komputer, Pembuatan Film, Cheers, Teater, Paduan Suara, Tenis Lapangan, Basket, Sepak Bola, Voli, Futsal, Taekwondo, dsb. Ekstrakurikuler</p>	

		dilaksanakan setiap sore selepas kegiatan belajar selesai di SMA N 1 Kasihan.	
11	Organisasi dan fasilitas OSIS	Organisasi OSIS SMA N 1 Kasihan periode 2016 sedang dalam proses awal pelaksanaan dengan struktur organisasi pengurus baru. Organisasi ini difasilitasi ruangan bagi pengurus OSIS.	
12	Organisasi dan fasilitas UKS	UKS memiliki kasur pasien, selimut, obat-obatan, <i>dragbar</i> , kursi roda, alat menimbang dan mengukur tinggi badan siswa. Keadaan UKS sangatlah bersih dan wangi.	
13	Karya Tulis Ilmiah Remaja	Karya Tulis Ilmiah ini termasuk ke dalam salah satu ekstrakurikuler di SMA N 1 Kasihan	
14	Karya Ilmiah oleh Guru	Untuk meningkatkan kapabilitas guru dan sekolah, guru turut melaksanakan karya ilmiah maupun penelitian tindakan kelas.	
15	Koperasi siswa	Koperasi siswa menjual berbagai macam peralatan sekolah dan juga beberapa makanan ringan.	
16	Tempat ibadah	Masjid berada di samping sekolah. Fasilitas pendukung lengkap seperti tempat wudhu putra, tempat wudhu putri, mukenah, sajadah, Al-Qur'an, sarung dan beberapa buku agama Islam. Tempat wudhu masih bergabung dengan kamar mandi. Ruangan untuk agama non islam terletak di lantai dua di dekat perpustakaan.	
17	Kesehatan lingkungan	Lingkungan SMA Negeri 1 Kasihan terdapat beberapa pepohonan yang rindang dan tanaman hias yang terletak pada taman di tengah-tengah antara ruang kelas. Sekolah menyediakan banyak tempat sampah. Di taman ditanami rumput gajah, terdapat kursi taman dan meja tanam yang terbuat dari semen. Tempat sampah juga	

		<p>tersedia di dalam kamar mandi, serta terdapat sabun cuci tangan di kamar mandi untuk peserta didik. Dilihat dari kondisi fisiknya lingkungan SMA N 1 Kasihan sangat bersih dan nyaman. Sehingga tahun ini SMA Negeri 1 Kasihan menjadi pemenang Lomba Sekolah Sehat tingkat Nasional. Terdapat fasilitas yang sangat mendukung sekolah menjadi juara 1 lomba tersebut. Diawali dari kondisi kantin sekolah yang sangat bersih dan sehat. Keadaan lantai selalu bersih, pola penataan stand makanan juga tertata rapih, sekolah ini hanya menyediakan makana sehat dan minuman sehat, termasuk jamu. Tidak ada sedotan untuk minum. Lalu kamar mandi, selalu terdapat sabun cuci tangan dan lembar pengamatan jumentik.</p>	
18	Lain-lain		

*) Catatan : sebagai bahan penyusunan program kerja PPL.

Koordinator PPL Lembaga/Instansi,



Agung Istianto, M.Pd

NIP : 19690304 199802 1 003

Yogyakarta, 15 Agustus 2016

Mahasiswa



Anung Awalia Nur Imanda

NIM. 13209241020



FORMAT OBSERVASI KONDISI LEMBAGA*)

Npma.4

Universitas Negeri Yogyakarta

untuk mahasiswa

NAMA MAHASISWA :Anung Awalia Nur Imanda PUKUL :08.00-13.00
NO. MAHASISWA :13209241020 TEMPAT OBSERVASI :SMA N 1 Kasihan
TGL. OBSERVASI :14 Juli 2016 FAK/JUR/PRODI :FBS/Pend.Seni Tari

No	Aspek yang diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan	Keterangan
1.	Observasi fisik :		
	a. Keadaan lokasi	SMA Negeri 1 Kasihan terletak di Dusun Tegal Senggotan, Desa Tirtonirmolo, Kecamatan Kasihan, Kabupaten Bantul, tepatnya di Jalan Bugisan Selatan, Yogyakarta. Sekolah ini berada di Bantul Utara dan berada di daerah perbatasan dengan Kota Yogyakarta.	
	b. Keadaan gedung	Gedung-gedung (gedung kelas maupun gedung lainnya) yang terdapat di SMA Negeri 1 Kasihan sangat baik dan terawat.	
	c. Keadaan sarana/prasarana	Sarana dan Prasarana yang terdapat di SMA Negeri 1 Kasihan cukup lengkap. Terdapat laboratorium dengan peralatan yang sangat terawat dan rapi. Seluruh kelas dan laboratorium dilengkapi dengan LCD dan proyektor. Setiap kelas juga dilengkapi dengan dua AC, namun pada beberapa kelas AC rusak. Kamar mandi yang bersih dan terawat. Sarana kamar mandi dilengkapi dengan sabun cuci tangan, sabun mandi dengan penerangan yang cukup.	
	d. Keadaan personalia	Personalia di SMA Negeri 1 Kasihan sudah dibentuk struktur organisasi di setiap bidang, seperti di masing-masing laboratorium, perpustakaan, tata usaha, dll.	
	e. Keadaan fisik lain (penunjang)	Terdapat ruang piket, masjid, lapangan basket, GOR, kantin, taman, ruang pengandaan, ruang OSIS, ruang Pramuka, ruang pengomposan, ruang jamu,UKS dll.	

	f. Penataan ruang kerja	Ruang kantor guru, kepala sekolah, ruang BK, ruang TU, dipisahkan. Penataan ruang kerja di SMA Negeri 1 Kasihan sudah dikelompokkan sesuai dengan bidangnya masing-masing dan letaknya tertata dengan baik.	
	g. Aspek lain		
2.	Observasi tata kerja :		
	a. Struktur organisasi tata		
	b. Program kerja lembaga		
	c. Pelaksanaan kerja		
	d. Iklim kerja antar		
	e. Evaluasi program kerja		
	f. Hasil yang dicapai		
	g. Program		
	h. Aspek lain		

*) Catatan : sebagai bahan penyusunan program kerja PPL.

Koordinator PPL Lembaga/Instansi,



Agung Istianto, M.Pd

NIP : 19690304 199802 1 003

Yogyakarta, 15 September 2016

Mahasiswa



Anung Awalia Nur Imanda

NIM. 13209241020

DOKUMENTASI

Foto kegiatan di kelas teori dan praktek (Dari mulai membuka pelajaran, presensi, penjelasan materi dan keberanian siswa menjawab pertanyaan guru)



Foto kegiatan saat ulangan harian dan penagmbilan nilai praktek tari Yospan



Foto bersama siswa kelas X MIPA, Guru pembimbing, Dosen PPL dan teman-teman PPL UNY

